

**STATISTIK POTENSI DESA
PROVINSI BALI**

*VILLAGE POTENTIAL STATISTICS
OF
PROVINCE OF BALI*

2008

**Statistik Potensi Desa
Provinsi Bali 2008**
*Village Potential Statistics of
Province of Bali 2008*

ISBN. 978-979-724-994-6
No. Publikasi / Publication Number: 04310.0819
Katalog BPS / BPS Catalogue: 1105005.51

Ukuran Buku / Book Size: 19 Cm x 27 Cm
Jumlah Halaman / Total Pages: 288

Naskah / Manuscript:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Gambar Kulit / Cover Design:
Sub Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah /
Sub-Directorate of Region Resilience Statistics

Diterbitkan oleh / Published by:
Badan Pusat Statistik, Jakarta-Indonesia /
BPS-Statistics Indonesia

Dicetak oleh / Printed by:
CV. Taman Aksara Jaya

Boleh dikutip dengan menyebutkan sumbernya /
May be cited with reference to source

KATA PENGANTAR

Publikasi Statistik Potensi Desa Provinsi Bali 2008 merupakan laporan dari hasil pendataan Potensi Desa (Podes) yang dilaksanakan pada bulan Mei 2008. Publikasi ini merupakan penerbitan yang kesepuluh, berisi keterangan dan karakteristik dari 712 desa dan kelurahan serta wilayah administrasi pemerintahan setingkat desa di Provinsi Bali.

Informasi yang disajikan meliputi karakteristik desa yang dikelompokkan menurut: keterangan umum, kependudukan dan ketenagakerjaan, perumahan dan lingkungan hidup, bencana alam, pendidikan dan kesehatan, sosial dan budaya, hiburan dan olahraga, transportasi, komunikasi dan informasi, ekonomi, keamanan, otonomi desa dan program pengentasan kemiskinan. Data yang ditampilkan pada publikasi ini diagregasi sampai tingkat provinsi. Sementara itu, informasi agregasi yang lebih rinci per kabupaten/kota dapat diperoleh dari publikasi serupa pada masing-masing provinsi.

Publikasi ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan data spasial dan statistik wilayah kecil bagi para perencana pembangunan di pusat maupun di daerah, peneliti, akademisi, serta pemakai data pada umumnya. Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja keras semua staf pada Sub-Direktorat Statistik Ketahanan Wilayah, Direktorat Statistik Ketahanan Sosial, dan Sub-Direktorat Integrasi Pengolahan, Direktorat Sistem Informasi Statistik.

Kritik dan saran bagi penyempurnaan publikasi ini dimasa datang, sangat diharapkan.

Jakarta, November 2008

Kepala Badan Pusat Statistik,

Rusman Heriawan
NIP. 340003999

PREFACE

The 2008 Village Potential Statistics of Province of Bali is a report of the Census of Village Potential (Podes) conducted on May 2008. This publication is the 10th series of publication that compiled from 712 villages and administration areas equivalent to village in Province of Bali.

Information presented in this publication depict village's characteristics that are classified into: general information, demography and employment, settlement and environment, natural disaster, education and health, socio and culture, entertainment and sports, transportation, communication and information, economy, security and village autonomy and poverty alleviation programs. The data is aggregated into provincial level. In contrast, the similar information aggregated to district level can be obtained in separate province publications.

This publication is expected to be major references of spatial data and small area statistics for development planners at central and local governments, researchers, academes, and ordinary users. This publication is a result of mutual cooperation among staffs of Community Resilience Statistics Sub-Directorate within Social Resilience Statistics Directorate and Integrated Data Processing Sub-Directorate within Statistical Information System Directorate.

Criticisms and suggestions from users are always welcome.

Jakarta, November 2008

Chief Statistician

Rusman Heriawan

DAFTAR ISI - CONTENT

	Halaman <i>Page</i>
Kata Pengantar <i>Preface</i>	i
Daftar Isi <i>Content</i>	v
Daftar Tabel <i>List of Table</i>	vi
BAB I. PENDAHULUAN <i>INTRODUCTION</i>	 1
1.1 Latar Belakang <i>Background</i>	 1
1.2 Tujuan <i>Objectives</i>	 2
BAB II. METODOLOGI <i>METHODOLOGY</i>	 3
2.1 Cakupan Wilayah <i>Coverage</i>	 3
2.2 Jenis Data <i>Types of Data</i>	 3
2.3 Metode Pengumpulan Data <i>Data Collection Method</i>	 4
2.4 Metode Pengolahan Data <i>Data Processing Method</i>	 4
Tabel/Table	
Tabel Desa Pesisir dan Bukan Pesisir <i>Table of Coastal and Non-Coastal Village</i>	 7
Lampiran/ <i>Appendix</i>	233
1. Kuesioner Podes.Desra 2008 <i>Questionnaires of 2008 Village Potential</i>	 235
2. Jumlah Target Desa Sesuai Kondisi MFD Desember 2007 dan Realisasi Berdasar Hasil Pengolahan Oktober 2008 <i>Number of Target Villages According to MFD Condition of December 2007 and The Realization based on Result of Processing in October 2008</i>	 255
3. Daftar Istilah/ <i>Glossary of Terms</i>	257

DAFTAR TABEL - LIST OF TABLE

No	Judul Title	Halaman Page
TABEL DESA PESISIR DAN BUKAN PESISIR TABLE OF COASTAL AND NON-COASTAL VILLAGE		
I. Keterangan Umum Desa/Kelurahan General Information of Village		
1	Banyaknya Wilayah Administrasi Terendah Menurut Klasifikasi Pemerintahan <i>Number of The Lowest Administrative Areas by Governmental Classification</i>	7
2	Banyaknya Desa Menurut Kepemilikan Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari <i>Number of Villages by Village Board/Village Council Ownership</i>	10
3	Banyaknya Desa Menurut Lokasi Geografi dan Topografi Wilayah <i>Number of Villages by Geographical Locations and Topographical Areas ..</i>	13
4	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Perubahan/Konversi Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Non-Pertanian dalam 3 Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Existence of Land Tenure Conversion From Agriculture Into Non-Agriculture Within Last Three Years</i>	14
II. Kependudukan dan Ketenagakerjaan Population and Man Power		
5	Banyaknya Desa Menurut Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk <i>Number of Villages by Main Income Sources of The Majority of Population</i>	17
6	Banyaknya Desa yang Sebagian Besar Penduduknya Bekerja pada Sektor Pertanian Menurut Sub Sektor <i>Number of Villages which The Majority of Population Work in Agricultural Sector by Sub-Sectors</i>	20
7	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Tenaga Kerja Indonesia dan Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Number of Villages by The Presence of Indonesian Overseas Workers and Women Overseas Workers Agents</i>	23

No	Judul Title	Halaman Page
III. Perumahan dan Lingkungan Hidup <i>Housing and Environment</i>		
8	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga Pengguna Listrik dan Sumber Penerangan Jalan Utama Desa <i>Number of Villages by The Presence of Family of Electric Consumer and Sources of Main Street Illumination</i>	26
9	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bahan Bakar untuk Memasak yang Digunakan oleh Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Types of Cooking Fuel Used by The Majority of Families</i>	29
10	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Pembuangan Sampah dan Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>Number of Villages by The Types of Garbage Disposal Units, and The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>	32
11	Banyaknya Desa Menurut Jenis Tempat Buang Air Besar Sebagian Besar Keluarga <i>Number of Villages by Toilet Types of The Majority of Families</i>	35
12	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Sungai yang Melintasi Desa dan Permukiman Kumuh <i>Number of Villages by The Existence of Rivers that Flows Through The Village, and Slum Areas</i>	38
13	Banyaknya Desa yang Dilalui Sungai Menurut Pemanfaatan Air Sungai <i>Number of Villages Passed by River(s) by The Use of River's Water</i>	41
14	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Keluarga yang Tinggal di Bantaran Sungai dan di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi <i>Number of Villages by The Presence of Families Lived on The River Banks, and Below The High Voltage of Cables</i>	44
15	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution</i>	47
16	Banyaknya Desa Menurut Jenis dan Sumber Utama Pencemaran Lingkungan Hidup <i>Number of Villages by The Types and Main Source of Environmental Pollution</i>	50
17	Banyaknya Desa Menurut Jenis Pencemaran Lingkungan Hidup dan Pengaduan ke Kepala Desa/Lurah <i>Number of Villages by The Types of Environmental Pollution, and The Report to Village Head</i>	56

No	Judul Title	Halaman Page
18	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Pembakaran Ladang/Kebun dan Lokasi Penggalian Gol C <i>Number of Villages by The Existence of Burning Plant/Land Tenure, and Location of C-Class Mining Field</i>	59
IV. Antisipasi dan Kejadian Bencana Alam <i>Anticipation and Environment Disaster</i>		
19	Banyaknya Desa Menurut Jenis Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Natural Disaster Within Last Three Years</i>	62
20	Banyaknya Desa yang Terkena Bencana Alam Dalam Tiga Tahun Terakhir Menurut Asal Bantuan <i>Number of Villages Hit by Natural Disaster Within Last Three Years by The Sources of Aid</i>	65
21	Banyaknya Desa Menurut Upaya Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Efforts in Anticipation of Natural Disaster</i>	71
22	Banyaknya Desa Menurut Sumber Bantuan untuk Antisipasi Bencana Alam <i>Number of Villages by The Sources of Aid in Anticipation of Natural Disaster</i>	74
V. Pendidikan Dan Kesehatan <i>Education and Health</i>		
23	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Pendidikan <i>Number of Villages by The Availability Education Facilities</i>	80
24	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Lembaga Pendidikan Keterampilan <i>Number of Villages by The Availability of Educational Skill Institutions ..</i>	86
25	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Program Pemberantasan Buta Aksara Dalam Tiga Tahun Terakhir, PAUD, dan TBM <i>Number of Villages by The Availability of Anti Illiteracy Programs Within Last Three Years, Playgroups, and Communal Libraries</i>	89
26	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Kesehatan <i>Number of Villages by The Availability of Health Facilities</i>	92
27	Banyaknya Desa Menurut Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Number of Villages by The Activity of Integrated Health Posts</i>	98

No	Judul Title	Halaman Page
28	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Tenaga Kesehatan yang Tinggal di Desa <i>Number of Villages by The Availability of Health Practitioners Who Live in The Village</i>	101
29	Banyaknya Desa Menurut Jenis Wabah Penyakit Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Epidemic Within Last Year</i>	104
30	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penderita Gizi Buruk Dalam Tiga Tahun Terakhir, Keluarga Penerima Kartu Askeskin dan Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM Dalam Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Presence of Malnutrition Within Last Three Years, Families Who Received 'Askeskin', and Families who Received Poor Certificate/'SKTM' Within Last Year</i>	107
31	Banyaknya Desa Menurut Sumber Air untuk Minum/Memasak dan Keberadaan Penduduk yang Membeli Air untuk Minum/Memasak <i>Number of Villages by The Sources of Water for Drinking/Cooking, and The Presence of Population Who Buy Water for Drinking/Cooking</i>	110
VI. Sosial Budaya Socio-Culture		
32	Banyaknya Desa Menurut Keragaman Agama dan Suku <i>Number of Villages by The Diversity of Religion and Ethnics</i>	113
33	Banyaknya Tempat Ibadah Menurut Jenis Tempat Ibadah <i>Number of Place of Worships by The Types of Place of Worship</i>	116
34	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Kegiatan Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan <i>Number of Villages by The Presence of Social Organization Activities.....</i>	119
VIII. Hiburan dan Olah Raga Entertainment and Sport		
35	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penyandang Cacat <i>Number of Villages by The Presence of Disabled</i>	122
36	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Penduduk yang Berjudi <i>Number of Villages by The Presence of Gambler</i>	128
37	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Gedung Bioskop, Pub/Diskotek/ Karaoke, dan Program TV yang Dapat Diterima <i>Number of Villages by The Availability of Theaters, Pubs/Discotheques/Karaoke, and TV Programs</i>	131

No	Judul Title	Halaman Page
38	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sinyal Telepon Genggam <i>Number of Villages by The Availability of Mobile Phone Signal</i>	134
39	Bayaknya Desa Menurut Ketersediaan Lapangan Olahraga <i>Number of Villages by The Availability of Sport Centers</i>	137
IX. Angkutan, Komunikasi dan Informasi <i>Transportation, Communication and Information</i>		
40	Banyaknya Desa Menurut Jenis Sarana dan Prasarana Transportasi <i>Number of Villages by The Types of Transportation System</i>	140
41	Banyaknya Desa Menurut Jenis Permukaan Jalan Terluas <i>Number of Villages by The Types of Road Surface of The Widest Road ...</i>	143
42	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Prasarana Komunikasi <i>Number of Villages by The Availability of Communication Facilities</i>	146
X. Ekonomi <i>Economy</i>		
43	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Perdagangan dan Hotel <i>Number of Villages by The Availability of Trade Facilities and Hotels</i>	149
44	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Koperasi <i>Number of Villages by The Availability of Cooperatives</i>	152
45	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Fasilitas Perkreditan <i>Number of Villages by The Availability of Credit Facilities</i>	155
46	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Sarana Pemasaran Produksi dan Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Number of Villages by The Availability of Product Market(s), and Agricultural Production Stall(s)</i>	158
47	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Kelompok Pertokoan Menurut Jarak ke Kelompok Pertokoan Terdekat <i>Number of Villages Without Shopping Complex by The Distance to The Nearest Shopping Complex</i>	161
48	Banyaknya Desa yang Tidak Memiliki Pasar Permanen/Semi Permanen Menurut Jarak ke Pasar Terdekat <i>Number of Villages Without Permanent/Semi-Permanent Market(s) by The Distance to The Nearest Market(s)</i>	164

No	Judul Title	Halaman Page
49	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Industri Kecil dan Kerajinan Rumah Tangga <i>Number of Villages by The Availability of Small Scale Industry(ies) and Cottage Industry(ies)</i>	167
XI. Keamanan Security		
50	Banyaknya Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal, Jumlah Korban, dan Kerugian Material <i>Number of Villages With Massive Fighting Incident, Number of Victims, and Material Lost</i>	170
51	Banyaknya Desa Menurut Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan dan Inisiator/Penengah Penyelesaian Masalah	173
52	Banyaknya Desa Menurut Jenis Perkelahian Massal yang Terjadi Selama Setahun Terakhir <i>Number of Villages by The Types of Massive Fighting Incident(s) Within Last Year</i>	176
53	Banyaknya Desa yang Mengalami Tindak Kejahatan Selama Setahun Terakhir Menurut Jenis Kejahatan <i>Number of Villages with People Involve in Crime Within Last Year by The Types of Crimes</i>	179
54	Banyaknya Desa Menurut Upaya Warga Menjaga Keamanan Setahun Terakhir <i>Number of Villages by Citizen's Efforts to Secure The Village Within Last Year</i>	185
XII. Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan Otonomy of Villages and The Poverty Alleviation Programs		
55	Banyaknya Desa Menurut Sumber Keuangan Desa <i>Number of Villages by The Sources of Village's Budget</i>	188
56	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Penanggulangan Kemiskinan yang Sumber Pembiayaannya Berasal dari Luar Desa <i>Number of Villages by The Existence of Poverty Alleviation Programs that It's Source of Fund is Provided from Outside of The Village.....</i>	191

No	Judul Title	Halaman Page
57	Banyaknya Desa Menurut Keberadaan Program Desa untuk Membantu Masyarakat Miskin yang Merupakan Inisiatif Murni dari Desa <i>Number of Villages by The Existence of Vilage Programs in Assisting Poor Society that The Initiative are Purely from The Village</i>	194
58	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Pelatihan Keterampilan untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Skill Training Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	197
59	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Modal Usaha Non Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Non-Agricultural Working Capital Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	200
60	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Padat Karya untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Intensive Public Works Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	203
61	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Bantuan Usaha Pertanian untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Agricultural Aids for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	206
62	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Perbaikan Rumah untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of House Renovation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	209
63	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Kampung untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Village Rehabilitation Activities for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	212
64	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Kegiatan Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/Miskin untuk Program Penanggulangan Kemiskinan dan Instansi Pemberi Bantuan <i>Number of Villages by The Availability of Slum Area Rehabilitation for Poverty Alleviation Programs, and Aid Providers</i>	215

No	Judul Title	Halaman Page
XIII. Keterangan Aparat Desa/Kelurahan <i>Identification of Village Officers</i>		
65	Banyaknya Desa Menurut Kelompok Umur Kepala Desa <i>Number of Villages by Age Groups of The Village Heads</i>	218
66	Banyaknya Desa Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan Kepala Desa <i>Number of Villages by Education Attainment of The Village Heads</i>	221
67	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Laki-Laki Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Male Village Heads by Education Attainment</i>	224
68	Banyaknya Kepala Desa/Kelurahan Perempuan Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Number of Female Village Heads by Education Attainment</i>	227
69	Banyaknya Desa Menurut Ketersediaan Pangkalan/Agen Minyak Tanah dan Penjual Gas LPG <i>Number of Villages by The Availability of Distributor/Agent of Kerosene, and LPG Seller</i>	230

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Otonomi daerah, yang telah diimplementasikan sejak tahun 2001, menuntut ketersediaan informasi sampai wilayah kecil yang lengkap, akurat, dan terkini untuk membuat formulasi kebijakan pembangunan yang tepat. Sementara itu, perencanaan dan program pembangunan akan dapat diimplementasikan secara tepat bila didukung oleh ketersediaan data statistik wilayah kecil yang relevan. Dengan demikian, kebijakan bersifat spesifik lokal yang sesuai dengan kondisi masyarakat setempat dapat dilaksanakan oleh pemerintah di level daerah tersebut misalnya kabupaten/kota, kecamatan, atau desa.

Pendataan Potensi Desa (Podes) yang selalu dilaksanakan sebagai bagian dari sebuah sensus dan diselesaikan setahun menjelang kegiatan sensus seperti: sensus penduduk, sensus pertanian, atau sensus ekonomi, telah dilaksanakan sejak tahun 1980. Dengan demikian, pendataan podes dilaksanakan selama 3 (tiga) kali dalam kurun waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pendataan Podes 2008 pada bulan April – Mei 2008, berbeda dengan pendataan-pendataan podes sebelumnya. Beberapa informasi kependudukan dan perumahan dikumpulkan untuk menyediakan informasi pendukung yang mungkin dibutuhkan bagi kegiatan sensus penduduk tahun 2010 nanti, dikemas dalam modul kependudukan.

Informasi yang disediakan dari Podes dapat digunakan untuk memantau dan mengevaluasi kegiatan pembangunan di tingkat desa. Podes juga menyediakan informasi spasial untuk melengkapi informasi kewilayahan, penduduk dan karakteristiknya seperti yang telah tersedia pada data sosial dan ekonomi.

Podes 2008 telah mengalami beberapa penyempurnaan untuk menambah manfaat bagi konsumen data khususnya pemerintah daerah dan perencana pembangunan daerah. Penyempurnaan yang dimaksud adalah kuesioner suplemen: Podes08-Kec untuk level kecamatan dan Podes08-Kab/Kota untuk level kabupaten/kota. Penambahan kuesioner tersebut dimaksudkan untuk meningkatkan kelengkapan

CHAPTER I INTRODUCTION

1.1. Background

The regional autonomy, which has been implemented since 2001, implies the availability of comprehensive, accurate and up to date small area information to formulate precise development policies. Specifically, development planning and programs can be implemented precisely based on the availability of relevant small area statistical data. Hence, local specific policies, that are appropriate for local communities, can be employed by the local level governments i.e. regencies, districts, or villages.

Village potential census (Podes), which is always conducted as a part of a census and should be completed a year preceeding censuses i.e. population census, agricultural census or economic census, has been accomplished since 1980. Consequently, they have been done three times within 10 years.

Podes 2008, which was carried out April – May 2008, is different to the previous ones. Some information such as demography and housing were collected to provide necessary supporting information for the next 2010 population census, which are collected in module questionnaire.

The information provided by Podes can be used to monitor and evaluate development progresses in the villages. Podes also provides spatial information to complement the information on region, population and their characteristics those are already available in the social and economic datasets.

Podes 2008 has been improved to augment the usefulness of the data for customers, particularly local governments and regional development planner. The main improvements are: introducing both district (Podes08-Kec) and regency/city (Podes08-Kab/Kota) supplement questionnaires. It is expected that the additional questionnaires will improve the completeness and accuracy of

dan akurasi data. Beberapa pertanyaan yang tidak tersedia pada level desa misalnya ketersediaan lapangan terbang perintis komersial, terminal bis, stasiun kereta api, dsb termasuk informasi yang langka ditemui di level desa ditanyakan pada kuesioner suplemen tersebut.

1.2. Tujuan

Publikasi ini dimaksudkan untuk menyediakan informasi agregat terkait potensi desa menurut provinsi. Publikasi ini diharapkan mampu mengarahkan penelitian lebih jauh terkait pembangunan daerah di Indonesia. Oleh karena itu, tujuan yang hendak dicapai dalam pendataan Podes adalah:

- Menyediakan informasi potensi desa dan kinerja program pembangunan di tingkat desa/kelurahan misalnya: aspek sosial dan ekonomi, sarana dan prasarana, serta potensi desa lainnya,
- Menyediakan data spasial untuk perencanaan, pemantauan, dan evaluasi program-program pembangunan pada tingkat nasional dan tingkat regional,
- Melengkapi penyusunan kerangka sampel untuk kegiatan statistik lebih lanjut,
- Menyediakan data dasar bagi kompilasi dan pembaruan informasi statistik pada level desa seperti monografi desa dan peta tematik,
- Menyediakan data pokok dan data dasar bagi penyusunan statistik wilayah kecil.

the data. Furthermore, some information, which is not available at village level i.e. the availability of commercial pioneer airport, bus terminals, train station, etc, included in the supplement questionnaires.

1.2. Objectives

This publication is intended to provide aggregate information related to the village potential at provincial level. It is strongly expected that it would lead to the further study regarding the regional development in Indonesia. Moreover, the objectives of the Podes are:

- *Providing village potential information, and performance of development programs at village level, i.e. social and economic aspects, infrastructure, and other villages potential,*
- *Providing spatial data for planning, monitoring, and evaluating the development programs at national and regional level,*
- *Completing the construction of sampling frame for the further statistical activities,*
- *Providing basic data for compiling and up-dating statistical information at village level such as village's monograph and thematic map,*
- *Providing a core and basic data for the compilation of small area statistics.*

BAB II METODOLOGI

2.1. Cakupan Wilayah

Pengumpulan data Podes 2008 dilakukan pada semua desa/kelurahan serta wilayah administrasi lain setingkat desa misalnya: nagari, Unit Pemukiman Transmigrasi (UPT) dan Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait di seluruh Indonesia. Desa/kelurahan/nagari dan lainnya tersebut telah definitif dan operasional, artinya wilayah ini telah terbentuk, ada aparat, dan ada penduduk.

Referensi waktu bagi data merujuk pada waktu pencacahan yaitu Mei 2008. Namun demikian banyak pula data yang mengacu selama 1 atau 3 tahun sebelum pencacahan.

2.2. Jenis Data

Secara umum, data yang dikumpulkan dikelompokkan menjadi: (a) sumber daya manusia, (b) sumber daya alam, (c) sarana dan prasarana, (d) fasilitas umum, (e) fasilitas sosial dan ekonomi. Keterangan yang dikumpulkan dalam Podes 2008 dikelompokkan menjadi:

A. Podes08-Kor

- (1) Keterangan Umum
- (2) Kependudukan dan Ketenagakerjaan
- (3) Perumahan dan Lingkungan Hidup
- (4) Bencana Alam
- (5) Pendidikan dan Kesehatan
- (6) Sosial dan Budaya
- (7) Hiburan dan Olah Raga
- (8) Transportasi, Komunikasi, dan Informasi
- (9) Ekonomi
- (10) Keamanan
- (11) Otonomi Desa dan Program Pengentasan Kemiskinan
- (12) Keterangan Aparat Desa/Kelurahan

CHAPTER II METHODOLOGY

2.1. Coverage

Village Potential Census involved all villages and all other administrative areas equivalent to village such as Nagari, Transmigration Settlement Unit, and Settlement for Indigenous People managed by respective department all over Indonesia. The villages have been definitive and operational. It means, that the villages have been existed, have apparatus, and there are people.

Time reference of the data is referred to the period of data collection, i.e. May 2008. However many of data is refered to 1 or 3 years before the period of data collection.

2.2. Types of Data

In general, the collected data are categorized into: (a) human resources, (b) natural resources, (c) infrastructure, (d) public facilities, and (e) social and economic facilities. Information collected in the village potential census 2008 are grouped into:

A. Podes08-Kor

- (1) General Information
- (2) Demography and Employment
- (3) Settlement and Environment
- (4) Natural Disaster
- (5) Education and Health
- (6) Socio and Culture
- (7) Entertainment and Sports
- (8) Transportation, Communication, and Information
- (9) Economy
- (10) Security
- (11) Village Autonomy and Poverty Alleviation Programs
- (12) Information of Village Officer

- B. Podes08-Modul
(1) Kependudukan
(2) Perumahan

- B.Podes08-Modul
(1) Demography
(2) Settlement*

2.3. Metode Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara langsung dengan kepala desa/aparat desa. Wawancara juga dilakukan dengan petugas pada instansi terkait bagi beberapa data tertentu. Dengan demikian, klarifikasi lebih jauh dapat dilakukan dan waktu untuk pengumpulan data menjadi lebih singkat.

Petugas pendata Podes 2008 mengisi dua rangkap kuesioner yaitu satu rangkap (warna biru) ditinggal untuk arsip desa/kelurahan dan satu rangkap (warna merah) dikirim ke BPS Kabupaten/Kota untuk selanjutnya diolah.

2.4. Metode Pengolahan Data

Untuk mempercepat waktu penyelesaian serta dengan pertimbangan bahwa BPS Kabupaten/Kota lebih dekat ke sumber data, maka data entri kuesioner Podes 2008 dilakukan oleh staf di BPS Kabupaten/Kota. Sedangkan, Bagian Integrasi Pengolahan pada BPS bertugas mengembangkan sistem (aplikasi) pengolahan data yang memungkinkan bagi BPS Kabupaten/Kota untuk memproduksi tabel dan untuk melakukan validasi terhadap data mentah Podes 2008. Akhirnya, BPS melakukan kompilasi terhadap semua data mentah yang telah bebas kesalahan yang dikirimkan menggunakan sistem komunikasi data resmi oleh semua BPS Kabupaten/Kota.

2.3. Data Collection Method

Data was mainly collected through direct interview with village's head or village's apparatus. Direct interview was also done with several institution's personals for certain data. Thus, further clarifications can be made by the enumerators to respondents during interview, while time consumed for data collection can be shortened.

The enumerator filled 2 (two) copies of questionnaires: one copy (blue questionnaire) will be the village's file and another copy (red questionnaire) is sent to BPS Kabupaten/Kota for further data processing.

2.4. Data Processing Method

In order to speed up the data processing and due to the fact that BPS Kabupaten/Kota is close to the data sources, hence, data entry of the questionnaires is done by staffs of BPS Kabupaten/Kota. Hence, Data Processing Division at BPS developed systems (application) of data processing that enables BPS Kabupaten/Kota to produces tables and to validate the raw data. Finally, BPS compiled the clean raw data which are sent through the official data communication system by all BPS Kabupaten/Kota

TABEL/TABLE
PESISIR DAN BUKAN PESISIR
COASTAL AND NON-COASTAL

<https://www.mba.go.id>

TABEL : 01 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir + Bukan Pesisir / *Coastal + Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	41	10	-	51
Tabanan	129	-	-	129
Badung	46	16	-	62
Gianyar	64	6	-	70
Klungkung	53	6	-	59
Bangli	68	4	-	72
Karang Asem	75	3	-	78
Buleleng	129	19	-	148
Denpasar	27	16	-	43
Provinsi / Province	632	80	-	712

TABEL : 01.1 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	22	1	-	23
Tabanan	11	-	-	11
Badung	8	9	-	17
Gianyar	9	-	-	9
Klungkung	18	-	-	18
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	25	1	-	26
Buleleng	44	9	-	53
Denpasar	6	4	-	10
Provinsi / Province	143	24	-	167

TABEL : 01.2 **BANYAKNYA WILAYAH ADMINISTRASI TERENDAH MENURUT KLASIFIKASI PEMERINTAHAN**
TABLE **NUMBER OF THE LOWEST ADMINISTRATIVE AREAS BY GOVERNMENTAL CLASSIFICATION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa <i>Village</i>	Kelurahan <i>Village</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	19	9	-	28
Tabanan	118	-	-	118
Badung	38	7	-	45
Gianyar	55	6	-	61
Klungkung	35	6	-	41
Bangli	68	4	-	72
Karang Asem	50	2	-	52
Buleleng	85	10	-	95
Denpasar	21	12	-	33
Provinsi / Province	489	56	-	545

**TABEL : 02 BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN
 TABLE KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI
 NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Pesisir + Bukan Pesisir / Coastal + Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	41	-	-	-
Tabanan	128	1	-	-
Badung	46	-	-	16
Gianyar	64	-	4	2
Klungkung	53	-	-	6
Bangli	68	-	3	1
Karang Asem	75	-	1	2
Buleleng	128	1	18	1
Denpasar	27	-	1	15
Provinsi / Province	630	2	27	53

TABEL : 02.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN
KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa / Village		Kelurahan / Village	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	22	-	-	1
Tabanan	11	-	-	-
Badung	8	-	-	9
Gianyar	9	-	-	-
Klungkung	18	-	-	-
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	25	-	-	1
Buleleng	44	-	9	-
Denpasar	6	-	-	4
Provinsi / Province	143	-	9	15

TABEL : 02.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEPEMILIKAN BADAN PERWAKILAN DESA/DEWAN**
TABLE **KELURAHAN/BADAN MUSYAWARAH NAGARI**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY VILLAGE BOARD/VILLAGE COUNCIL OWNERSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa / <i>Village</i>		Kelurahan / <i>Village</i>	
	Badan Perwakilan Desa/ Musyawarah Nagari <i>Village Board</i>		Dewan Kelurahan <i>Village Council</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	19	-	-	9
Tabanan	117	1	-	-
Badung	38	-	-	7
Gianyar	55	-	4	2
Klungkung	35	-	-	6
Bangli	68	-	3	1
Karang Asem	50	-	1	1
Buleleng	84	1	9	1
Denpasar	21	-	1	11
Provinsi / <i>Province</i>	487	2	18	38

TABEL : 03 **BANYAKNYA DESA MENURUT LOKASI GEOGRAFI DAN TOPOGRAFI WILAYAH**
TABLE : 03 **NUMBER OF VILLAGES BY GEOGRAPHICAL LOCATIONS AND TOPOGRAFICAL AREAS**

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pesisir <i>Coastal</i>	Bukan Pesisir/ <i>Non-Coastal</i>			Jumlah <i>Total</i>
		Lembah/ Daerah Aliran Sungai <i>Valley/River Basin Area</i>	Lereng/ Punggung Bukit <i>Slope of a Hill/Hilly</i>	Dataran <i>Plain</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	23	-	7	21	51
Tabanan	11	-	30	88	129
Badung	17	-	-	45	62
Gianyar	9	-	-	61	70
Klungkung	18	1	7	33	59
Bangli	-	-	14	58	72
Karang Asem	26	-	11	41	78
Buleleng	53	-	21	74	148
Denpasar	10	-	-	33	43
Provinsi / <i>Province</i>	167	1	90	454	712

TABEL : 04 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	39	-	-	-	-
Tabanan	67	3	-	-	7
Badung	39	-	-	-	5
Gianyar	50	1	-	-	8
Klungkung	28	-	1	-	8
Bangli	38	-	-	-	-
Karang Asem	67	1	-	-	5
Buleleng	106	-	-	-	3
Denpasar	26	-	-	-	-
Provinsi / Province	460	5	1	-	36

TABEL : 04.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	16	-	-	-	-
Tabanan	8	-	-	-	1
Badung	13	-	-	-	4
Gianyar	6	-	-	-	3
Klungkung	6	-	1	-	5
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	21	1	-	-	3
Buleleng	41	-	-	-	1
Denpasar	8	-	-	-	-
Provinsi / Province	119	1	1	-	17

TABEL : 04.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PERUBAHAN/KONVERSI PENGGUNAAN LAHAN PERTANIAN MENJADI LAHAN NON-PERTANIAN DALAM 3 TAHUN TERAKHIR**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF LAND TENURE CONVERSION FROM AGRICULTURE INTO NON-AGRICULTURE WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perumahan <i>Settlement</i>	Industri <i>Industry</i>	Pertokoan <i>Stores</i>	Perkantoran <i>Offices</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	23	-	-	-	-
Tabanan	59	3	-	-	6
Badung	26	-	-	-	1
Gianyar	44	1	-	-	5
Klungkung	22	-	-	-	3
Bangli	38	-	-	-	-
Karang Asem	46	-	-	-	2
Buleleng	65	-	-	-	2
Denpasar	18	-	-	-	-
Provinsi / Province	341	4	-	-	19

TABEL : 05 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pertanian <i>Agriculture</i>	Pertambangan dan Penggalian <i>Mining and Quarrying</i>	Industri Pengolahan <i>Industry/ Manufacture</i>	Perdagangan Besar / Eceran <i>Trade/Retail</i>	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi <i>Transportation, Warehousing, Communication</i>	Jasa <i>Services</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	45	-	2	-	-	4	-	51
Tabanan	118	-	3	3	-	5	-	129
Badung	47	-	-	15	-	-	-	62
Gianyar	46	1	18	3	-	2	-	70
Klungkung	46	-	2	8	-	-	3	59
Bangli	68	-	2	1	-	1	-	72
Karang Asem	72	-	2	1	-	3	-	78
Buleleng	117	-	-	8	-	23	-	148
Denpasar	3	-	-	21	-	19	-	43
Provinsi / <i>Province</i>	562	1	29	60	-	57	3	712

TABEL : 05.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.1 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	21	-	1	-	-	1	-	23
Tabanan	11	-	-	-	-	-	-	11
Badung	8	-	-	9	-	-	-	17
Gianyar	7	-	2	-	-	-	-	9
Klungkung	15	-	-	2	-	-	1	18
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	23	-	-	1	-	2	-	26
Buleleng	37	-	-	4	-	12	-	53
Denpasar	1	-	-	3	-	6	-	10
Provinsi / Province	123	-	3	19	-	21	1	167

TABEL : 05.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER PENGHASILAN UTAMA SEBAGIAN BESAR PENDUDUK**
TABLE : 05.2 **NUMBER OF VILLAGES BY MAIN INCOME SOURCES OF THE MAJORITY OF POPULATION**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pertanian Agriculture	Pertambangan dan Penggalian Mining and Quarrying	Industri Pengolahan Industry/ Manufacture	Perdagangan Besar / Eceran Trade/Retail	Angkutan, Pergudangan, Komunikasi Transportation, Warehousing, Communication	Jasa Services	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	24	-	1	-	-	3	-	28
Tabanan	107	-	3	3	-	5	-	118
Badung	39	-	-	6	-	-	-	45
Gianyar	39	1	16	3	-	2	-	61
Klungkung	31	-	2	6	-	-	2	41
Bangli	68	-	2	1	-	1	-	72
Karang Asem	49	-	2	-	-	1	-	52
Buleleng	80	-	-	4	-	11	-	95
Denpasar	2	-	-	18	-	13	-	33
Provinsi / Province	439	1	26	41	-	36	2	545

TABEL : 06 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	18	22	-	5	-	-	-
Tabanan	96	22	-	-	-	-	-
Badung	46	1	-	-	-	-	-
Gianyar	45	1	-	-	-	-	-
Klungkung	42	2	-	-	-	-	2
Bangli	21	46	1	-	-	-	-
Karang Asem	50	17	4	1	-	-	-
Buleleng	55	57	2	1	-	-	2
Denpasar	2	-	-	1	-	-	-
Provinsi / Province	375	168	7	8	-	-	4

TABEL : 06.1 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan Animal Husbandry	Perikanan Tangkap Caught <i>Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya Cultivated <i>Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	8	9	-	4	-	-	-
Tabanan	11	-	-	-	-	-	-
Badung	8	-	-	-	-	-	-
Gianyar	7	-	-	-	-	-	-
Klungkung	13	-	-	-	-	-	2
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	17	4	1	1	-	-	-
Buleleng	20	14	2	1	-	-	-
Denpasar	-	-	-	1	-	-	-
Provinsi / Province	84	27	3	7	-	-	2

TABEL : 06.2 **BANYAKNYA DESA YANG SEBAGIAN BESAR PENDUDUKNYA BEKERJA PADA SEKTOR PERTANIAN MENURUT SUB SEKTOR**
NUMBER OF VILLAGES WHICH THE MAJORITY OF POPULATION WORK IN AGRICULTURAL SECTOR BY SUB-SECTORS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanaman Pangan <i>Food Crops</i>	Perkebunan <i>Plantation(s)</i>	Peternakan <i>Animal Husbandry</i>	Perikanan Tangkap <i>Caught Fishery(ies)</i>	Perikanan Budidaya <i>Cultivated Fishery(ies)</i>	Kehutanan <i>Forestry</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	10	13	-	1	-	-	-
Tabanan	85	22	-	-	-	-	-
Badung	38	1	-	-	-	-	-
Gianyar	38	1	-	-	-	-	-
Klungkung	29	2	-	-	-	-	-
Bangli	21	46	1	-	-	-	-
Karang Asem	33	13	3	-	-	-	-
Buleleng	35	43	-	-	-	-	2
Denpasar	2	-	-	-	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	291	141	4	1			2

TABEL : 07 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
TABLE : 07 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	44	7	-	51
Tabanan	118	11	1	128
Badung	53	9	1	61
Gianyar	60	10	1	69
Klungkung	50	9	-	59
Bangli	54	18	1	71
Karang Asem	67	11	-	78
Buleleng	125	23	1	147
Denpasar	27	16	3	40
Provinsi / <i>Province</i>	598	114	8	704

TABEL : 07.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	19	4	-	23
Tabanan	11	-	-	11
Badung	15	2	-	17
Gianyar	9	-	-	9
Klungkung	16	2	-	18
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	21	5	-	26
Buleleng	51	2	1	52
Denpasar	7	3	1	9
Provinsi / <i>Province</i>	149	18	2	165

TABEL : 07.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN TENAGA KERJA INDONESIA DAN AGEN PENCARI TENAGA KERJA WANITA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF INDONESIAN OVERSEAS WORKERS AND WOMEN OVERSEAS WORKERS AGENTS

Bukan Pesisir / *Non -Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kerja Indonesia <i>Indonesian Overseas Worker(s)</i>		Agen Pencari Tenaga Kerja Wanita <i>Women Overseas Workers Agents</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	25	3	-	28
Tabanan	107	11	1	117
Badung	38	7	1	44
Gianyar	51	10	1	60
Klungkung	34	7	-	41
Bangli	54	18	1	71
Karang Asem	46	6	-	52
Buleleng	74	21	-	95
Denpasar	20	13	2	31
Provinsi / <i>Province</i>	449	96	6	539

TABEL : 08 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE FAMILY OF ELECTRICS CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN <i>State Electricity</i>	Non PLN <i>Non-State Electricity</i>	Listrik Pemerintah <i>State Electricity</i>	Listrik Non Pemerintah <i>Non-State Electricity</i>	Non Listrik <i>Non Electricity</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	51	-	51	-	-
Tabanan	118	11	69	54	-
Badung	62	-	62	-	-
Gianyar	70	-	64	6	-
Klungkung	59	-	55	-	-
Bangli	68	4	70	-	-
Karang Asem	58	20	78	-	-
Buleleng	134	14	102	45	-
Denpasar	43	-	43	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	663	49	594	105	-

TABEL : 08.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE FAMILY OF ELECTRICS CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Keluarga Pengguna Listrik Electric Used Families		Sumber Penerangan Jalan Utama Sources of Main Street Illumination		
	PLN State Electricity	Non PLN Non-State Electricity	Listrik Pemerintah State Electricity	Listrik Non Pemerintah Non-State Electricity	Non Listrik Non Electricity
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	23	-	23	-	-
Tabanan	11	-	5	6	-
Badung	17	-	17	-	-
Gianyar	9	-	9	-	-
Klungkung	18	-	17	-	-
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	16	10	26	-	-
Buleleng	52	1	44	9	-
Denpasar	10	-	10	-	-
Provinsi / Province	156	11	151	15	-

TABEL : 08.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA PENGGUNA LISTRIK DAN SUMBER PENERANGAN JALAN UTAMA DESA**
TABLE : 08.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE FAMILY OF ELECTRICS CONSUMER AND SOURCES OF MAIN STREET ILLUMINATION**

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Keluarga Pengguna Listrik <i>Electric Used Families</i>		Sumber Penerangan Jalan Utama <i>Sources of Main Street Illumination</i>		
	PLN	Non PLN	Listrik Pemerintah	Listrik Non Pemerintah	Non Listrik
	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>State Electricity</i>	<i>Non-State Electricity</i>	<i>Non Electricity</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	28	-	28	-	-
Tabanan	107	11	64	48	-
Badung	45	-	45	-	-
Gianyar	61	-	55	6	-
Klungkung	41	-	38	-	-
Bangli	68	4	70	-	-
Karang Asem	42	10	52	-	-
Buleleng	82	13	58	36	-
Denpasar	33	-	33	-	-
Provinsi / Province	507	38	443	90	-

TABEL : 09
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK
YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA
NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF
FAMILIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	18	33	-
Tabanan	4	7	118	-
Badung	29	8	25	-
Gianyar	7	14	49	-
Klungkung	2	25	32	-
Bangli	1	4	67	-
Karang Asem		9	69	-
Buleleng	5	49	94	-
Denpasar	40	3	-	-
Provinsi / Province	88	137	487	-

TABEL : 09.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 09.1 **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	6	17	-
Tabanan	1	-	10	-
Badung	14	3	-	-
Gianyar	1	3	5	-
Klungkung	2	9	7	-
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	-	3	23	-
Buleleng	1	24	28	-
Denpasar	10	-	-	-
Provinsi / Province	29	48	90	-

TABEL : 09.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BAHAN BAKAR UNTUK MEMASAK YANG DIGUNAKAN OLEH SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY TYPES OF COOKING FUEL USED BY THE MAJORITY OF FAMILIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gas Kota/LPG <i>City Gas/LPG</i>	Minyak Tanah <i>Kerosene</i>	Kayu Bakar <i>Firewood</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	12	16	-
Tabanan	3	7	108	-
Badung	15	5	25	-
Gianyar	6	11	44	-
Klungkung	-	16	25	-
Bangli	1	4	67	-
Karang Asem	-	6	46	-
Buleleng	4	25	66	-
Denpasar	30	3	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	59	89	397	-

TABEL : 10 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to The Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	7	32	-	12	10
Tabanan	8	3	-	118	18
Badung	24	32	-	6	8
Gianyar	11	47	2	10	7
Klungkung	11	15	1	32	18
Bangli	11	12	-	49	10
Karang Asem	5	5	-	68	10
Buleleng	40	23	6	79	57
Denpasar	41	2	-	-	25
Provinsi / Province	158	171	9	374	163

TABEL : 10.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to The Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	1	16	-	6	2
Tabanan	1	1	-	9	2
Badung	15	2	-	-	6
Gianyar	1	6	1	1	1
Klungkung	4	4	-	10	6
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	3	1	-	22	3
Buleleng	20	11	2	20	27
Denpasar	9	1	-	-	8
Provinsi / Province	54	42	3	68	55

TABEL : 10.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT PEMBUANGAN SAMPAH DAN KETERSEDIAAN TEMPAT PENAMPUNGAN SAMPAH SEMENTARA**
TABLE : 10.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF GARBAGE DISPOSAL UNITS, AND THE AVAILABILITY OF TEMPORARY GARBAGE DISPOSAL UNITS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Tempat Pembuangan Sampah <i>Types of Garbage Disposal Units</i>				Ketersediaan Tempat Penampungan Sampah Sementara <i>The Availability of Temporary Garbage Disposal Units</i>
	Tempat Sampah Kemudian Diangkut <i>Garbage Can/ Carried Away</i>	Dalam Lubang/ Dibakar <i>Throw Away to The Pool/Burned</i>	Sungai <i>River</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	6	16	-	6	8
Tabanan	7	2	-	109	16
Badung	9	30	-	6	2
Gianyar	10	41	1	9	6
Klungkung	7	11	1	22	12
Bangli	11	12	-	49	10
Karang Asem	2	4	-	46	7
Buleleng	20	12	4	59	30
Denpasar	32	1	-	-	17
Provinsi / <i>Province</i>	104	129	6	306	108

TABEL
TABLE : 11

**BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	51	-	-	-
Tabanan	126	-	-	3
Badung	54	8	-	-
Gianyar	64	6	-	-
Klungkung	35	10	-	14
Bangli	39	15	-	18
Karang Asem	41	4	-	33
Buleleng	135	3	-	10
Denpasar	43	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	588	46	-	78

TABEL : 11.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
TABLE : 11.1 **NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	23	-	-	-
Tabanan	11	-	-	-
Badung	11	6	-	-
Gianyar	9	-	-	-
Klungkung	8	5	-	5
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	15	-	-	11
Buleleng	48	1	-	4
Denpasar	10	-	-	-
Provinsi / Province	135	12	-	20

TABEL : 11.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS TEMPAT BUANG AIR BESAR
SEBAGIAN BESAR KELUARGA**
NUMBER OF VILLAGES BY TOILET TYPES OF THE MAJORITY OF FAMILIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jamban <i>Toilet</i>			Bukan Jamban <i>Non-Toilet</i>
	Sendiri <i>Private</i>	Bersama <i>Shared</i>	Umum <i>Public</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	28	-	-	-
Tabanan	115	-	-	3
Badung	43	2	-	-
Gianyar	55	6	-	-
Klungkung	27	5	-	9
Bangli	39	15	-	18
Karang Asem	26	4	-	22
Buleleng	87	2	-	6
Denpasar	33	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	453	34	-	58

TABEL : 12 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	46	5	-	51
Tabanan	128	1	1	128
Badung	53	9	5	57
Gianyar	70	-	1	69
Klungkung	33	26	2	57
Bangli	44	28	-	72
Karang Asem	78	-	1	77
Buleleng	129	19	7	141
Denpasar	34	9	16	27
Provinsi / <i>Province</i>	615	97	33	679

TABEL : 12.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available	Ada / Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	19	4	-	23
Tabanan	11	-	-	11
Badung	9	8	5	12
Gianyar	9	-	-	9
Klungkung	9	9	1	17
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	26	-	-	26
Buleleng	42	11	4	49
Denpasar	8	2	5	5
Provinsi / Province	133	34	15	152

TABEL : 12.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN SUNGAI YANG MELINTASI DESA DAN PERMUKIMAN KUMUH**
TABLE : 12.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF RIVERS THAT FLOWS THROUGH THE VILLAGE, AND SLUM AREAS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keberadaan Sungai / <i>The Existence of Rivers</i>		Keberadaan Permukiman Kumuh / <i>The Existence of Slum Areas</i>	
	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>	Ada / <i>Available</i>	Tidak Ada / <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	27	1	-	28
Tabanan	117	1	1	117
Badung	44	1	-	45
Gianyar	61		1	60
Klungkung	24	17	1	40
Bangli	44	28	-	72
Karang Asem	52	-	1	51
Buleleng	87	8	3	92
Denpasar	26	7	11	22
Provinsi / <i>Province</i>	482	63	18	527

TABEL : 13 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	31	3	8	31	-	1	15
Tabanan	94	1	11	108	3	-	6
Badung	33	-	1	38	-	2	10
Gianyar	60	4	2	65	1	-	1
Klungkung	30	-	-	29	3	-	11
Bangli	22	4	-	23	1	-	20
Karang Asem	57	6	5	51	1	-	50
Buleleng	104	9	2	84	1	-	36
Denpasar	9	-	2	18	2	-	14
Provinsi / <i>Province</i>	440	27	31	447	12	3	163

TABEL : 13.1 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.1 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	12	1	3	11	-	1	5
Tabanan	8	-	1	9	-	-	1
Badung	2	-	-	6	-	1	3
Gianyar	8	2	1	8	-	-	-
Klungkung	6	-	-	5	-	-	3
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	17	2	1	9	1	-	17
Buleleng	25	2	-	25	-	-	21
Denpasar	2	-	1	8	1	-	1
Provinsi / Province	80	7	7	81	2	2	51

TABEL : 13.2 **BANYAKNYA DESA YANG DILALUI SUNGAI MENURUT PEMANFAATAN AIR SUNGAI**
TABLE : 13.2 **NUMBER OF VILLAGES PASSED BY RIVER(S) BY THE USE OF RIVER'S WATER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mandi/ Cuci <i>Bathing/ Washing</i>	Minum <i>Drinking</i>	Bahan Baku Air Minum <i>Drinking Water Material</i>	Irigasi <i>Irrigation</i>	Industri/ Pabrik <i>Industry/ Factory</i>	Transportasi <i>Transportation</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	19	2	5	20	-	-	10
Tabanan	86	1	10	99	3	-	5
Badung	31	-	1	32	-	1	7
Gianyar	52	2	1	57	1	-	1
Klungkung	24	-	-	24	3	-	8
Bangli	22	4	-	23	1	-	20
Karang Asem	40	4	4	42	-	-	33
Buleleng	79	7	2	59	1	-	15
Denpasar	7	-	1	10	1	-	13
Provinsi / Province	360	20	24	366	10	1	112

TABEL : 14 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	18	28	14	25
Tabanan	15	113	16	20
Badung	11	42	6	33
Gianyar	5	65	2	36
Klungkung	7	26	4	13
Bangli	3	41	-	2
Karang Asem	42	36	10	7
Buleleng	76	53	-	-
Denpasar	27	7	8	6
Provinsi / <i>Province</i>	204	411	60	142

TABEL : 14.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	10	9	8	9
Tabanan	1	10	5	2
Badung	2	7	-	11
Gianyar	-	9	1	7
Klungkung	2	7	3	7
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	16	10	3	4
Buleleng	31	11	-	-
Denpasar	3	5	5	3
Provinsi / <i>Province</i>	65	68	25	43

TABEL : 14.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KELUARGA YANG TINGGAL DI BANTARAN SUNGAI DAN DI BAWAH JARINGAN LISTRIK TEGANGAN TINGGI**
TABLE : 14.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF FAMILIES LIVED ON THE RIVER BANKS, AND BELOW THE HIGH VOLTAGE CABLES**

Bukan Pesisir / *Non -Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Keluarga Tinggal di Bantaran/Tepi Sungai <i>Families Lived on the River Bank(s)</i>		Keluarga Tinggal di Bawah Listrik Tegangan Tinggi <i>Families Lived below the High Voltage Cables</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	8	19	6	16
Tabanan	14	103	11	18
Badung	9	35	6	22
Gianyar	5	56	1	29
Klungkung	5	19	1	6
Bangli	3	41	-	2
Karang Asem	26	26	7	3
Buleleng	45	42	-	-
Denpasar	24	2	3	3
Provinsi / <i>Province</i>	139	343	35	99

TABEL : 15 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	2	-	7	2
Tabanan	11	-	9	4
Badung	10	-	1	4
Gianyar	17	-	3	1
Klungkung	11	5	3	1
Bangli	4	-	4	2
Karang Asem	1	2	9	15
Buleleng	20	-	15	8
Denpasar	11	1	3	12
Provinsi / <i>Province</i>	87	8	54	49

TABEL : 15.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	2	-	6	2
Tabanan	2	-	1	-
Badung	3	-	-	4
Gianyar	2	-	2	1
Klungkung	4	3	1	1
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	1	-	3	4
Buleleng	12	-	7	6
Denpasar	2	1	-	5
Provinsi / Province	28	4	20	23

TABEL : 15.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP**
TABLE : 15.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	1	-
Tabanan	9	-	8	4
Badung	7	-	1	-
Gianyar	15	-	1	-
Klungkung	7	2	2	-
Bangli	4	-	4	2
Karang Asem	-	2	6	11
Buleleng	8	-	8	2
Denpasar	9	-	3	7
Provinsi / <i>Province</i>	59	4	34	26

TABEL : 16
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	2	-	-	-	-
Tabanan	4	-	7	-	-	-
Badung	1	1	8	-	-	-
Gianyar	10	2	5	-	-	-
Klungkung	3	1	7	5	-	-
Bangli	1	-	3	-	-	-
Karang Asem	1	-	-	-	-	2
Buleleng	8	3	9	-	-	-
Denpasar	5	5	1	1	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	33	14	40	6	-	2

TABEL : 16
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Udara/Air <i>Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	5	2	-	2	-
Tabanan	-	3	6	-	2	2
Badung	-	-	1	-	-	4
Gianyar	-	-	3	-	-	1
Klungkung	-	-	3	-	-	1
Bangli	-	-	4	-	-	2
Karang Asem	1	1	7	-	3	12
Buleleng	-	7	8	-	7	1
Denpasar	1	1	1	-	1	11
Provinsi / <i>Province</i>	2	17	35	-	15	34

TABEL : 16.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	2	-	-	-	-
Tabanan	-	-	2	-	-	-
Badung	-	-	3	-	-	-
Gianyar	-	1	1	-	-	-
Klungkung	1	-	3	3	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	1	-	-	-	-	-
Buleleng	6	2	4	-	-	-
Denpasar	-	2	-	1	-	-
Propinsi/ <i>Province</i>	8	7	13	4	-	-

TABEL : 16.1
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/Air Pollution			Pencemaran Suara/Noise		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	4	2	-	2	-
Tabanan	-	1	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	4
Gianyar	-	-	2	-	-	1
Klungkung	-	-	1	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang-Asem	-	1	2	-	3	1
Buleleng	-	5	2	-	6	-
Denpasar	-	-	-	-	1	4
Propinsi/ <i>Province</i>	-	11	9	-	12	11

TABEL : 16.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS DAN SUMBER UTAMA PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES AND MAIN SOURCE OF ENVIRONMENTAL POLLUTION

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Air/ <i>Water Pollution</i>			Pencemaran Tanah/ <i>Land/Soil Pollution</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	4	-	5	-	-	-
Badung	1	1	5	-	-	-
Gianyar	10	1	4	-	-	-
Klungkung	2	1	4	2	-	-
Bangli	1	-	3	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	2
Buleleng	2	1	5	-	-	-
Denpasar	5	3	1	-	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	25	7	27	2	-	2

TABEL : 16.2
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Pencemaran Udara/Air <i>Pollution</i>			Pencemaran Suara/ <i>Noise</i>		
	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>	Keluarga <i>Families</i>	Pabrik <i>Factory</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	-	-	-	-
Tabanan	-	2	6	-	2	2
Badung	-	-	1	-	-	-
Gianyar	-	-	1	-	-	-
Klungkung	-	-	2	-	-	-
Bangli	-	-	4	-	-	2
Karang-Asem	1	-	5	-	-	11
Buleleng	-	2	6	-	1	1
Denpasar	1	1	1	-	-	7
Provinsi/Province	2	6	26	-	3	23

**TABEL : 17 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
TO VILLAGE HEAD*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	3	1
Tabanan	5	-	4	2
Badung	8	-	1	2
Gianyar	9	-	3	1
Klungkung	8	1	2	1
Bangli	2	-	1	-
Karang Asem	1	2	1	5
Buleleng	15	-	10	5
Denpasar	8	1	1	2
Provinsi / Province	57	4	26	19

**TABEL : 17.1 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
 TABLE PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH
 NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
 TO VILLAGE HEAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pencemaran Air Water Pollution	Pencemaran Tanah Land/Soil Pollution	Pencemaran Udara Air Pollution	Pencemaran Suara/Bising Noise
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	1	-	3	1
Tabanan	2	-	1	-
Badung	1	-	-	2
Gianyar	2	-	2	1
Klungkung	3	-	1	1
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	1	-	-	2
Buleleng	10	-	5	3
Denpasar	2	1	-	2
Provinsi / Province	22	1	12	12

**TABEL : 17.2 BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PENCEMARAN LINGKUNGAN HIDUP DAN
 PENGADUAN KE KEPALA DESA/LURAH**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ENVIRONMENTAL POLLUTION, AND THE REPORT
 TO VILLAGE HEAD*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencemaran Air <i>Water Pollution</i>	Pencemaran Tanah <i>Land/Soil Pollution</i>	Pencemaran Udara <i>Air Pollution</i>	Pencemaran Suara/Bising <i>Noise</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	3	-	3	2
Badung	7	-	1	-
Gianyar	7	-	1	-
Klungkung	5	1	1	-
Bangli	2	-	1	-
Karang Asem	-	2	1	3
Buleleng	5	-	5	2
Denpasar	6	-	1	-
Provinsi / <i>Province</i>	35	3	14	7

TABEL : 18 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	51	16	35
Tabanan	-	129	20	109
Badung	-	62	20	42
Gianyar	-	70	19	51
Klungkung	-	59	14	45
Bangli	-	72	8	64
Karang Asem	5	73	17	61
Buleleng	1	147	30	118
Denpasar	-	43	1	42
Provinsi / <i>Province</i>	6	706	145	567

TABEL : 18.1 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C
TABLE NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD

Pesisir / Coastal	Pembakaran Ladang/Kebun		Lokasi Penggalian Gol C	
	<i>Burning Plant/Land Tenure</i>		<i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	23	8	15
Tabanan	-	11	4	7
Badung	-	17	7	10
Gianyar	-	9	5	4
Klungkung	-	18	3	15
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	3	23	7	19
Buleleng	-	53	21	32
Denpasar	-	10	1	9
Provinsi / Province	3	164	56	111

TABEL : 18.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PEMBAKARAN LADANG/KEBUN DAN LOKASI PENGGALIAN GOL C**
TABLE : 18.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF BURNING PLANT/LAND TENURE, AND LOCATION OF C-CLASS MINING FIELD**

Bukan Pesisir / *Non -Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pembakaran Ladang/Kebun <i>Burning Plant/Land Tenure</i>		Lokasi Penggalian Gol C <i>Location of C-Class Mining Field(s)</i>	
	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>	Ada <i>Available</i>	Tidak Ada <i>Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	28	8	20
Tabanan	-	118	16	102
Badung	-	45	13	32
Gianyar	-	61	14	47
Klungkung	-	41	11	30
Bangli	-	72	8	64
Karang Asem	2	50	10	42
Buleleng	1	94	9	86
Denpasar	-	33	-	33
Provinsi / Province	3	542	89	456

TABEL
TABLE : 19

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	6	3	-	-	-	4	13	-	-
Tabanan	25	-	-	-	-	4	48	-	-
Badung	6	3	-	-	-	4	30	-	-
Gianyar	5	-	-	6	-	5	23	-	-
Klungkung	3	4	-	1	-	1	9	-	-
Bangli	23	1	-	-	-	-	35	-	1
Karang Asem	10	3	-	19	-	13	49	-	2
Buleleng	27	13	1	1	-	14	50	-	2
Denpasar	-	6	-	-	-	-	2	-	-
Provinsi / <i>Province</i>	105	33	1	27	-	45	259	-	5

TABEL
TABLE : 19.1

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	4	3	-	-	-	4	8	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	4	6	-	-
Badung	-	2	-	-	-	4	4	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	5	2	-	-
Klungkung	1	3	-	-	-	1	4	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	3	3	-	9	-	13	18	-	1
Buleleng	2	8	1	1	-	14	16	-	-
Denpasar	-	1	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi / Province	10	20	1	10	0	45	59	0	1

TABEL
TABLE : 19.2

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tanah Longsor <i>Landslide</i>	Banjir Flood	Banjir Bandang <i>Flood with Materials</i>	Gempa Bumi <i>Earthquake</i>	Gempa Bumi Disertai Tsunami <i>Earthquake with Tsunami</i>	Gelombang Pasang Laut <i>Tide</i>	Angin Puyuh/ Puting Beliung <i>Twister / Tornado</i>	Gunung Meletus <i>Volcanic Eruption</i>	Kebakaran Hutan <i>Forest on Fire</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	2	-	-	-	-	-	5	-	-
Tabanan	25	-	-	-	-	-	42	-	-
Badung	6	1	-	-	-	-	26	-	-
Gianyar	5	-	-	6	-	-	21	-	-
Klungkung	2	1	-	1	-	-	5	-	-
Bangli	23	1	-	-	-	-	35	-	1
Karang Asem	7	-	-	10	-	-	31	-	1
Buleleng	25	5	-	-	-	-	34	-	2
Denpasar	-	5	-	-	-	-	1	-	-
Provinsi / Province	95	13	-	17	-	-	200	-	4

TABEL : 20
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
1	2	3	4	5	6
Jembrana	5	4	18	4	-
Tabanan	50	22	49	2	4
Badung	13	7	34	2	-
Gianyar	17	5	17	3	3
Klungkung	12	1	3	2	-
Bangli	18	2	35	4	-
Karang Asem	34	6	33	4	-
Buleleng	47	18	64	4	1
Denpasar	6	3	4	2	-
Provinsi / Province	202	68	257	27	8

TABEL : 20
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
1	7	8	9	10	11	12
Jembrana	-	-	-	-	-	2
Tabanan	-	1	-	3	-	2
Badung	2	-	-	1	-	3
Gianyar	3	2	1	1	-	2
Klungkung	3	1	1	-	-	1
Bangli	-	-	-	1	-	4
Karang Asem	1	1	2	1	-	2
Buleleng	5	4	2	3	1	2
Denpasar	2	2	-	1	-	-
Provinsi / Province	16	11	6	11	1	18

TABEL : 20.1 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
1	2	3	4	5	6
Jembrana	4	3	11	1	-
Tabanan	6	4	4	1	-
Badung	5	4	7	-	-
Gianyar	5	1	2	1	1
Klungkung	6	-	1	2	-
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	14	2	14	3	-
Buleleng	23	8	25	4	1
Denpasar	1	-	-	1	-
Provinsi / Province	64	22	64	13	2

TABEL : 20.1
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
1	7	8	9	10	11	12
Jembrana	-	-	-	-	-	2
Tabanan	-	-	-	-	-	1
Badung	-	-	-	1	-	-
Gianyar	1	-	-	-	-	1
Klungkung	2	-	1	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	1	1	-	2
Buleleng	4	4	1	1	1	2
Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	7	4	3	3	1	8

TABEL : 20.2 **BANYAKNYA DESA YANG TERKENA BENCANA ALAM DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR MENURUT ASAL BANTUAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES HIT BY NATURAL DISASTER WITHIN LAST THREE YEARS BY THE SOURCES OF AID**

Bukan Pesisir / Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
1	2	3	4	5	6
Jembrana	1	1	7	3	-
Tabanan	44	18	45	1	4
Badung	8	3	27	2	-
Gianyar	12	4	15	2	2
Klungkung	6	1	2	-	-
Bangli	18	2	35	4	-
Karang Asem	20	4	19	1	-
Buleleng	24	10	39	-	-
Denpasar	5	3	4	1	-
Provinsi / Province	138	46	193	14	6

TABEL : 20.2
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization(s)</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
1	7	8	9	10	11	12
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	1	-	3	-	1
Badung	2	-	-	-	-	3
Gianyar	2	2	1	1	-	1
Klungkung	1	1	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	1	-	4
Karang Asem	1	1	1	-	-	-
Buleleng	1	-	1	2	-	-
Denpasar	2	2	-	1	-	-
Provinsi / Province	9	7	3	8	-	10

TABEL : 21
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	9	1	29	14	3
Tabanan	1	1	62	11	4
Badung	8	5	50	26	6
Gianyar	-	1	35	17	5
Klungkung	-	2	32	11	3
Bangli	-	-	49	16	8
Karang Asem	-	-	43	25	4
Buleleng	17	1	104	40	17
Denpasar	1	-	20	5	3
Provinsi / <i>Province</i>	36	11	424	165	53

TABEL : 21.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	9	1	13	12	2
Tabanan	1	-	11	4	1
Badung	8	5	15	16	1
Gianyar	-	-	3	1	1
Klungkung	-	1	6	4	1
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	11	12	3
Buleleng	17	1	36	18	9
Denpasar	1	-	6	2	2
Provinsi / Province	36	8	101	69	20

TABEL : 21.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA ANTISIPASI BENCANA ALAM**
TABLE : 21.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE EFFORTS IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER**

Bukan Pesisir / Non -Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sistem Peringatan Dini <i>Early Warning System(s)</i>	Perlengkapan Keselamatan <i>Safety Equipment(s)</i>	Gotong Royong Warga <i>Community Self-Help</i>	Penyuluhan Keselamatan <i>Safety Advisory(ies)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	-	16	2	1
Tabanan	-	1	51	7	3
Badung	-	-	35	10	5
Gianyar	-	1	32	16	4
Klungkung	-	1	26	7	2
Bangli	-	-	49	16	8
Karang Asem	-	-	32	13	1
Buleleng	-	-	68	22	8
Denpasar	-	-	14	3	1
Provinsi / Province	-	3	323	96	33

TABEL : 22
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
1	2	3	4	5	6
Jembrana	17	22	13	4	-
Tabanan	65	19	12	3	2
Badung	38	29	33	9	7
Gianyar	31	21	15	-	1
Klungkung	33	9	8	3	1
Bangli	46	8	26	2	-
Karang Asem	43	15	18	3	-
Buleleng	98	56	55	1	3
Denpasar	13	18	14	3	-
Provinsi / Province	384	197	194	28	14

TABEL : 22
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
1	7	8	9	10	11	12
Jembrana	-	1	-	5	-	2
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	5	1	1	12	-	1
Gianyar	-	-	-	-	-	1
Klungkung	-	2	-	7	-	1
Bangli	1	-	-	4	-	1
Karang Asem	1	1	1	-	-	1
Buleleng	2	2	1	10	-	1
Denpasar	1	-	-	1	-	1
Provinsi / Province	10	7	3	39		9

TABEL : 22.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
1	2	3	4	5	6
Jembrana	11	12	10	3	-
Tabanan	11	5	1	1	-
Badung	10	11	15	8	7
Gianyar	2	1	2	-	-
Klungkung	6	3	1	1	1
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	11	3	12	2	-
Buleleng	34	23	25	1	3
Denpasar	5	5	6	1	-
Provinsi / Province	90	63	72	17	11

TABEL : 22.1
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
1	7	8	9	10	11	12
Jembrana	-	1	-	2	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	4	1	-	4	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	1	-	2	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	1
Buleleng	-	2	-	4	-	1
Denpasar	-	-	-	-	-	1
Provinsi / Province	4	5		12		4

TABEL : 22.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER BANTUAN UNTUK ANTISIPASI BENCANA ALAM

NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF AID IN ANTICIPATION OF NATURAL DISASTER

Bukan Pesisir / Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Warga <i>Community(ies)</i>	Pemerintah Desa/ Kelurahan <i>Village Government</i>	Pemerintah Kabupaten/ Kota <i>Regency/ City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>
1	2	3	4	5	6
Jembrana	6	10	3	1	-
Tabanan	54	14	11	2	2
Badung	28	18	18	1	-
Gianyar	29	20	13	-	1
Klungkung	27	6	7	2	-
Bangli	46	8	26	2	-
Karang Asem	32	12	6	1	-
Buleleng	64	33	30	-	-
Denpasar	8	13	8	2	-
Provinsi / Province	294	134	122	11	3

TABEL : 22.2
TABLE

(Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Partai Politik <i>Political Party(ies)</i>	LSM <i>NGO(s)</i>	Media Massa <i>Mass Media</i>	Lembaga Kemasyarakatan <i>Community Organization</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Lainnya <i>Others</i>
1	7	8	9	10	11	12
Jembrana	-	-	-	3	-	2
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	1	-	1	8	-	1
Gianyar	-	-	-	-	-	1
Klungkung	-	1	-	5	-	-
Bangli	1	-	-	4	-	1
Karang Asem	1	1	1	-	-	-
Buleleng	2	-	1	6	-	-
Denpasar	1	-	-	1	-	-
Provinsi/Province	6	2	3	27	-	5

TABEL : 23 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	49	51	23	12	5
Tabanan	121	129	35	10	6
Badung	62	62	31	14	12
Gianyar	67	70	31	15	12
Klungkung	53	58	20	9	4
Bangli	43	70	25	5	7
Karang Asem	55	78	40	14	4
Buleleng	137	147	68	31	14
Denpasar	41	42	22	21	12
Provinsi / <i>Province</i>	628	707	295	131	76

TABEL : 23 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jembrana	4	1	9	3	-
Tabanan	4	1	1	2	1
Badung	5	1	-	-	1
Gianyar	6	1	1	1	-
Klungkung	2	1	1	2	-
Bangli	2	1	-	-	-
Karang Asem	4	1	3	2	1
Buleleng	5	1	7	5	-
Denpasar	15	3	1	-	-
Provinsi / Province	47	11	23	15	3

TABEL : 23.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

<i>Pesisir / Coastal</i>					
Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	23	23	13	5	1
Tabanan	11	11	3	-	-
Badung	17	17	10	7	3
Gianyar	9	9	3	2	2
Klungkung	16	17	5	4	1
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	19	26	15	8	1
Buleleng	50	53	29	16	10
Denpasar	9	10	5	4	3
Provinsi / Province	154	166	83	46	21

TABEL : 23.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jembrana	-	-	6	2	-
Tabanan	-	-	-	-	-
Badung	3	1	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	2	-
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	1	1	1	1
Buleleng	3	-	6	4	-
Denpasar	5	1	-	-	-
Provinsi / Province	11	3	13	9	1

TABEL : 23.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PENDIDIKAN**
TABLE : 23.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	TK <i>Kindergarten</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School(s)</i>	SLTP dan Sederajat <i>Junior High School(s)</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School(s)</i>	SMK <i>Vocational High School(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	26	28	10	7	4
Tabanan	110	118	32	10	6
Badung	45	45	21	7	9
Gianyar	58	61	28	13	10
Klungkung	37	41	15	5	3
Bangli	43	70	25	5	7
Karang Asem	36	52	25	6	3
Buleleng	87	94	39	15	4
Denpasar	32	32	17	17	9
Provinsi / <i>Province</i>	474	541	212	85	55

TABEL : 23.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Akademi/ Perguruan Tinggi <i>Academy/ University(ies)</i>	Sekolah Luar Biasa <i>School(s) for the Handicapped</i>	Pondok Pesantren <i>Muslim Boarding School(s)</i>	Madrasah Diniyah <i>Islamic School(s)</i>	Seminari/ Sejenisnya <i>Seminary(ies)</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Jembrana	4	1	3	1	-
Tabanan	4	1	1	2	1
Badung	2	-	-	-	1
Gianyar	6	1	1	1	-
Klungkung	2	1	1	-	-
Bangli	2	1	-	-	-
Karang Asem	4	-	2	1	-
Buleleng	2	1	1	1	-
Denpasar	10	2	1	-	-
Provinsi / Province	36	8	10	6	2

TABEL : 24 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	6	9	7	3	1	-	4
Tabanan	9	5	3	2	-	-	3
Badung	15	16	3	1	1	1	5
Gianyar	11	6	4	1	1	-	5
Klungkung	1	5	4	-	-	-	2
Bangli	5	4	3	-	-	-	1
Karang Asem	5	10	3	2	2	2	1
Buleleng	13	26	24	9	3	3	11
Denpasar	14	12	10	10	6	3	10
Provinsi / <i>Province</i>	79	93	61	28	14	9	42

TABEL : 24.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	2	4	4	1	-	-	-
Tabanan	1	-	-	-	-	-	-
Badung	5	5	2	1	1	1	1
Gianyar	2	2	1	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	3	5	1	1	1	1	1
Buleleng	7	15	14	6	3	2	6
Denpasar	4	-	2	2	2	-	2
Provinsi / Province	24	31	24	11	7	4	11

TABEL : 24.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LEMBAGA PENDIDIKAN KETERAMPILAN**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF EDUCATIONAL SKILL INSTITUTIONS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bahasa Asing <i>Foreign Language</i>	Komputer <i>Computer</i>	Menjahit/ Tata Busana <i>Tailor</i>	Kecantikan <i>Beautician</i>	Montir Mobil/ Motor <i>Motor Mechanic</i>	Elektronik <i>Electronic Mechanic</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	4	5	3	2	1	-	4
Tabanan	8	5	3	2	-	-	3
Badung	10	11	1	-	-	-	4
Gianyar	9	4	3	1	1	-	4
Klungkung	1	5	4	-	-	-	2
Bangli	5	4	3	-	-	-	1
Karang Asem	2	5	2	1	1	1	-
Buleleng	6	11	10	3	-	1	5
Denpasar	10	12	8	8	4	3	8
Provinsi / <i>Province</i>	55	62	37	17	7	5	31

TABEL : 25 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia	
		Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	19	7	4
Tabanan	25	55	14
Badung	19	20	15
Gianyar	19	27	19
Klungkung	19	29	15
Bangli	16	16	14
Karang Asem	50	48	6
Buleleng	99	51	17
Denpasar	7	11	11
Provinsi / <i>Province</i>	273	264	115

TABEL : 25.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	10	4	1
Tabanan	2	6	2
Badung	2	5	1
Gianyar	-	2	2
Klungkung	4	8	3
Bangli	-	-	-
Karang Asem	15	15	3
	37	27	7
Buleleng	3	4	5
Provinsi / Province	73	71	24

TABEL : 25.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PROGRAM PEMBERANTASAN BUTA AKSARA DALAM TIGA TAHUN TERAKHIR, PAUD, DAN TBM**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF ANTI ILLITERACY PROGRAMS WITHIN LAST THREE YEARS, PLAYGROUPS, AND COMMUNAL LIBRARIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pemberantasan Buta Aksara <i>Anti Illiteracy Program(s)</i>	Pos Pendidikan Anak Usia	
		Dini (PAUD) <i>Playgroup(s)</i>	Taman Bacaan Masyarakat (TBM) <i>Communal Library(ies)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	9	3	3
Tabanan	23	49	12
Badung	17	15	14
Gianyar	19	25	17
Klungkung	15	21	12
Bangli	16	16	14
Karang Asem	35	33	3
Buleleng	62	24	10
Buleleng	4	7	6
Provinsi / <i>Province</i>	200	193	91

TABEL : 26 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	3	4	3	6	5	40
Tabanan	4	1	2	20	77	62
Badung	3	5	3	12	51	52
Gianyar	3	7	7	13	55	50
Klungkung	2	1	-	9	49	23
Bangli	1	-	1	11	55	19
Karang Asem	1	1	1	12	59	34
Buleleng	4	3	6	20	74	54
Denpasar	9	20	13	11	27	40
Provinsi / <i>Province</i>	30	42	36	114	452	374

TABEL : 26 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jembrana	49	-	-	51	7	7
Tabanan	94	8	33	129	10	9
Badung	60	-	-	62	26	20
Gianyar	64	3	5	70	21	8
Klungkung	38	12	3	59	5	1
Bangli	43	2	14	72	3	2
Karang Asem	57	5	28	78	2	2
Buleleng	114	6	70	148	15	9
Denpasar	38	-	1	43	36	26
Provinsi / Province	557	36	154	712	125	84

TABEL : 26.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	-	3	5	17
Tabanan	-	-	1	4	8	5
Badung	2	-	1	3	14	15
Gianyar	1	1	1	2	8	6
Klungkung	-	-	-	5	13	9
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	5	21	12
Buleleng	2	1	4	12	18	29
Denpasar	2	2	5	3	8	9
Provinsi / Province	7	5	12	37	95	102

TABEL : 26.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jembrana	22	-	-	23	-	4
Tabanan	7	1	2	11	-	2
Badung	17	-	-	17	10	9
Gianyar	7	-	1	9	2	1
Klungkung	12	4	2	18	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	21	1	9	26	1	1
Buleleng	46	3	24	53	9	8
Denpasar	9	-	1	10	7	4
Provinsi / Province	141	9	39	167	29	29

TABEL : 26.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA KESEHATAN**
TABLE : 26.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Rumah Sakit <i>Hospital(s)</i>	RSB/ Rumah Bersalin <i>Maternity Hospital(s)/ Maternity House(s)</i>	Poliklinik/ Balai Pengobatan <i>Policlinic(s)/ Medical Center(s)</i>	Puskesmas <i>Public Health Center(s)</i>	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center(s)</i>	Praktek Dokter <i>Physician(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	3	3	3	3	-	23
Tabanan	4	1	1	16	69	57
Badung	1	5	2	9	37	37
Gianyar	2	6	6	11	47	44
Klungkung	2	1	-	4	36	14
Bangli	1	-	1	11	55	19
Karang Asem	1	1	1	7	38	22
Buleleng	2	2	2	8	56	25
Denpasar	7	18	8	8	19	31
Provinsi / <i>Province</i>	23	37	24	77	357	272

TABEL : 26.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tempat Praktek Bidan <i>Midwife(s)</i>	Poskesdes <i>Village Health Post(s)</i>	Polindes <i>Village Maternity Post(s)</i>	Posyandu <i>Integrated Health Post(s)</i>	Apotek <i>Pharmacy (ies)</i>	Toko Khusus Obat/Jamu <i>Traditional Drugstore(s)</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Jembrana	27	-	-	28	7	3
Tabanan	87	7	31	118	10	7
Badung	43	-	-	45	16	11
Gianyar	57	3	4	61	19	7
Klungkung	26	8	1	41	5	1
Bangli	43	2	14	72	3	2
Karang Asem	36	4	19	52	1	1
Buleleng	68	3	46	95	6	1
Denpasar	29	-	-	33	29	22
Provinsi / <i>Province</i>	416	27	115	545	96	55

TABEL : 27 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	51	-	-
Tabanan	129	-	-
Badung	61	1	-
Gianyar	70	-	-
Klungkung	59	-	-
Bangli	72	-	-
Karang Asem	78	-	-
Buleleng	148	-	-
Denpasar	40	3	-
Provinsi / <i>Province</i>	708	4	-

TABEL : 27.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	23	-	-
Tabanan	11	-	-
Badung	16	1	-
Gianyar	9	-	-
Klungkung	18	-	-
Bangli	-	-	-
Karang Asem	26	-	-
Buleleng	53	-	-
Denpasar	8	2	-
Provinsi / Province	164	3	-

TABEL : 27.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT AKTIFITAS KEGIATAN POSYANDU**
TABLE : 27.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE ACTIVITY OF INTEGRATED HEALTH POSTS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aktifitas Kegiatan Posyandu <i>Activity of Integrated Health Post(s)</i>		Tidak Ada Aktifitas <i>No Activities</i>
	Seluruhnya <i>All</i>	Sebagian <i>Some</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	28	-	-
Tabanan	118	-	-
Badung	45	-	-
Gianyar	61	-	-
Klungkung	41	-	-
Bangli	72	-	-
Karang Asem	52	-	-
Buleleng	95	-	-
Denpasar	32	1	-
Provinsi / <i>Province</i>	544	1	-

TABEL : 28
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male Physician(s)</i>	Dokter Wanita <i>Female Physician(s)</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical Practitioner(s)</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	21	17	12	44	38	16
Tabanan	50	23	17	114	87	3
Badung	35	27	19	62	38	4
Gianyar	50	30	18	67	53	9
Klungkung	15	12	5	44	37	14
Bangli	17	9	7	59	32	22
Karang Asem	25	13	9	64	53	39
Buleleng	42	20	18	128	96	46
Denpasar	40	37	32	42	25	3
Provinsi / <i>Province</i>	295	188	137	624	459	156

TABEL : 28.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG
TINGGAL DI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN
THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male</i>	Dokter Wanita <i>Female</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	8	7	4	20	16	9
Tabanan	4	3	1	9	8	-
Badung	10	9	7	17	10	1
Gianyar	7	6	2	9	7	3
Klungkung	6	5	1	13	12	4
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	6	7	4	22	15	10
Buleleng	24	10	12	50	40	17
Denpasar	9	9	8	10	6	2
Provinsi / <i>Province</i>	74	56	39	150	114	46

TABEL : 28.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN TENAGA KESEHATAN YANG TINGGAL DI DESA**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HEALTH PRACTITIONERS WHO LIVE IN THE VILLAGE**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tenaga Kesehatan <i>Health Practitioner(s)</i>					Dukun Bayi <i>Traditional Birth Attendant(s)</i>
	Dokter Pria <i>Male</i>	Dokter Wanita <i>Female</i>	Dokter Gigi <i>Dentist(s)</i>	Bidan <i>Midwife(s)</i>	Lainnya <i>Other Medical</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	13	10	8	24	22	7
Tabanan	46	20	16	105	79	3
Badung	25	18	12	45	28	3
Gianyar	43	24	16	58	46	6
Klungkung	9	7	4	31	25	10
Bangli	17	9	7	59	32	22
Karang Asem	19	6	5	42	38	29
Buleleng	18	10	6	78	56	29
Denpasar	31	28	24	32	19	1
Provinsi / <i>Province</i>	221	132	98	474	345	110

TABEL : 29 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue <i>Fever</i>	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian <i>Influenza</i>	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	3	9	-	-	2	2	4	-
Tabanan	1	33	2	-	-	1	4	3
Badung	-	5	-	-	-	-	35	-
Gianyar	1	9	-	1	-	-	-	1
Klungkung	-	2	1	1	1	1	3	-
Bangli	-	-	1	-	-	-	-	1
Karang Asem	26	6	-	4	2	-	6	2
Buleleng	-	1	-	1	-	-	-	8
Denpasar	-	2	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	31	67	4	7	5	4	52	15

TABEL : 29.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak Measles	ISPA Respiratory Disease	Malaria Malaria	Flu Burung Avian Influenza	TBC Tuberculosis	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	1	4	-	-	1	-	1	-
Tabanan	-	5	-	-	-	1	-	-
Badung	-	5	-	-	-	-	12	-
Gianyar	-	3	-	-	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	1	-	1	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	5	2	-	3	-	-	2	1
Buleleng	-	1	-	-	-	-	-	7
Denpasar	-	2	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	6	22	-	3	2	1	16	9

TABEL : 29.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS WABAH PENYAKIT SELAMA SETAHUN TERAKHIR**
TABLE : 29.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF EPIDEMIC IN THE LAST YEAR**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Muntaber / Diare <i>Diarrhea</i>	Demam Berdarah Dengue Fever	Campak <i>Measles</i>	ISPA <i>Respiratory Disease</i>	Malaria <i>Malaria</i>	Flu Burung Avian Influenza	TBC <i>Tuberculosis</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	2	5	-	-	1	2	3	-
Tabanan	1	28	2	-	-	-	4	3
Badung	-	-	-	-	-	-	23	-
Gianyar	1	6	-	1	-	-	-	-
Klungkung	-	2	1	1	-	1	2	-
Bangli	-	-	1	-	-	-	-	1
Karang Asem	21	4	-	1	2	-	4	1
Buleleng	-	-	-	1	-	-	-	1
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	25	45	4	4	3	3	36	6

TABEL
TABLE : 30

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	5	51	48
Tabanan	14	128	111
Badung	19	61	57
Gianyar	30	70	69
Klungkung	23	59	58
Bangli	26	67	69
Karang Asem	32	78	78
Buleleng	44	124	146
Denpasar	3	42	42
Provinsi / Province	196	680	678

TABEL
TABLE : 30.1

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	2	23	20
Tabanan	1	11	10
Badung	3	16	15
Gianyar	7	9	9
Klungkung	6	18	18
Bangli	-	-	-
Karang Asem	12	26	26
Buleleng	17	41	53
Denpasar	-	10	10
Provinsi / Province	48	154	161

TABEL
TABLE : 30.2

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDERITA GIZI BURUK DALAM
TIGA TAHUN TERAKHIR, KELUARGA PENERIMA KARTU ASKESKIN, DAN
KELUARGA PENERIMA SURAT MISKIN/SKTM DALAM SETAHUN TERAKHIR**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF MALNUTRITION WITHIN LAST THREE
YEARS, FAMILIES WHO RECEIVED 'ASKESKIN', AND FAMILIES WHO RECEIVED POOR
CERTIFICATE/'SKTM' WITHIN LAST YEAR*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penderita Gizi Buruk <i>Malnutrition</i>	Keluarga Penerima Askeskin <i>Families Who Received 'ASKESKIN'</i>	Keluarga Penerima Surat Miskin/SKTM <i>Families Who Received Poor Certificate/'SKTM'</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Jembrana	3	28	28
Tabanan	13	117	101
Badung	16	45	42
Gianyar	23	61	60
Klungkung	17	41	40
Bangli	26	67	69
Karang Asem	20	52	52
Buleleng	27	83	93
Denpasar	3	32	32
Provinsi / Province	148	526	517

TABEL : 31 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
TABLE : 31 **NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak Drinking Water Purchaser(s)
	PAM/ Air Kemasan Tap Water/ Bottled Water	Pompa Listrik/ Tangan Electric/ Hand Pump	Sumur Well	Mata Air Spring	Sungai/ Danau River/Lake	Air Hujan Rainwater	Lainnya Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	21	1	12	12	5	-	-	51
Tabanan	81	3	9	32	3	-	1	107
Badung	28	-	30	4	-	-	-	53
Gianyar	51	5	4	10	-	-	-	62
Klungkung	39	-	7	-	1	12	-	49
Bangli	26	3	2	26	-	14	1	55
Karang Asem	36	-	8	22	1	11	-	70
Buleleng	51	2	13	81	-	1	-	120
Denpasar	35	2	6	-	-	-	-	35
Provinsi / Province	368	16	91	187	10	38	2	602

TABEL : 31.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	7	1	8	4	3	-	-	23
Tabanan	6	1	4	-	-	-	-	11
Badung	8	-	9	-	-	-	-	16
Gianyar	8	1	-	-	-	-	-	7
Klungkung	7	-	7	-	-	4	-	16
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	13	-	4	3	1	5	-	26
Buleleng	29	2	11	10	-	1	-	45
Denpasar	5	1	4	-	-	-	-	9
Provinsi / Province	83	6	47	17	4	10	-	153

TABEL : 31.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER AIR UNTUK MINUM/MEMASAK DAN KEBERADAAN PENDUDUK YANG MEMBELI AIR UNTUK MINUM/MEMASAK**
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF WATER FOR DRINKING/COOKING, AND THE PRESENCE OF POPULATION WHO BUY WATER FOR DRINKING/COOKING

Bukan Pesisir / Non Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sumber Air/Water Sources							Pembeli Air Minum / Masak <i>Drinking Water Purchaser(s)</i>
	PAM/ Air Kemasan <i>Tap Water/ Bottled Water</i>	Pompa Listrik/ Tangan <i>Electric/ Hand Pump</i>	Sumur <i>Well</i>	Mata Air <i>Spring</i>	Sungai/ Danau <i>River/Lake</i>	Air Hujan <i>Rainwater</i>	Lainnya <i>Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	14	-	4	8	2	-	-	28
Tabanan	75	2	5	32	3	-	1	96
Badung	20	-	21	4	-	-	-	37
Gianyar	43	4	4	10	-	-	-	55
Klungkung	32	-	-	-	1	8	-	33
Bangli	26	3	2	26	-	14	1	55
Karang Asem	23	-	4	19	-	6	-	44
Buleleng	22	-	2	71	-	-	-	75
Denpasar	30	1	2	-	-	-	-	26
Provinsi / Province	285	10	44	170	6	28	2	449

TABEL : 32 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	47	4	2	49
Tabanan	94	35	49	80
Badung	57	5	6	56
Gianyar	61	9	11	59
Klungkung	35	24	29	30
Bangli	29	43	43	29
Karang Asem	42	36	37	41
Buleleng	124	24	32	116
Denpasar	43	-	-	43
Provinsi / Province	532	180	209	503

TABEL : 32.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Agama / Religion		Etnis / Ethnic(s)	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	23	-	-	23
Tabanan	11	-	5	6
Badung	17	-	-	17
Gianyar	9	-	-	9
Klungkung	14	4	5	13
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	18	8	8	18
Buleleng	52	1	1	52
Denpasar	10	-	-	10
Provinsi / Province	154	13	19	148

TABEL : 32.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KERAGAMAN AGAMA DAN SUKU**
TABLE : 32.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE DIVERSITY OF RELIGION AND ETHNICS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Agama / <i>Religion</i>		Etnis / <i>Ethnic(s)</i>	
	Satu Agama <i>Single Religion</i>	Multi Agama <i>Multi-Religion</i>	Satu Etnis <i>Single Ethnic</i>	Multi Etnis <i>Multi-Ethnic</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	24	4	2	26
Tabanan	83	35	44	74
Badung	40	5	6	39
Gianyar	52	9	11	50
Klungkung	21	20	24	17
Bangli	29	43	43	29
Karang Asem	24	28	29	23
Buleleng	72	23	31	64
Denpasar	33	-	-	33
Provinsi / Province	378	167	190	355

TABEL : 33 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	57	161	11	5	315	5
Tabanan	15	7	12	4	2.655	3
Badung	15	11	25	13	1.520	5
Gianyar	2	6	2	2	1.633	5
Klungkung	6	5	-	2	446	1
Bangli	2	2	2	-	1.370	2
Karang Asem	34	21	2	2	1.067	2
Buleleng	64	107	21	5	1.184	8
Denpasar	31	41	18	7	808	6
Provinsi / Province	226	361	93	40	10.998	37

TABEL : 33.1 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.1 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	46	125	6	3	130	2
Tabanan	1	-	3	1	262	-
Badung	14	7	9	6	331	4
Gianyar	1	3	-	-	151	3
Klungkung	2	1	-	-	145	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	7	6	2	2	295	-
Buleleng	55	70	11	5	492	4
Denpasar	9	11	1	2	216	2
Provinsi / Province	135	223	32	19	2.022	15

TABEL : 33.2 **BANYAKNYA TEMPAT IBADAH MENURUT JENIS TEMPAT IBADAH**
TABLE : 33.2 **NUMBER OF PLACE OF WORSHIPS BY THE TYPES OF PLACE OF WORSHIP**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Masjid <i>Mosque(s)</i>	Surau/Langgar <i>Prayer-House</i>	Gereja Kristen <i>Protestant Church(es)</i>	Gereja Katolik <i>Catholic Church(es)</i>	Pura <i>Hindu Temple(s)</i>	Vihara/ Klenteng <i>Buddhist Temple(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	11	36	5	2	185	3
Tabanan	14	7	9	3	2.393	3
Badung	1	4	16	7	1.189	1
Gianyar	1	3	2	2	1.482	2
Klungkung	4	4	-	2	301	1
Bangli	2	2	2	-	1.370	2
Karang Asem	27	15	-	-	772	2
Buleleng	9	37	10	-	692	4
Denpasar	22	30	17	5	592	4
Provinsi / Province	91	138	61	21	8.976	22

TABEL : 34
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	27	16	46	12
Tabanan	21	15	124	8
Badung	43	16	62	12
Gianyar	7	-	68	14
Klungkung	14	1	45	2
Bangli	5	3	57	3
Karang Asem	12	4	78	7
Buleleng	34	21	148	19
Denpasar	34	16	43	25
Provinsi / Province	197	92	671	102

TABEL : 34.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI
KEMASYARAKATAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Pesisir / Coastal

<i>Kabupaten / Kota Regency / City</i>	<i>Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian Muslim Service(s)</i>	<i>Kelompok Kebaktian Christian/Catholic Service(s)</i>	<i>Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian Death Management Institution(s)</i>	<i>Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	16	6	23	7
Tabanan	1	3	10	1
Badung	11	8	17	6
Gianyar	3	-	8	3
Klungkung	5	-	11	1
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	3	2	26	2
Buleleng	29	15	53	13
Denpasar	8	1	10	5
Provinsi / Province	76	35	158	38

TABEL : 34.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN KEGIATAN LEMBAGA/ORGANISASI KEMASYARAKATAN**

NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF SOCIAL ORGANIZATION ACTIVITIES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Majelis Ta'lim/ Kelompok Pengajian <i>Muslim Service(s)</i>	Kelompok Kebaktian <i>Christian/Catholic Service(s)</i>	Yayasan/Kelompok/ Persatuan Kematian <i>Death Management Institution(s)</i>	Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) <i>Non Government Organization(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	11	10	23	5
Tabanan	20	12	114	7
Badung	32	8	45	6
Gianyar	4	-	60	11
Klungkung	9	1	34	1
Bangli	5	3	57	3
Karang Asem	9	2	52	5
Buleleng	5	6	95	6
Denpasar	26	15	33	20
Provinsi / Province	121	57	513	64

TABEL **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	38	29	29	21
Tabanan	83	58	89	65
Badung	46	32	33	31
Gianyar	56	51	41	30
Klungkung	45	39	42	29
Bangli	50	32	48	20
Karang Asem	62	52	52	37
Buleleng	118	97	83	91
Denpasar	28	23	27	17
Provinsi / Province	526	413	444	341

TABEL
TABLE : 35 (Sambungan – Continuation)

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	47	37	16	5	22
Tabanan	103	100	60	5	36
Badung	52	46	21	4	18
Gianyar	61	62	42	7	15
Klungkung	46	48	21	15	20
Bangli	67	56	29	10	26
Karang Asem	71	63	34	13	26
Buleleng	139	123	68	15	52
Denpasar	27	21	14	3	13
Provinsi / Province	613	556	305	77	228

TABEL : 35.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	20	14	16	9
Tabanan	9	5	7	6
Badung	11	7	9	9
Gianyar	8	5	4	3
Klungkung	13	11	12	6
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	22	15	20	13
Buleleng	44	40	36	28
Denpasar	7	5	7	4
Provinsi / Province	134	102	111	78

TABEL : 35.1 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	23	19	9	4	10
Tabanan	9	9	5	1	3
Badung	16	12	4	1	4
Gianyar	8	7	7	1	2
Klungkung	11	13	5	4	5
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	25	22	11	5	11
Buleleng	50	46	29	6	15
Denpasar	7	4	4	1	4
Provinsi / Province	149	132	74	23	54

TABEL : 35.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENYANDANG CACAT**
TABLE : 35.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF DISABLED**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Netra <i>Blind</i>	Tuna Rungu <i>Deaf</i>	Tuna Wicara <i>Mute</i>	Tuna Rungu-Wicara <i>Deaf-Mute</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	18	15	13	12
Tabanan	74	53	82	59
Badung	35	25	24	22
Gianyar	48	46	37	27
Klungkung	32	28	30	23
Bangli	50	32	48	20
Karang Asem	40	37	32	24
Buleleng	74	57	47	63
Denpasar	21	18	20	13
Provinsi / Province	392	311	333	263

TABEL : 35.2 (Sambungan – Continuation)
TABLE

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Tuna Daksa <i>Handicapped</i>	Tuna Grahita <i>Mental Disorder</i>	Tuna Laras <i>Post-Madness</i>	Cacat Eks Penderita Kusta <i>Post-Leprosy</i>	Cacat Ganda <i>Physical/Mental Impairment</i>
(1)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Jembrana	24	18	7	1	12
Tabanan	94	91	55	4	33
Badung	36	34	17	3	14
Gianyar	53	55	35	6	13
Klungkung	35	35	16	11	15
Bangli	67	56	29	10	26
Karang Asem	46	41	23	8	15
Buleleng	89	77	39	9	37
Denpasar	20	17	10	2	9
Provinsi / Province	464	424	231	54	174

TABEL : 36 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	49	2	51
Tabanan	4	120	5	129
Badung	-	62	-	62
Gianyar	1	64	5	70
Klungkung	2	53	4	59
Bangli	-	71	1	72
Karang Asem	1	77	-	78
Buleleng	18	128	2	148
Denpasar	1	35	7	43
Provinsi / Province	27	659	26	712

TABEL : 36.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI**
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
 NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Ada Sebagian Besar Majority	Ada Sebagian Kecil Some	Tidak Ada None	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	23	-	23
Tabanan	-	9	2	11
Badung	-	17	-	17
Gianyar	-	9	-	9
Klungkung	-	15	3	18
Bangli	-	-	-	0
Karang Asem	1	25	-	26
Buleleng	12	41	-	53
Denpasar	1	6	3	10
Provinsi / Province	14	145	8	167

TABEL : 36.2 BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PENDUDUK YANG BERJUDI
TABLE (SABUNG AYAM, TOTO GELAP/TOGEL DAN SEJENISNYA)
NUMBER OF VILLAGES BY THE PRESENCE OF GAMBLER

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Ada Sebagian Besar <i>Majority</i>	Ada Sebagian Kecil <i>Some</i>	Tidak Ada <i>None</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	26	2	28
Tabanan	4	111	3	118
Badung	-	45	-	45
Gianyar	1	55	5	61
Klungkung	2	38	1	41
Bangli	-	71	1	72
Karang Asem	-	52	-	52
Buleleng	6	87	2	
Denpasar	-	29	4	33
Provinsi / Province	13	514	18	545

TABEL : 37 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	2	51	51	-	51
Tabanan	-	3	128	128	3	127
Badung	1	4	62	62	1	62
Gianyar	-	-	70	70	-	70
Klungkung	-	3	51	50	-	48
Bangli	-	-	72	71	-	70
Karang Asem	-	3	73	72	-	65
Buleleng	-	3	122	94	2	90
Denpasar	1	12	43	43	1	43
Provinsi / Province	2	30	672	641	7	626

TABEL : 37.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	23	23	-	23
Tabanan	-	-	11	10	1	11
Badung	1	4	17	17	1	17
Gianyar	-	-	9	9	-	9
Klungkung	-	1	15	14	-	12
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	3	24	23	-	19
Buleleng	-	2	41	37	1	32
Denpasar	-	7	10	10	1	10
Provinsi / Province	1	18	150	143	4	133

TABEL : 37.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN GEDUNG BIOSKOP, PUB/DISKOTEK/KARAOKE, DAN PROGRAM TV YANG DAPAT DITERIMA**
TABLE : 37.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF THEATERS, PUBS/DISCOTHEQUES/KARAOKE, AND TV PROGRAMS**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Gedung Bioskop <i>Theater(s)</i>	Pub/Diskotek/ Karaoke <i>Pub(s)/Discotheque(s)/ Karaoke</i>	Program TV/ <i>TV Programs</i>			
			TVRI <i>TVRI</i>	Swasta Nasional <i>National Commercial TV(s)</i>	Luar Negeri <i>Foreign TV(s)</i>	Lokal <i>Local TV(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	28	28	-	28
Tabanan	-	3	117	118	2	116
Badung	-	-	45	45	-	45
Gianyar	-	-	61	61	-	61
Klungkung	-	2	36	36	-	36
Bangli	-	-	72	71	-	70
Karang Asem	-	-	49	49	-	46
Buleleng	-	1	81	57	1	58
Denpasar	1	5	33	33	-	33
Provinsi / Province	1	12	522	498	3	493

TABEL : 38 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	50	1	-	51
Tabanan	121	8	-	129
Badung	60	2	-	62
Gianyar	69	1	-	70
Klungkung	44	14	1	59
Bangli	67	5	-	72
Karang Asem	68	10	-	78
Buleleng	138	10	-	148
Denpasar	43	-	-	43
Provinsi / Province	660	51	1	712

TABEL : 38.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	23	-	-	23
Tabanan	8	3	-	11
Badung	17	-	-	17
Gianyar	9	-	-	9
Klungkung	14	4	-	18
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	23	3	-	26
Buleleng	51	2	-	53
Denpasar	10	-	-	10
Provinsi / Province	155	12	-	167

TABEL : 38.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SINYAL TELEPON GENGAM**
TABLE : 38.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF MOBILE PHONE SIGNAL**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sinyal Kuat <i>Strong Signal</i>	Sinyal Lemah <i>Weak Signal</i>	Tidak Ada Sinyal <i>No Signal</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	27	1	-	28
Tabanan	113	5	-	118
Badung	43	2	-	45
Gianyar	60	1	-	61
Klungkung	30	10	1	41
Bangli	67	5	-	72
Karang Asem	45	7	-	52
Buleleng	87	8	-	95
Denpasar	33	-	-	33
Provinsi / Province	505	39	1	545

TABEL : 39
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley Ball</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket Ball</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	31	48	26	5	3	3
Tabanan	46	102	66	14	9	3
Badung	40	57	48	10	7	8
Gianyar	29	69	62	16	7	3
Klungkung	14	42	28	8	5	2
Bangli	21	69	26	7	2	1
Karang Asem	12	69	45	5	5	2
Buleleng	47	124	98	21	16	4
Denpasar	15	37	35	20	17	10
Provinsi / Province	255	617	434	106	71	36

TABEL : 39.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	18	23	15	2	1	1
Tabanan	4	10	6	1	-	-
Badung	14	12	11	3	2	3
Gianyar	3	9	8	3	-	1
Klungkung	6	14	9	3	3	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	6	23	14	2	3	1
Buleleng	29	49	40	10	12	1
Denpasar	6	9	6	5	5	2
Provinsi / Province	86	149	109	29	26	9

TABEL : 39.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN LAPANGAN OLAHRAGA**
TABLE : 39.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SPORT CENTERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Sepak Bola <i>Soccer</i>	Bola Voli <i>Volley</i>	Bulu Tangkis <i>Badminton</i>	Bola Basket <i>Basket</i>	Tenis <i>Tennis</i>	Kolam Renang <i>Swimming Pool</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	13	25	11	3	2	2
Tabanan	42	92	60	13	9	3
Badung	26	45	37	7	5	5
Gianyar	26	60	54	13	7	2
Klungkung	8	28	19	5	2	2
Bangli	21	69	26	7	2	1
Karang Asem	6	46	31	3	2	1
Buleleng	18	75	58	11	4	3
Denpasar	9	28	29	15	12	8
Provinsi / Province	169	468	325	77	45	27

TABEL
TABLE : 40

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	51	-	-	51
Tabanan	129	-	-	128
Badung	62	-	-	62
Gianyar	70	-	-	70
Klungkung	56	-	3	59
Bangli	71	-	1	72
Karang Asem	78	-	-	78
Buleleng	148	-	-	148
Denpasar	43	-	-	43
Provinsi / Province	708	-	4	711

TABEL : 40.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 40.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	23	-	-	23
Tabanan	11	-	-	11
Badung	17	-	-	17
Gianyar	9	-	-	9
Klungkung	15	-	3	18
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	26	-	-	26
Buleleng	53	-	-	53
Denpasar	10	-	-	10
Provinsi / Province	164	-	3	167

TABEL : 40.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS SARANA DAN PRASARANA TRANSPORTASI**
TABLE : 40.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF TRANSPORTATION SYSTEM**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jenis Lalu Lintas <i>Types of Traffic</i>			Ketersediaan Jalan yang Dapat Dilalui Kendaraan Roda 4 Sepanjang Tahun <i>The Availability of Road Which Can Be Passed by Four Wheels Vehicle along the Year</i>
	Darat <i>Land</i>	Air <i>Water</i>	Darat dan Air <i>Land and Water</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	28	-	-	28
Tabanan	118	-	-	117
Badung	45	-	-	45
Gianyar	61	-	-	61
Klungkung	41	-	-	41
Bangli	71	-	1	72
Karang Asem	52	-	-	52
Buleleng	95	-	-	95
Denpasar	33	-	-	33
Provinsi / Province	544	-	1	544

TABEL : 41 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	51	-	-	-	51
Tabanan	126	2	1	-	129
Badung	62	-	-	-	62
Gianyar	70	-	-	-	70
Klungkung	59	-	-	-	59
Bangli	70	-	2	-	72
Karang Asem	74	-	4	-	78
Buleleng	146	2	-	-	148
Denpasar	43	-	-	-	43
Provinsi / Province	701	4	7	-	712

TABEL : 41.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	23	-	-	-	23
Tabanan	11	-	-	-	11
Badung	17	-	-	-	17
Gianyar	9	-	-	-	9
Klungkung	18	-	-	-	18
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	24	-	2	-	26
Buleleng	53	-	-	-	53
Denpasar	10	-	-	-	10
Provinsi / Province	165	-	2	-	167

TABEL : 41.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERMUKAAN JALAN TERLUAS**
TABLE : 41.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF ROAD SURFACE OF THE WIDEST ROAD**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Aspal/Beton <i>Asphalt/Concrete</i>	Diperkeras (Kerikil, Batu, dll) <i>Pebble</i>	Tanah <i>Land</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	28	-	-	-	28
Tabanan	115	2	1	-	118
Badung	45	-	-	-	45
Gianyar	61	-	-	-	61
Klungkung	41	-	-	-	41
Bangli	70	-	2	-	72
Karang Asem	50	-	2	-	52
Buleleng	93	2	-	-	95
Denpasar	33	-	-	-	33
Provinsi / Province	536	4	5	-	545

TABEL : 42
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	29	6	6	6
Tabanan	-	54	4	8	-
Badung	10	59	21	9	12
Gianyar	7	52	13	7	-
Klungkung	1	21	2	5	3
Bangli	1	13	1	7	4
Karang Asem	4	28	9	8	20
Buleleng	13	59	12	11	6
Denpasar	21	42	36	11	1
Provinsi / Province	57	357	104	72	52

TABEL : 42.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	15	2	4	4
Tabanan	-	6	1	-	-
Badung	10	17	12	5	5
Gianyar	1	7	3	1	-
Klungkung	-	7	-	1	-
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	1	12	5	3	7
Buleleng	7	33	9	8	4
Denpasar	8	10	8	3	-
Provinsi / Province	27	107	40	25	20

TABEL : 42.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PRASARANA KOMUNIKASI**
TABLE : 42.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COMMUNICATION FACILITIES**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Telepon Umum Koin/ Kartu <i>Coin/Magnetic Card Public Telephone(s)</i>	Wartel <i>Telephone Stall(s)</i>	Warnet <i>Internet Stall(s)</i>	Kantor Pos/ Kantor Pos Pembantu <i>Post Office(s)/ Subsidiary of Post Office(s)</i>	Pos Keliling <i>Mobile Postal Service(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	-	14	4	2	2
Tabanan	-	48	3	8	-
Badung	-	42	9	4	7
Gianyar	6	45	10	6	-
Klungkung	1	14	2	4	3
Bangli	1	13	1	7	4
Karang Asem	3	16	4	5	13
Buleleng	6	26	3	3	2
Denpasar	13	32	28	8	1
Provinsi / Province	30	250	64	47	32

TABEL : 43 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	13	19	49	51	14	19
Tabanan	22	25	124	100	11	32
Badung	33	31	62	62	15	20
Gianyar	30	23	70	64	18	38
Klungkung	6	8	53	49	3	8
Bangli	6	13	62	57	2	5
Karang Asem	16	24	78	77	12	18
Buleleng	23	63	142	141	29	31
Denpasar	41	28	43	43	26	17
Provinsi / Province	190	234	683	644	130	188

TABEL : 43.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	7	10	23	23	7	11
Tabanan	1	4	11	6	3	6
Badung	16	14	17	17	14	16
Gianyar	4	4	9	9	1	5
Klungkung	1	4	17	13	2	5
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	5	13	26	26	11	11
Buleleng	17	36	53	53	23	23
Denpasar	10	9	10	10	6	3
Provinsi / Province	61	94	166	157	67	80

TABEL : 43.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PERDAGANGAN DAN HOTEL**
TABLE : 43.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF TRADE FACILITIES AND HOTELS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Mini Market <i>Mini Market(s)</i>	Restoran/ Rumah Makan <i>Restaurant(s)/ Food Stall(s)</i>	Warung/ Kedai Makanan Minuman <i>Food & Beverage Store(s)</i>	Toko/ Warung Kelontong <i>Grocery Store(s)</i>	Hotel <i>Hotel(s)</i>	Penginapan <i>Inn(s)/Motel(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	6	9	26	28	7	8
Tabanan	21	21	113	94	8	26
Badung	17	17	45	45	1	4
Gianyar	26	19	61	55	17	33
Klungkung	5	4	36	36	1	3
Bangli	6	13	62	57	2	5
Karang Asem	11	11	52	51	1	7
Buleleng	6	27	89	88	6	8
Denpasar	31	19	33	33	20	14
Provinsi / Province	129	140	517	487	63	108

TABEL : 44
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	8	-	22	10
Tabanan	19	2	94	7
Badung	11	3	59	25
Gianyar	12	5	70	28
Klungkung	7	1	22	4
Bangli	10	3	42	8
Karang Asem	15	3	42	10
Buleleng	13	2	78	14
Denpasar	10	2	39	9
Provinsi / Province	105	21	468	115

TABEL : 44.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	5	-	9	3
Tabanan	1	-	9	1
Badung	5	-	17	11
Gianyar	4	-	9	4
Klungkung	3	1	5	4
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	6	1	17	5
Buleleng	9	-	34	7
Denpasar	4	1	9	5
Provinsi / Province	37	3	109	40

TABEL : 44.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KOPERASI
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF COOPERATIVES

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Koperasi Unit Desa <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat <i>Small Industry and Citizen Handicraft Cooperative(s)</i>	Koperasi Simpan Pinjam <i>Savings and Loan Cooperative(s)</i>	Koperasi Non KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	3	-	13	7
Tabanan	18	2	85	6
Badung	6	3	42	14
Gianyar	8	5	61	24
Klungkung	4	-	17	-
Bangli	10	3	42	8
Karang Asem	9	2	25	5
Buleleng	4	2	44	7
Denpasar	6	1	30	4
Provinsi / Province	68	18	359	75

TABEL : 45 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	9	25	1	51
Tabanan	43	40	21	109
Badung	22	27	23	26
Gianyar	20	39	21	39
Klungkung	12	26	11	48
Bangli	10	43	1	33
Karang Asem	19	22	3	55
Buleleng	75	124	58	142
Denpasar	1	25	19	21
Provinsi / Province	211	371	158	524

TABEL : 45.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) Food Resilience Credit	Kredit Usaha Kecil (KUK) Small Industry Credit	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) Credit of House Ownership	Kredit Lainnya Other Credit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	5	11	-	23
Tabanan	5	4	2	10
Badung	3	9	12	9
Gianyar	3	6	6	6
Klungkung	3	7	-	12
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	5	7	1	17
Buleleng	27	48	28	50
Denpasar	-	6	1	3
Provinsi / Province	51	98	50	130

TABEL : 45.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN FASILITAS PERKREDITAN**
TABLE : 45.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF CREDIT FACILITIES**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kredit Ketahanan Pangan (KKP) <i>Food Resilience Credit</i>	Kredit Usaha Kecil (KUK) <i>Small Industry Credit</i>	Kredit Pemilikan Rumah (KPR) <i>Credit of House Ownership</i>	Kredit Lainnya <i>Other Credit</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	4	14	1	28
Tabanan	38	36	19	99
Badung	19	18	11	17
Gianyar	17	33	15	33
Klungkung	9	19	11	36
Bangli	10	43	1	33
Karang Asem	14	15	2	38
Buleleng	48	76	30	92
Denpasar	1	19	18	18
Provinsi / Province	160	273	108	394

TABEL : 46 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	12	17	4	11	20
Tabanan	18	35	12	24	92
Badung	22	38	10	7	43
Gianyar	26	40	11	13	36
Klungkung	6	24	8	8	17
Bangli	7	31	2	7	26
Karang Asem	11	58	13	12	27
Buleleng	19	81	23	11	57
Denpasar	35	34	3	4	9
Provinsi / Province	156	358	86	97	327

TABEL : 46.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	4	7	1	7	9
Tabanan	2	3	1	1	6
Badung	8	14	3	3	4
Gianyar	6	7	1	3	3
Klungkung	3	7	5	1	6
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	4	18	7	3	5
Buleleng	13	37	6	6	23
Denpasar	7	8	1	1	3
Provinsi / Province	47	101	25	25	59

TABEL : 46.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN SARANA PEMASARAN PRODUKSI DAN KIOS SARANA PRODUKSI PERTANIAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF PRODUCT MARKET(S), AND AGRICULTURAL PRODUCTION STALL(S)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Pertokoan <i>Shopping Complex</i>	Pasar dengan Bangunan Permanen <i>Market(s) in Permanent Building</i>	Pasar tanpa Bangunan <i>Market(s) without Permanent Building</i>	Kios Sarana Produksi Pertanian <i>Agricultural Production Stall(s)</i>	
				KUD <i>Village Cooperative Unit(s)</i>	Non-KUD <i>Non Village Cooperative Unit(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	8	10	3	4	11
Tabanan	16	32	11	23	86
Badung	14	24	7	4	39
Gianyar	20	33	10	10	33
Klungkung	3	17	3	7	11
Bangli	7	31	2	7	26
Karang Asem	7	40	6	9	22
Buleleng	6	44	17	5	34
Denpasar	28	26	2	3	6
Provinsi / Province	109	257	61	72	268

TABEL : 47
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	13	6	12	2	2	2	-
Tabanan	37	20	31	13	4	1	2
Badung	13	13	7	3	3	1	-
Gianyar	21	6	5	1	2	4	5
Klungkung	23	9	5	5	7	1	-
Bangli	9	8	13	18	12	1	3
Karang Asem	16	11	15	12	7	3	1
Buleleng	26	10	28	27	13	10	7
Denpasar	6	1	1	-	-	-	-
Provinsi / Province	164	84	117	81	50	23	18

TABEL : 47.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT**
TABLE **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	4	4	8	-	1	1	-
Tabanan	1	2	4	1	-	-	-
Badung	1	2	1	2	3	-	-
Gianyar	3	-	-	-	-	-	-
Klungkung	7	4	1	1	2	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	3	2	4	4	5	3	-
Buleleng	12	6	6	4	3	1	7
Denpasar	2	1	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	33	21	24	12	14	5	7

TABEL : 47.2
TABLE

BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI KELOMPOK PERTOKOAN MENURUT JARAK KE KELOMPOK PERTOKOAN TERDEKAT
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT SHOPPING COMPLEX BY THE DISTANCE TO THE NEAREST SHOPPING COMPLEX

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Jarak (Km) <i>Distance (Kilometers)</i>						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	9	2	4	2	1	1	-
Tabanan	36	18	27	12	4	1	2
Badung	12	11	6	1	-	1	-
Gianyar	18	6	5	1	2	4	5
Klungkung	16	5	4	4	5	1	-
Bangli	9	8	13	18	12	1	3
Karang Asem	13	9	11	8	2	-	1
Buleleng	14	4	22	23	10	9	-
Denpasar	4	-	1	-	-	-	-
Provinsi / Province	131	63	93	69	36	18	11

TABEL : 48 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 48 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	12	4	13	1	2	-	-
Tabanan	37	19	25	7	4	-	1
Badung	17	5	1	-	-	1	-
Gianyar	18	5	5	2	-	-	-
Klungkung	23	3	2	3	3	1	-
Bangli	11	6	10	8	3	1	1
Karang Asem	14	1	5	-	-	-	-
Buleleng	30	12	16	2	3	2	-
Denpasar	9	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	171	55	77	23	15	5	2

TABEL : 48.1 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	2	3	8	-	2	-	-
Tabanan	1	2	5	-	-	-	-
Badung	3	-	-	-	-	-	-
Gianyar	2	-	-	-	-	-	-
Klungkung	8	2	-	1	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	5	-	3	-	-	-	-
Buleleng	10	2	3	-	1	-	-
Denpasar	2	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	33	9	19	1	3	-	-

TABEL : 48.2 **BANYAKNYA DESA YANG TIDAK MEMILIKI PASAR PERMANEN/SEMI PERMANEN MENURUT JARAK KE PASAR TERDEKAT**
TABLE : 48.2 **NUMBER OF VILLAGES WITHOUT PERMANENT/SEMI-PERMANENT MARKET(S) BY THE DISTANCE TO THE NEAREST MARKET(S)**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Jarak (Km) Distance (Kilometers)						
	<3	3 - 5	6 - 9	10 - 14	15 - 19	20 - 24	25 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	10	1	5	1	-	-	-
Tabanan	36	17	20	7	4	-	1
Badung	14	5	1	-	-	1	-
Gianyar	16	5	5	2	-	-	-
Klungkung	15	1	2	2	3	1	-
Bangli	11	6	10	8	3	1	1
Karang Asem	9	1	2	-	-	-	-
Buleleng	20	10	13	2	2	2	-
Denpasar	7	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	138	46	58	22	12	5	2

TABEL : 49 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	44	27	31	4	22	44	23
Tabanan	1	87	37	51	6	34	87	36
Badung	9	58	37	31	11	23	57	52
Gianyar	9	65	26	27	6	24	53	39
Klungkung	-	34	19	21	3	30	37	25
Bangli	2	42	29	35	2	11	35	16
Karang Asem	4	65	34	67	7	24	71	41
Buleleng	11	96	68	86	19	19	134	50
Denpasar	16	26	16	12	5	22	33	16
Provinsi / Province	52	517	293	361	63	209	551	298

TABEL : 49.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	22	8	13	2	9	18	11
Tabanan	-	7	2	6	-	-	7	2
Badung	6	13	9	6	5	11	14	12
Gianyar	1	7	7	6	2	6	9	6
Klungkung	-	5	5	3	1	7	9	9
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	21	9	23	4	3	22	13
Buleleng	6	43	35	29	9	12	51	28
Denpasar	3	8	3	4	3	4	7	6
Provinsi / Province	16	126	78	90	26	52	137	87

TABEL : 49.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN INDUSTRI KECIL DAN KERAJINAN RUMAH TANGGA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SMALL SCALE INDUSTRY(IES) AND COTTAGE INDUSTRY(IES)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerajinan dari Kulit <i>Leather Craft</i>	Kerajinan Kayu <i>Wood Craft</i>	Logam/ Logam Mulia <i>Metal Craft/ Precious Metal Craft</i>	Anyaman <i>Cane Work</i>	Gerabah/ Keramik <i>Ceramic</i>	Kerajinan dari Kain/ Tenun <i>Clothes Craft</i>	Makanan dan Minuman <i>Food and Beverage</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	22	19	18	2	13	26	12
Tabanan	1	80	35	45	6	34	80	34
Badung	3	45	28	25	6	12	43	40
Gianyar	8	58	19	21	4	18	44	33
Klungkung	-	29	14	18	2	23	28	16
Bangli	2	42	29	35	2	11	35	16
Karang Asem	4	44	25	44	3	21	49	28
Buleleng	5	53	33	57	10	7	83	22
Denpasar	13	18	13	8	2	18	26	10
Provinsi / Province	36	391	215	271	37	157	414	211

TABEL : 50 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Kejadian Perkelahian Massal/Villages With Massive Fighting Incident	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-
Badung	1	-	2	1
Gianyar	3	-	7	16
Klungkung	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	2	-	-	98
Buleleng	2	-	2	50
Denpasar	-	-	-	-
Provinsi / Province	8	0	11	165

TABEL : 50.1 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.1 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Kejadian Perkelaian Massal/Villages With Massive Fighting Incident	Koban/Kerugian/Victims/Losts		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-

TABEL : 50.2 **BANYAKNYA DESA YANG MENGALAMI KEJADIAN PERKELAHIAN MASSAL, JUMLAH KORBAN, DAN KERUGIAN MATERIAL**
TABLE : 50.2 **NUMBER OF VILLAGES WITH MASSIVE FIGHTING INCIDENT, NUMBER OF VICTIMS, AND MATERIAL LOST**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Desa yang Mengalami Kejadian Perkelaian Massal/ <i>Villages With Massive Fighting Incident</i>	Koban/Kerugian/ <i>Victims/Losts</i>		
		Meninggal <i>Died</i>	Luka-luka <i>Injured</i>	Kerugian Material (Juta Rp.) <i>Material Losses (Billion Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-
Badung	1	-	2	1
Gianyar	3	-	7	16
Klungkung	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	2	-	-	98
Buleleng	2	-	2	50
Denpasar	-	-	-	-
Provinsi / Province	8	-	11	165

TABEL : 51 BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH
TABLE : 51 NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	1	-	-
Gianyar	3	-	-	-	-	3	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	2	-	-	-	1	1	-	-
Buleleng	1	-	-	-	1	1	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	6	-	-	-	2	6	-	-

TABEL : 51.1 BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH
TABLE : 51.1 NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Pesisir / Coastal

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	-	-	-	-	-	-	-	-

TABEL : 51.2 BANYAKNYA DESA MENURUT PERKELAHIAN MASSAL YANG DAPAT DISELESAIKAN DAN INISIATOR/PENENGAH PENYELESAIAN MASALAH
TABLE : 51.2 NUMBER OF VILLAGES BY MASSIVE FIGHTING INCIDENTS WHICH COULD BE SOLVED AND THE INITIATOR/MEDIATOR OF PROBLEM SOLVING

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Perkelahian Massal yang Dapat Diselesaikan <i>Massive Fighting Incidents Which Could be Solved</i>	Inisiator/Penengah <i>Initiator/Mediator</i>						
		Tokoh Masyarakat <i>Community Figure</i>	Tokoh Agama <i>Religion Figure</i>	Aparat Pemerintah <i>Government Apparatus</i>	Aparat Keamanan <i>Security Apparatus</i>	Kombinasi Penengah <i>Mixed Mediator</i>	Lainnya <i>Others</i>	Tidak ada <i>None</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	1	-	-
Gianyar	3	-	-	-	-	3	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	2	-	-	-	1	1	-	-
Buleleng	1	-	-	-	1	1	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi/ <i>Province</i>	6	-	-	-	2	6	-	-

TABEL : 52
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-
Badung	1	-	-	-	-	-	-
Gianyar	1	2	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	2	-	-	-	-	-
Buleleng	1	1	-	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	3	5	-	-	-	-	-

TABEL : 52.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	-	-	-

TABEL : 52.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT JENIS PERKELAHIAN MASSAL YANG TERJADI SELAMA SETAHUN TERAKHIR
NUMBER OF VILLAGES BY THE TYPES OF MASSIVE FIGHTING INCIDENT(S) WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Antar Kelompok Warga <i>Society Vs. Society</i>	Warga Antar Desa/ Kelurahan <i>Citizens Vs. Citizens</i>	Warga dengan Aparat Keamanan <i>Society Vs. Security Apparatus</i>	Warga dengan Aparat Pemerintah <i>Society Vs. State Apparatus</i>	Antar Pelajar/ Mahasiswa <i>Students Vs. Students</i>	Antar Suku/Etnis <i>Ethnic Groups Vs. Ethnic Groups</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-
Badung	1	-	-	-	-	-	-
Gianyar	1	2	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	2	-	-	-	-	-
Buleleng	1	1	-	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	3	5	-	-	-	-	-

TABEL : 53 BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES WHICH POPULATION BEING VICTIM OF CRIME(S) WITHIN LAST YEAR BY THE TYPES OF CRIMES

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	19	-	-	7	-	-
Tabanan	50	-	-	3	-	-
Badung	20	1	-	3	-	1
Gianyar	22	-	-	7	-	1
Klungkung	24	-	-	10	-	-
Bangli	15	1	-	3	-	1
Karang Asem	27	-	-	7	-	-
Buleleng	77	1	-	17	3	6
Denpasar	21	5	-	3	2	1
Provinsi / Province	275	8	-	60	5	10

TABEL : 53
TABLE (Sambungan – Continuation)

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jembrana	-	1	-	-	4
Tabanan	4	-	2	-	1
Badung	5	3	2	-	1
Gianyar	2	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	2
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	1	-	1	-	1
Buleleng	9	-	3	-	3
Denpasar	6	2	6	-	1
Provinsi / Province	27	6	14	-	14

TABEL : 53.1 BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
TABLE **NUMBER OF VILLAGES WHICH POPULATION BEING VICTIM OF CRIME(S) WITHIN LAST YEAR BY THE TYPES OF CRIMES**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	14	-	-	7	-	-
Tabanan	7	-	-	-	-	-
Badung	10	1	-	1	-	1
Gianyar	3	-	-	1	-	-
Klungkung	7	-	-	2	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	10	-	-	3	-	-
Buleleng	32	-	-	12	2	3
Denpasar	7	2	-	1	1	-
Provinsi / Province	90	3	-	27	3	4

TABEL : 53.1**TABLE** (Sambungan – Continuation)

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jembrana	-	-	-	-	2
Tabanan	-	-	-	-	-
Badung	5	3	2	-	1
Gianyar	1	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	1	-	1	-	-
Buleleng	4	-	-	-	1
Denpasar	-	-	2	-	-
Provinsi / Province	11	3	5	-	5

TABEL : 53.2 BANYAKNYA DESA YANG MASYARAKATNYA MENJADI KORBAN TINDAK KEJAHATAN YANG TERJADI SETAHUN TERAKHIR MENURUT JENIS KEJAHATAN
TABLE NUMBER OF VILLAGES WHICH POPULATION BEING VICTIM OF CRIME(S) WITHIN LAST YEAR BY THE TYPES OF CRIMES

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pencurian <i>Theft(s)</i>	Perampokan <i>Robbery(ies)</i>	Penjarahan <i>Looting</i>	Penganiayaan/ Kekerasan <i>Violence</i>	Pembakaran <i>Arson</i>	Perkosaan <i>Rape(s)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	5	-	-	-	-	-
Tabanan	43	-	-	3	-	-
Badung	10	-	-	2	-	-
Gianyar	19	-	-	6	-	1
Klungkung	17	-	-	8	-	-
Bangli	15	1	-	3	-	1
Karang Asem	17	-	-	4	-	-
Buleleng	45	1	-	5	1	3
Denpasar	14	3	-	2	1	1
Provinsi / Province	185	5	-	33	2	6

TABEL : 53.2**TABLE** (Sambungan – Continuation)

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Penyalahgunaan Narkoba <i>Drug Abuse</i>	Peredaran Narkoba <i>Drug Trafficking</i>	Pembunuhan <i>Murder</i>	Perdagangan Orang <i>Trafficking</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
Jembrana	-	1	-	-	2
Tabanan	4	-	2	-	1
Badung	-	-	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	1
Buleleng	5	-	3	-	2
Denpasar	6	2	4	-	1
Provinsi / Province	16	3	9	-	9

TABEL : 54 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	32	35	10	44	3
Tabanan	44	27	14	113	3
Badung	48	39	24	53	12
Gianyar	60	48	18	67	14
Klungkung	16	19	2	48	2
Bangli	30	28	17	35	23
Karang Asem	17	7	14	39	1
Buleleng	48	50	27	86	31
Denpasar	27	25	8	38	9
Provinsi / Province	322	278	134	523	98

TABEL : 54.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	15	16	2	20	-
Tabanan	3	3	-	9	2
Badung	17	16	10	17	6
Gianyar	9	5	4	8	1
Klungkung	7	6	2	15	1
Bangli	-	-	-	-	-
Karang Asem	5	2	3	18	1
Buleleng	15	17	13	35	10
Denpasar	10	10	2	9	3
Provinsi / Province	81	75	36	131	24

TABEL : 54.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT UPAYA WARGA MENJAGA KEAMANAN SELAMA SETAHUN TERAKHIR**

NUMBER OF VILLAGES BY CITIZEN'S EFFORTS TO SECURE THE VILLAGE WITHIN LAST YEAR

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Upaya Warga Menjaga Keamanan <i>Citizen's Efforts to Secure the Village</i>				
	Membangun Poskamling <i>Build Security Post(s)</i>	Membentuk Regu Kamling <i>Establishing Security Guard(s)</i>	Menambah Anggota Hansip/ Linmas <i>Raising Civil Defense/ Civil Protection Personnel</i>	Memeriksa Warga Luar Desa yang Masuk <i>Alien Check</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	17	19	8	24	3
Tabanan	41	24	14	104	1
Badung	31	23	14	36	6
Gianyar	51	43	14	59	13
Klungkung	9	13	-	33	1
Bangli	30	28	17	35	23
Karang Asem	12	5	11	21	-
Buleleng	33	33	14	51	21
Denpasar	17	15	6	29	6
Provinsi / Province	241	203	98	392	74

TABEL : 55
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA
NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	41	38	1	14	-	4	3
Tabanan	128	129	101	95	2	11	8
Badung	46	46	3	4	-	1	3
Gianyar	62	63	2	57	-	5	4
Klungkung	53	53	1	1	1	3	1
Bangli	64	68	45	20	-	1	4
Karang Asem	74	75	2	-	-	4	1
Buleleng	128	128	17	26	1	6	15
Denpasar	27	25	10	16	-	-	8
Provinsi / Province	623	625	182	233	4	35	47

TABEL : 55.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE *NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN Internal Budget	Bantuan /Aid					
		Pemerintah/Government			Non Pemerintah/Non Government		
		Pemerintah Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Luar Negeri Overseas	Swasta Private	Lainnya Others
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	22	20	1	8	-	2	2
Tabanan	11	11	6	7	-	1	1
Badung	8	8	-	-	-	-	1
Gianyar	9	9	-	7	-	1	1
Klungkung	18	18	1	1	-	1	1
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	24	25	-	-	-	2	1
Buleleng	43	43	4	13	1	4	7
Denpasar	6	6	2	2	-	-	1
Provinsi / Province	141	140	14	38	1	11	15

TABEL : 55.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT SUMBER KEUANGAN DESA**
TABLE *NUMBER OF VILLAGES BY THE SOURCES OF VILLAGE'S BUDGET*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	PAD/PAN <i>Internal Budget</i>	Bantuan / <i>Aid</i>					
		Pemerintah/ <i>Government</i>			Non Pemerintah/ <i>Non Government</i>		
		Pemerintah Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Luar Negeri <i>Overseas</i>	Swasta <i>Private</i>	Lainnya <i>Others</i>
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jembrana	19	18	-	6	-	2	1
Tabanan	117	118	95	88	2	10	7
Badung	38	38	3	4	-	1	2
Gianyar	53	54	2	50	-	4	3
Klungkung	35	35	-	-	1	2	-
Bangli	64	68	45	20	-	1	4
Karang Asem	50	50	2	-	-	2	-
Buleleng	85	85	13	13	-	2	8
Denpasar	21	19	8	14	-	-	7
Provinsi / Province	482	485	168	195	3	24	32

TABEL : 56 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	1	-	1	4	-	-	-
Tabanan	6	6	2	33	4	-	-	3
Badung	11	9	2	39	29	5	1	11
Gianyar	3	7	1	14	17	1	1	6
Klungkung	8	2	2	11	7	1	2	2
Bangli	10	4	3	18	50	-	-	4
Karang Asem	1	1	-	2	1	-	-	-
Buleleng	23	5	1	16	3	2	2	9
Denpasar	11	3	3	4	6	10	5	2
Provinsi / Province	73	38	14	138	121	19	11	37

TABEL : 56.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Non- Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	1	-	1	3	-	-	-
Tabanan	-	-	2	3	-	-	-	-
Badung	2	4	1	4	3	1	1	1
Gianyar	-	1	-	-	1	-	-	1
Klungkung	2	1	1	1	-	-	2	1
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	8	4	-	7	3	2	2	5
Denpasar	3	1	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	15	12	4	16	10	3	5	8

TABEL : 56.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN YANG SUMBER PEMBIAYAANNYA BERASAL DARI LUAR DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS THAT IT'S SOURCE OF FUND IS PROVIDED FROM OUTSIDE OF THE VILLAGE

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pelatihan Ketrampilan Skill Training	Bantuan Modal Usaha Non-Pertanian Non- Agricultural Working Capital Aid(s)	Program Padat Karya Intensive Public Works Program(s)	Bantuan Usaha Pertanian Agricultural Aid(s)	Program Perbaikan Rumah House Renovation Program(s)	Program Rehabilitasi Kampung Village Rehabilitation Program(s)	Program Rehabilitasi Lingkungan Kumuh/ Miskin Slum Area Rehabilitation Program(s)	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	-	1	-	-	-
Tabanan	6	6	-	30	4	-	-	3
Badung	9	5	1	35	26	4	-	10
Gianyar	3	6	1	14	16	1	1	5
Klungkung	6	1	1	10	7	1	-	1
Bangli	10	4	3	18	50	-	-	4
Karang Asem	1	1	-	2	1	-	-	-
Buleleng	15	1	1	9	-	-	-	4
Denpasar	8	2	3	4	6	10	5	2
Provinsi / Province	58	26	10	122	111	16	6	29

TABEL : 57
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	2
Tabanan	3	3	1	8
Badung	1	7	4	2
Gianyar	2	-	1	3
Klungkung	-	2	1	2
Bangli	-	-	1	3
Karang Asem	3	12	-	2
Buleleng	12	15	9	15
Denpasar	1	10	4	2
Provinsi / Province	22	49	21	39

TABEL : 57.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	1
Tabanan	1	1	-	1
Badung	-	5	2	1
Gianyar	-	-	-	-
Klungkung	-	1	-	-
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	1	2	-	1
Buleleng	4	4	4	7
Denpasar	-	-	2	1
Provinsi / Province	6	13	8	12

TABEL : 57.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KEBERADAAN PROGRAM DESA UNTUK
MEMBANTU MASYARAKAT MISKIN YANG MERUPAKAN INISIATIF MURNI
DARI DESA**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE EXISTENCE OF VILLAGE PROGRAMS IN
ASSISTING POOR SOCIETY THAT THE INITIATIVE ARE PURELY FROM THE VILLAGE*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kerja Padat Karya <i>Intensive Public Work(s)</i>	Bantuan Modal Usaha <i>Working Capital Aid(s)</i>	Bantuan Bibit Tanaman <i>Seed Aid(s)</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	-	-	-	1
Tabanan	2	2	1	7
Badung	1	2	2	1
Gianyar	2	-	1	3
Klungkung	-	1	1	2
Bangli	-	-	1	3
Karang Asem	2	10	-	1
Buleleng	8	11	5	8
Denpasar	1	10	2	1
Provinsi / Province	16	36	13	27

TABEL : 58
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	4	1	1	-	6
Badung	-	11	-	-	-	11
Gianyar	1	1	1	-	-	3
Klungkung	-	5	2	-	1	8
Bangli	-	7	1	-	2	10
Karang Asem	-	-	-	-	1	1
Buleleng	3	18	1	-	1	23
Denpasar	-	8	1	1	1	11
Provinsi / Province	4	54	7	2	6	73

TABEL : 58.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	2	-	-	-	2
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	1	1	-	-	2
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	1	7	-	-	-	8
Denpasar	-	2	-	-	1	3
Provinsi / Province	1	12	1	-	1	15

TABEL : 58.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PELATIHAN
KETERAMPILAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SKILL TRAINING ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	4	1	1	-	6
Badung	-	9	-	-	-	9
Gianyar	1	1	1	-	-	3
Klungkung	-	4	1	-	1	6
Bangli	-	7	1	-	2	10
Karang Asem	-	-	-	-	1	1
Buleleng	2	11	1	-	1	15
Denpasar	-	6	1	1	-	8
Provinsi / Province	3	42	6	2	5	58

TABEL : 59
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Bupati Regent	Dinas Kab/Kota Regency/City Government	Pemerintah Provinsi Province Government	Pemerintah Pusat Central Government	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	-	-	-	1
Tabanan	-	-	2	1	3	6
Badung	-	7	1	-	1	9
Gianyar	-	1	5	-	1	7
Klungkung	-	1	-	-	1	2
Bangli	-	4	-	-	-	4
Karang Asem	-	1	-	-	-	1
Buleleng	-	4	1	-	-	5
Denpasar	-	2	-	1	-	3
Provinsi / Province	-	21	9	2	6	38

TABEL : 59.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	1	-	-	-	1
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	3	1	-	-	4
Gianyar	-	-	1	-	-	1
Klungkung	-	1	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	4	-	-	-	4
Denpasar	-	1	-	-	-	1
Provinsi / Province	-	10	2	-	-	12

TABEL : 59.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN MODAL USAHA NON
PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN
DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF NON-AGRICULTURAL WORKING CAPITAL
AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	2	1	3	6
Badung	-	4	-	-	1	5
Gianyar	-	1	4	-	1	6
Klungkung	-	-	-	-	1	1
Bangli	-	4	-	-	-	4
Karang Asem	-	1	-	-	-	1
Buleleng	-	-	1	-	-	1
Denpasar	-	1	-	1	-	2
Provinsi / Province	-	11	7	2	6	26

TABEL : 60
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	1	-	1	-	2
Badung	-	2	-	-	-	2
Gianyar	-	-	1	-	-	1
Klungkung	-	2	-	-	-	2
Bangli	1	1	1	-	-	3
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	1	-	-	-	1
Denpasar	-	2	1	-	-	3
Provinsi / Province	1	9	3	1	-	14

TABEL : 60.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 60.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	1	-	1	-	2
Badung	-	1	-	-	-	1
Gianyar	-	-	-	-	-	0
Klungkung	-	1	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	0
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	8
Provinsi / Province	-	3	-	1	-	4

TABEL : 60.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PADAT KARYA UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
TABLE : 60.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF INTENSIVE PUBLIC WORKS ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	1	-	-	-	1
Gianyar	-	-	1	-	-	1
Klungkung	-	1	-	-	-	1
Bangli	1	1	1	-	-	3
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	1	-	-	-	1
Denpasar	-	2	1	-	-	3
Provinsi / Province	1	6	3	-	-	10

TABEL : 61
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY
ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	1	-	1
Tabanan	-	14	18	-	1	33
Badung	1	34	3	1	-	39
Gianyar	1	6	1	6	-	14
Klungkung	-	10	1	-	-	11
Bangli	1	13	2	1	1	18
Karang Asem	-	1	-	-	1	2
Buleleng	2	12	-	2	-	16
Denpasar	-	2	2	-	-	4
Provinsi / Province	5	92	27	11	3	138

TABEL : 61.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	1	-	1
Tabanan	-	1	2	-	-	3
Badung	-	3	1	-	-	4
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	1	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	2	4	-	1	-	7
Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	2	9	3	2	-	3.062

TABEL : 61.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN BANTUAN USAHA PERTANIAN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN**
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF AGRICULTURAL AIDS FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	13	16	-	1	30
Badung	1	31	2	1	-	35
Gianyar	1	6	1	6	-	14
Klungkung	-	9	1	-	-	10
Bangli	1	13	2	1	1	18
Karang Asem	-	1	-	-	1	2
Buleleng	-	8	-	1	-	9
Denpasar	-	2	2	-	-	4
Provinsi / Province	3	83	24	9	3	122

TABEL : 62
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	2	-	-	2	-	4
Tabanan	1	1	1	1	-	4
Badung	-	28	1	-	-	29
Gianyar	9	7	1	-	-	17
Klungkung	-	7	-	-	-	7
Bangli	3	46	1	-	-	50
Karang Asem	-	1	-	-	-	1
Buleleng	1	2	-	-	-	3
Denpasar	1	3	1	1	-	6
Provinsi / Province	17	95	5	4	-	121

TABEL : 62.1
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	-	-	2	-	3
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	3	-	-	-	3
Gianyar	1	-	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	1	2	-	-	-	3
Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	3	5	-	2	-	10

TABEL : 62.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN PERBAIKAN RUMAH
UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI
BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF HOUSE RENOVATION ACTIVITIES FOR
POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	1	-	-	-	-	1
Tabanan	1	1	1	1	-	4
Badung	-	25	1	-	-	26
Gianyar	8	7	1	-	-	16
Klungkung	-	7	-	-	-	7
Bangli	3	46	1	-	-	50
Karang Asem	-	1	-	-	-	1
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Denpasar	1	3	1	1	-	6
Provinsi / Province	14	90	5	2	-	111

TABEL : 63
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	4	1	-	-	5
Gianyar	-	1	-	-	-	1
Klungkung	1	-	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	1	1	-	2
Denpasar	2	7	-	1	-	10
Provinsi / Province	3	12	2	2	-	19

TABEL : 63.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	1	-	-	1
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	1	1	-	2
Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	2	1	-	3

TABEL : 63.2
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI
KAMPUNG UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI
PEMBERI BANTUAN**
*NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF VILLAGE REHABILITATION ACTIVITIES
FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS, AND AID PROVIDERS*

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	4	-	-	-	4
Gianyar	-	1	-	-	-	1
Klungkung	1	-	-	-	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Denpasar	2	7	-	1	-	10
Provinsi / Province	3	12	-	1	-	16

TABEL : 64
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	1	-	-	1
Gianyar	1	-	-	-	-	1
Klungkung	-	1	-	-	1	2
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	2	-	2
Denpasar	-	3	1	1	-	5
Provinsi / Province	1	4	2	3	1	11

TABEL : 64.1
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	1	-	-	1
Gianyar	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	1	-	-	1	2
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	2	-	2
Denpasar	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	1	1	2	1	5

TABEL : 64.2
TABLE

BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN KEGIATAN REHABILITASI LINGKUNGAN KUMUH/MISKIN UNTUK PROGRAM PENANGGULANGAN KEMISKINAN DAN INSTANSI PEMBERI BANTUAN
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF SLUM AREA REHABILITATION ACTIVITIES FOR POVERTY ALLEVIATION PROGRAMS , AND AID PROVIDERS

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Bupati <i>Regent</i>	Dinas Kab/Kota <i>Regency/City Government</i>	Pemerintah Provinsi <i>Province Government</i>	Pemerintah Pusat <i>Central Government</i>	Lainnya <i>Others</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-
Gianyar	1	-	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-
Denpasar	-	3	1	1	-	5
Provinsi / Province	1	3	1	1	-	6

TABEL : 65 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	3	14	13	8	8	5
Tabanan	-	2	5	26	47	31	12	6
Badung	-	-	7	2	17	18	10	8
Gianyar	-	1	6	12	18	16	6	11
Klungkung	-	1	9	11	20	13	1	4
Bangli	-	2	9	19	23	12	4	3
Karang Asem	-	1	6	20	26	12	5	7
Buleleng	-	-	11	35	40	25	20	14
Denpasar	-	-	2	4	10	9	11	7
Provinsi / Province	-	7	58	143	214	144	77	65

TABEL : 65.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.1 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Kelompok Umur (Tahun) / Age Groups (Years)							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	-	8	6	3	4	2
Tabanan	-	-	1	3	3	3	1	-
Badung	-	-	3	-	6	4	2	2
Gianyar	-	-	-	1	1	4	1	2
Klungkung	-	-	-	4	9	4	-	1
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	1	2	7	11	1	2	1
Buleleng	-	-	6	14	10	9	5	8
Denpasar	-	-	-	1	3	3	2	1
Provinsi / Province	-	1	12	38	49	31	17	17

TABEL : 65.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KELOMPOK UMUR KEPALA DESA**
TABLE : 65.2 **NUMBER OF VILLAGES BY AGE GROUPS OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Kelompok Umur (Tahun) / <i>Age Groups (Years)</i>							
	≤ 24	25 - 29	30 - 34	35 - 39	40 - 44	45 - 49	50 - 54	55 +
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Jembrana	-	-	3	6	7	5	4	3
Tabanan	-	2	4	23	44	28	11	6
Badung	-	-	4	2	11	14	8	6
Gianyar	-	1	6	11	17	12	5	9
Klungkung	-	1	9	7	11	9	1	3
Bangli	-	2	9	19	23	12	4	3
Karang Asem	-	-	4	13	15	11	3	6
Buleleng	-	-	5	21	30	16	15	6
Denpasar	-	-	2	3	7	6	9	6
Provinsi / Province	-	6	46	105	165	113	60	48

TABEL : 66 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	2	22	12	15
Tabanan	1	-	-	5	65	15	43
Badung	-	-	1	2	18	1	40
Gianyar	-	-	-	1	30	1	38
Klungkung	-	-	1	2	38	5	13
Bangli	-	1	1	12	34	6	18
Karang Asem	-	-	-	3	31	6	37
Buleleng	-	-	-	14	80	9	42
Denpasar	-	-	-	1	9	6	27
Provinsi / Province	1	1	3	42	327	61	273

TABEL : 66.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 66.1 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	2	14	3	4
Tabanan	-	-	-	-	7	1	3
Badung	-	-	-	1	4	1	11
Gianyar	-	-	-	-	3	1	5
Klungkung	-	-	-	-	13	2	3
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	1	14	1	9
Buleleng	-	-	-	4	29	5	14
Denpasar	-	-	-	1	-	2	7
Provinsi / Province	-	-	-	9	84	16	56

TABEL : 66.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN KEPALA DESA**
TABLE : 66.2 **NUMBER OF VILLAGES BY EDUCATION ATTAINMENT OF THE VILLAGE HEADS**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	8	9	11
Tabanan	1	-	-	5	58	14	40
Badung	-	-	1	1	14	-	29
Gianyar	-	-	-	1	27	-	33
Klungkung	-	-	1	2	25	3	10
Bangli	-	1	1	12	34	6	18
Karang Asem	-	-	-	2	17	5	28
Buleleng	-	-	-	10	51	4	28
Denpasar	-	-	-	-	9	4	20
Provinsi / Province	1	1	3	33	243	45	217

TABEL : 67
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	2	22	12	15
Tabanan	1	-	-	5	65	15	43
Badung	-	-	1	2	18	1	38
Gianyar	-	-	-	1	30	1	37
Klungkung	-	-	1	2	38	4	13
Bangli	-	1	1	12	34	6	17
Karang Asem	-	-	-	3	31	6	35
Buleleng	-	-	-	14	79	9	40
Denpasar	-	-	-	1	9	6	27
Provinsi / Province	1	1	3	42	326	60	265

TABEL : 67.1
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / Education Attainment						
	Tidak/Belum		SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>					
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	2	14	3	4
Tabanan	-	-	-	-	7	1	3
Badung	-	-	-	1	4	1	11
Gianyar	-	-	-	-	3	1	5
Klungkung	-	-	-	-	13	2	3
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	1	14	1	9
Buleleng	-	-	-	4	29	5	14
Denpasar	-	-	-	1	-	2	7
Provinsi / Province	-	-	-	9	84	16	56

TABEL : 67.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN LAKI-LAKI MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
NUMBER OF MALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	8	9	11
Tabanan	1	-	-	5	58	14	40
Badung	-	-	1	1	14	-	27
Gianyar	-	-	-	1	27	-	32
Klungkung	-	-	1	2	25	2	10
Bangli	-	1	1	12	34	6	17
Karang Asem	-	-	-	2	17	5	26
Buleleng	-	-	-	10	50	4	26
Denpasar	-	-	-	-	9	4	20
Provinsi / Province	1	1	3	33	242	44	209

TABEL : 68
TABLE

BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN
NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT

Pesisir+Bukan Pesisir / Coastal+Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment							
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-	-	2
Gianyar	-	-	-	-	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	-	1	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-	1
Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-	2
Buleleng	-	-	-	-	1	-	-	2
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	1	1	-	8

TABEL : 68.1 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 68.1 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan /Education Attainment						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-	-
Gianyar	-	-	-	-	-	-	-
Klungkung	-	-	-	-	-	-	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	-
Karang Asem	-	-	-	-	-	-	-
Buleleng	-	-	-	-	-	-	-
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	-	-	-

TABEL : 68.2 **BANYAKNYA KEPALA DESA/KELURAHAN PEREMPUAN MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN TERTINGGI YANG DITAMATKAN**
TABLE : 68.2 **NUMBER OF FEMALE VILLAGE HEADS BY EDUCATION ATTAINMENT**

Bukan Pesisir / *Non-Coastal*

Kabupaten / Kota Regency / City	Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan / <i>Education Attainment</i>						
	Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	Tidak Tamat SD <i>Not Yet Completed</i>	SD dan Sederajat <i>Primary School</i>	SMP dan Sederajat <i>Junior High School</i>	SMU dan Sederajat <i>Senior High School</i>	Akademi <i>Academy</i>	Perguruan Tinggi <i>University</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Jembrana	-	-	-	-	-	-	-
Tabanan	-	-	-	-	-	-	-
Badung	-	-	-	-	-	-	2
Gianyar	-	-	-	-	-	-	1
Klungkung	-	-	-	-	-	1	-
Bangli	-	-	-	-	-	-	1
Karang Asem	-	-	-	-	-	-	2
Buleleng	-	-	-	-	1	-	2
Denpasar	-	-	-	-	-	-	-
Provinsi / Province	-	-	-	-	1	1	8

TABEL : 69
TABLE

**BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN
MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG
NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT
OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir+Bukan Pesisir / *Coastal+Non-Coastal*

Kabupaten / Kota <i>Regency / City</i>	Pangkalan/Agen Minyak <i>Distributor/Agent of Kerosene</i>		Penjual LPG <i>LPG Seller</i>	
	<i>Ada/Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>	<i>Ada/Available</i>	<i>Tidak Ada / Not Available</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	35	16	43	8
Tabanan	44	85	116	13
Badung	51	11	60	2
Gianyar	48	22	66	4
Klungkung	36	23	46	13
Bangli	23	49	49	23
Karang Asem	24	54	63	15
Buleleng	32	116	99	49
Denpasar	36	7	43	-
Provinsi / Province	329	383	585	127

TABEL : 69.1 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
TABLE : 69.1 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Pesisir / Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pangkalan/Agen Minyak Distributor/Agent of Kerosene		Penjual LPG LPG Seller	
	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	16	7	20	3
Tabanan	4	7	11	-
Badung	17	-	17	-
Gianyar	9	-	9	-
Klungkung	9	9	13	5
Bangli	-	-	-	-
Karang Asem	9	17	21	5
Buleleng	12	41	40	13
Denpasar	8	2	10	-
Provinsi / Province	84	83	141	26

TABEL : 69.2 **BANYAKNYA DESA MENURUT KETERSEDIAAN PANGKALAN/AGEN MINYAK TANAH DAN PENJUAL GAS LPG**
TABLE : 69.2 **NUMBER OF VILLAGES BY THE AVAILABILITY OF DISTRIBUTOR/AGENT OF KEROSENE, AND LPG SELLER**

Bukan Pesisir / Non-Coastal

Kabupaten / Kota Regency / City	Pangkalan/Agen Minyak Distributor/Agent of Kerosene		Penjual LPG LPG Seller	
	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available	Ada/Available	Tidak Ada / Not Available
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jembrana	19	9	23	5
Tabanan	40	78	105	13
Badung	34	11	43	2
Gianyar	39	22	57	4
Klungkung	27	14	33	8
Bangli	23	49	49	23
Karang Asem	15	37	42	10
Buleleng	20	75	59	36
Denpasar	28	5	33	-
Provinsi / Province	245	300	444	101

LAMPIRAN/*APPENDIX*

<https://www.kss.go.id>



PODES08-DESA

Dibuat 2 rangkap :

1. BPS Kabupaten/Kota (Merah)
2. Desa/Kelurahan (Biru)

**REPUBLIK INDONESIA
BADAN PUSAT STATISTIK
PENDATAAN
POTENSI DESA/KELURAHAN 2008**

Rahasia

I. PENGENALAN TEMPAT				
NO.	RINCIAN		Kode (Desember 2007)	Kode (Saat Pencacahan)
101	Provinsi		□ □	□ □
102	Kabupaten/Kota *)		□ □	□ □
103	Kecamatan		□ □ □	□ □ □
104	Desa/Kelurahan/Nagari*)		□ □ □	□ □ □
105	Status Daerah	Perkotaan - 1 Perdesaan - 2	□	□

II. KETERANGAN PETUGAS					
NO.	RINCIAN	PENCACAH	NO.	RINCIAN	PENGAWAS/PEMERIKSA
201	Nama Pencacah		205	Nama Pengawas/ Pemeriksa	
202	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □	206	NIP	□ □ □ □ □ □ □ □ □ □
203	Tanggal kunjungan I:		207	Tanggal Pemeriksaan:	
	Tanggal kunjungan II:			Tanggal Pengawasan Lapangan:	
	Tanggal kunjungan III:				
204	Tanda Tangan		208	Tanda Tangan	

*) Coret yang tidak sesuai

..... 2008

**DAFTAR INI TIDAK DIPERKENANKAN DIISI LANGSUNG
OLEH PERANGKAT DESA/KELURAHAN ATAU NARA
SUMBER LAINNYA, TETAPI HARUS DIISI OLEH
PETUGAS BPS BERDASARKAN HASIL WAWANCARA**

Mengetahui
Kepala Desa/Lurah/Nagari

Nama dan Cap Desa/Kelurahan/Nagari

PODES08-KOR

- Isilah pertanyaan-pertanyaan berikut dari hasil wawancara yang sungguh-sungguh. Bukan hanya mencatat dari monografi atau catatan administratif desa/kelurahan.
- Mulailah, setiap wawancara yang saudara lakukan dengan kesadaran penuh bahwa data Podes ini adalah informasi penting untuk Pembangunan Bangsamu dan Daerahmu.
- Semua pertanyaan yang tidak dicantumkan referensi waktunya, artinya merujuk ke keadaan saat pencacahan.

III. KETERANGAN UMUM DESA/KELURAHAN

301	Status Pemerintahan: Desa - 1 Nagari - 3 Kelurahan - 2 Lainnya: _____ - 4 (Tuliskan)	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>																								
302	Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>																								
303	Satuan Lingkungan Setempat (SLS) di bawah Desa/Kelurahan/Nagari (urutkan dari yang terkecil):																									
<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%;">Tingkatan SLS</th> <th style="width: 40%;">Nama SLS</th> <th style="width: 10%;">Kode SLS*)</th> <th style="width: 35%;">Jumlah SLS</th> </tr> <tr> <th style="text-align: center;">(1)</th> <th style="text-align: center;">(2)</th> <th style="text-align: center;">(3)</th> <th style="text-align: center;">(4)</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Tingkat 1 (terkecil)</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 2</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 3</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> </tr> <tr> <td>Tingkat 4</td> <td>.....</td> <td style="text-align: center;"><input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> <td style="text-align: center;">..... <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/></td> </tr> </tbody> </table>			Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS	(1)	(2)	(3)	(4)	Tingkat 1 (terkecil)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>	Tingkat 2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>	Tingkat 3	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>	Tingkat 4	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>
Tingkatan SLS	Nama SLS	Kode SLS*)	Jumlah SLS																							
(1)	(2)	(3)	(4)																							
Tingkat 1 (terkecil)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>																							
Tingkat 2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>																							
Tingkat 3	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>																							
Tingkat 4	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="checkbox"/>																							
*) Kode untuk Kolom (3) : RT - 1 Korong - 4 Banjar - 7 RW/RK - 2 Kampung - 5 Dusun - 8 Jorong - 3 Lingkungan - 6 Lainnya: _____ - 9 (Tuliskan)																										
304	a. Letak geografis desa/kelurahan: Pesisir/tepi laut - 1 Bukan pesisir - 2 b. Jika R304a = 1 , panjang pantai: < 1 km - 1 1 - 5 km - 2 > 5 km - 3 c. Jika R304a = 2 , topografi wilayah: - Lembah/daerah aliran sungai - 1 - Lereng/punggung bukit - 2 - Dataran - 3 d. Ketinggian dari permukaan laut: meter	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>																								
305	Wilayah desa/kelurahan ini berada: Di dalam kawasan hutan - 1 Di tepi/sekitar kawasan hutan - 2 Di luar kawasan hutan - 3	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>																								

IV. KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN

401	Penduduk dan keluarga: a. Jumlah penduduk laki-laki : orang b. Jumlah penduduk perempuan : orang c. Jumlah keluarga : keluarga d. Persentase keluarga pertanian : persen e. Jumlah keluarga yang anggotanya menjadi buruh tani : keluarga	a. <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> b. <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> c. <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> d. <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> e. <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
402	Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Pertanian - 1 Pertambangan dan Penggalian - 2 Industri Pengolahan - 3 Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan - 4 Angkutan, Pergudangan, Komunikasi - 5 Jasa - 6 Lainnya (Gas, Listrik, Perbankan, dll) - 7 <div style="float: right; margin-left: 20px;"> } R404 </div>	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
403	Jika R402 = 1 , komoditi/sub sektor sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk: Padi - 1 Kakao - 7 Perikanan tangkap - 13 Palawija - 2 Kelapa - 8 Perikanan budidaya - 14 Hortikultura - 3 Lada - 9 Kehutanan - 15 Karet - 4 Cengkeh - 10 Lainnya: _____ - 16 Kelapa sawit - 5 Tembakau - 11 (Tuliskan) Kopi - 6 Peternakan - 12	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>
404	a. Penduduk yang sedang bekerja sebagai TKI di luar negeri: Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R404a=1 , jumlah TKI: orang	<input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/> <input style="width: 30px; height: 20px;" type="checkbox"/>

VA. PERUMAHAN DAN LINGKUNGAN HIDUP

501	<p>a. Keluarga pengguna listrik: Ada - 1 Tidak - 2 → R502</p> <p>b. Jika R501a = 1, jumlah keluarga pengguna listrik:</p> <p>1. PLN : keluarga } Cek dengan R401c 2. Non-PLN : keluarga }</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 40px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>															
502	<p>a. Penerangan jalan utama desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2 → R503</p> <p>b. Jika R502a = 1, jenisnya:</p> <p>Listrik diusahakan oleh pemerintah - 1 Nonlistrik - 3 Listrik nonpemerintah - 2</p>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>															
503	<p>Bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar keluarga untuk memasak:</p> <p>Gas kota/LPG - 1 Kayu bakar - 3 Minyak tanah - 2 Lainnya (batu bara, arang, dll) - 4</p>	<input type="checkbox"/>															
504	<p>a. Tempat buang sampah penduduk di desa/kelurahan: Tempat sampah, kemudian diangkut - 1 Sungai - 4 Dalam lubang/dibakar - 2 Lainnya: _____ - 8 (Tuliskan)</p> <p>b. Sebagian besar penduduk membuang sampah ke: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R504a)</p> <p>c. Tempat penampungan sampah sementara (TPS) di desa/kelurahan: Ada - 1 Tidak - 2</p>	<table border="1" style="width: 60px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td></tr> </table> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>															
505	<p>Tempat buang air besar sebagian besar keluarga:</p> <p>Jamban sendiri - 1 Jamban umum - 3 Jamban bersama - 2 Bukan jamban - 4</p>	<input type="checkbox"/>															
506	<p>a. Sungai yang melintasi desa/kelurahan ini: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R506a = 1, air sungai digunakan untuk:</p> <p>1) Mandi/cuci Ya - 1 Tidak - 2 2) Minum Ya - 3 Tidak - 4 3) Bahan baku air minum Ya - 5 Tidak - 6 4) Irigasi Ya - 7 Tidak - 8 5) Untuk industri/pabrik Ya - 1 Tidak - 2 6) Transportasi Ya - 3 Tidak - 4 7) Lainnya Ya - 5 Tidak - 6</p>	<input type="checkbox"/> 1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/>															
507	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bantaran/tepi sungai: Ada - 1 Tidak - 2 → R508</p> <p>b. Jika R507a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah : unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 40px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>															
508	<p>a. Keluarga yang bertempat tinggal di bawah jaringan listrik tegangan tinggi (> 500 KV): Ada - 1 Tidak - 2 Tidak ada listrik tegangan tinggi - 3 } ke R509</p> <p>b. Jika R508a = 1,</p> <p>1) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c 2) Jumlah bangunan rumah: unit</p>	<input type="checkbox"/> <table border="1" style="width: 100px; height: 40px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>															
509	<p>a. Permukiman kumuh: Ada - 1 Tidak - 2 → R510</p> <p>b. Jika R509a = 1,</p> <p>1) Jumlah lokasi : lokasi 2) Jumlah bangunan rumah : unit 3) Jumlah keluarga : keluarga → Cek dengan R401c</p>	<input type="checkbox"/> 1) <table border="1" style="width: 60px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 2) <table border="1" style="width: 60px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table> 3) <table border="1" style="width: 60px; height: 20px; margin-left: 100px;"> <tr><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td><td> </td></tr> </table>															

510	Pencemaran lingkungan hidup setahun terakhir :			
	Jenis pencemaran	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Sumber pencemaran utama: Limbah keluarga - 1 Limbah pabrik - 2 Limbah lainnya - 3 Jika jawaban berkode 3 tuliskan:	Pengaduan ke Kades/Lurah Ada - 1 Tidak - 2
	(1)	(2)	(3)	(4)
a. Air b. Tanah c. Udara d. Suara/bising	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	
511	a. Pembakaran ladang/kebun dalam setahun terakhir : Ada -1 Tidak -2			<input type="checkbox"/>
	b. Jika R511a = 1 , luas lahan yang dibakar Ha			<input type="text"/>
512	Lokasi penggalian golongan C di desa/kelurahan ini (batu kali, pasir, kapur, kaolin, pasir kuarsa, tanah liat dan lainnya): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>

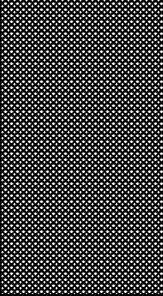
VB. BENCANA ALAM DAN PENANGANAN BENCANA

513	Bencana alam dalam 3 tahun terakhir yang menyebabkan kerugian/kerusakan:				
	Jenis bencana	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Banyaknya Kejadian	Tahun Puncak Kejadian	Korban Jiwa
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
a. Tanah longsor b. Banjir c. Banjir bandang d. Gempa bumi e. Gempa bumi disertai tsunami f. Gelombang pasang laut g. Angin puyuh/puting beliung h. Gunung meletus i. Kebakaran hutan	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/>
514	Jika R513 Kolom (2) ada yang berkode "1" , asal dan jenis bantuan penanganan bencana:				
Asal bantuan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2)= 1 , jenis bantuan yang utama *)		Pemberi bantuan yang paling banyak berperan (isikan salah satu kode dari Kolom (1))	
(1)	(2)	(3)		(4)	
01. Warga 02. Pemerintah Desa/Kelurahan 03. Pemerintah Kabupaten/Kota 04. Pemerintah Provinsi 05. Pemerintah Pusat 06. Partai Politik 07. LSM (dalam negeri) 08. Media Massa 09. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan 10. Luar Negeri 11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>	1) <input type="checkbox"/> 2) <input type="checkbox"/> 3) <input type="checkbox"/> 4) <input type="checkbox"/> 5) <input type="checkbox"/> 6) <input type="checkbox"/> 7) <input type="checkbox"/> 8) <input type="checkbox"/> 9) <input type="checkbox"/> 10) <input type="checkbox"/> 11) <input type="checkbox"/>		<input type="text"/>	
*) Kode untuk Kolom (3): Tenda darurat - 1 Makanan/minuman - 3 Dapur umum - 5 Lainnya - 7 Perahu karet - 2 Sandang - 4 Pengobatan gratis - 6					

515	a. Upaya yang dilakukan/telah tersedia di desa/kelurahan ini untuk mengantisipasi bencana alam:				
	1. Sistem peringatan dini (untuk desa yang berpotensi tsunami)	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Perlengkapan keselamatan (perahu karet, tenda, masker, dsb)	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Gotong royong warga	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Penyuluhan keselamatan (termasuk simulasi bencana)	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R515a ada yang berkode ganjil, sumber bantuan untuk mengantisipasi bencana alam berasal dari:				
	1. Warga	Ada - 1	Tidak - 2	1)	<input type="checkbox"/>
	2. Pemerintah Desa/Kelurahan	Ada - 3	Tidak - 4	2)	<input type="checkbox"/>
	3. Pemerintah Kabupaten/Kota	Ada - 5	Tidak - 6	3)	<input type="checkbox"/>
	4. Pemerintah Provinsi	Ada - 7	Tidak - 8	4)	<input type="checkbox"/>
	5. Pemerintah Pusat	Ada - 1	Tidak - 2	5)	<input type="checkbox"/>
	6. Partai politik	Ada - 3	Tidak - 4	6)	<input type="checkbox"/>
	7. LSM (dalam negeri)	Ada - 5	Tidak - 6	7)	<input type="checkbox"/>
	8. Media massa	Ada - 7	Tidak - 8	8)	<input type="checkbox"/>
	9. Lembaga Kemasyarakatan/Kelompok Masyarakat/Kelompok Keagamaan	Ada - 1	Tidak - 2	9)	<input type="checkbox"/>
	10. Luar negeri	Ada - 3	Tidak - 4	10)	<input type="checkbox"/>
	11. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 5	Tidak - 6	11)	<input type="checkbox"/>

VI. PENDIDIKAN DAN KESEHATAN

601	Pendidikan	Jumlah sekolah		Jika Kolom (2) = 0 dan Kolom (3) = 0 , jarak ke sekolah terdekat (km)
	(1)	Negeri (2)	Swasta (3)	
	a. TK/ sederajat	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. SD/ sederajat	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. SMP/ sederajat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. SMU/ sederajat	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. SMK	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Akademi/PT yang sederajat	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	
	g. Sekolah Luar Biasa	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	
	h. Pondok Pesantren	h. <input type="checkbox"/>	h. <input type="checkbox"/>	
	i. Madrasah Diniyah	i. <input type="checkbox"/>	i. <input type="checkbox"/>	
	j. Seminari/sejenisnya	j. <input type="checkbox"/>	j. <input type="checkbox"/>	
602	Lembaga pendidikan keterampilan yang berada di desa/kelurahan:	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , Jumlah
	(1)	(2)		(3)
	a. Bahasa Asing	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/>
	b. Komputer	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="checkbox"/>
	c. Menjahit/Tata Busana	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="checkbox"/>
	d. Kecantikan	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="checkbox"/>
	e. Montir Mobil/Motor	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="checkbox"/>
	f. Elektronik	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="checkbox"/>
	g. Lainnya: _____ (Tuliskan)	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>	g. <input type="checkbox"/>
603	a. Pemberantasan buta aksara/keaksaraan fungsional dalam 3 tahun terakhir :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Pos Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	c. Taman Bacaan Masyarakat (TBM) :	Ada - 1	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>

604	Sarana kesehatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1, jumlah	Jika Kolom (2) = 2	
				Jarak ke sarana kesehatan terdekat (km)	Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Rumah Sakit b. Rumah Sakit Bersalin/Rumah Bersalin c. Poliklinik/Balai Pengobatan d. Puskesmas e. Puskesmas Pembantu f. Tempat Praktek Dokter g. Tempat Praktek Bidan h. Poskesdes i. Polindes j. Posyandu k. Apotek l. Toko Khusus Obat/Jamu	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	 h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> j. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> i. <input type="checkbox"/> k. <input type="checkbox"/> l. <input type="checkbox"/>
605	Kegiatan Posyandu setahun terakhir: (Jika R604j Kolom (2) = 1)				
	a. Kegiatan Posyandu: Seluruhnya aktif - 1 Sebagian aktif - 2 Tidak ada yang aktif - 3 → R606				<input type="checkbox"/>
	b. Jika R605a = 1 atau 2 , diadakan setiap: Satu bulan - 1 Lebih dari satu bulan - 2				<input type="checkbox"/>
606	Tenaga kesehatan yang tinggal di desa/kelurahan ini				
	a. 1. Dokter pria 2. Dokter wanita b. Dokter Gigi c. Bidan d. Tenaga kesehatan lainnya (Mantri Kesehatan) e. Dukun bayi	: orang orang orang orang orang orang	a. 1. <input type="checkbox"/> 2. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
607	Wabah penyakit selama setahun terakhir	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
	(1)	(2)	Jumlah penderita	Jumlah yang meninggal	
	a. Muntaber/Diare b. Demam Berdarah c. Campak d. Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) e. Malaria f. Flu Burung g. TBC h. Lainnya: _____ (<i>Tuliskan</i>)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	
608	Jumlah penderita gizi buruk dalam 3 tahun terakhir			orang <input type="checkbox"/>	
609	Jumlah keluarga yang menerima kartu ASKESKIN dalam setahun terakhir			keluarga <input type="checkbox"/>	
610	Jumlah surat miskin/SKTM yang dikeluarkan desa dalam setahun terakhir			surat <input type="checkbox"/>	
611	Apakah saudara pernah mendengar dan mengetahui tentang desa siaga? Ya - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>
612	a. Keperluan air untuk minum/memasak pada umumnya bersumber dari: PAM/Air dalam kemasan - 1 Sungai/danau - 5 Pompa listrik/tangan - 2 Air hujan - 6 Sumur - 3 Lainnya: _____ - 7 Mata air - 4 (<i>Tuliskan</i>)				<input type="checkbox"/>
	b. Penduduk desa/kelurahan ini yang membeli air untuk minum/memasak: Ada - 1 Tidak - 2				<input type="checkbox"/>

VII. SOSIAL BUDAYA

701	Agama/kepercayaan yang dianut penduduk desa/kelurahan ini: Islam - 1 Katholik - 4 Budha - 16 Lainnya - 64 Kristen - 2 Hindu - 8 Konghucu - 32 (jika hanya ada satu agama langsung ke R703)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
702	Mayoritas pemeluk agama/kepercayaan di desa/kelurahan ini: (pilih salah satu dari pilihan yang telah dilingkari pada R701)	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
703	Jumlah tempat ibadah: a. Masjid : unit b. Surau/Langgar : unit c. Gereja Kristen : unit d. Gereja Katholik : unit e. Pura : unit f. Vihara/Klenteng : unit	a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
704	Lembaga/Organisasi Kemasyarakatan:	
	Jenis lembaga/organisasi kemasyarakatan (1)	Keberadaan: Ada -1 Tidak -2 (2)
	1) Majelis Ta'lim/Kelompok Pengajian 2) Kelompok Kebaktian 3) Yayasan/Kelompok/Persatuan Kematian 4) Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM)	Kegiatan: Ada -1 Tidak -2 (3)
		1) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 2) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 3) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> 4) <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
705	Penyandang Cacat:	
	Jenis cacat (1)	Keberadaan Ada -1 Tidak -2 (2)
	a. Tuna Netra (Buta) b. Tuna Rungu (Tuli) c. Tuna Wicara (Bisu) d. Tuna Rungu–Wicara (Tuli-Bisu) e. Tuna Daksa (Cacat Tubuh) f. Tuna Grahita (Cacat Mental/Keterbelakangan Mental) g. Tuna Laras (Eks Penyakit Jiwa) h. Cacat Eks Penderita Penyakit Kusta i. Cacat Ganda (Cacat Fisik-Mental)	Jika Kolom (2) = 1 , jumlah (orang) (3)
		a. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> b. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> c. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> d. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> e. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> f. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> g. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> h. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> i. <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
706	Penduduk desa/kelurahan ini yang berjudi (sabung ayam, toto gelap/togel, dan sejenisnya): Ada sebagian besar - 1 Ada sebagian kecil - 2 Tidak ada - 3	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
707	Penduduk desa/kelurahan ini berasal lebih dari satu suku/etnis: Ya - 1 Tidak - 2	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
708	Suku/etnis mayoritas penduduk di desa/kelurahan ini:	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> (diisi pengawas)

VIII. HIBURAN DAN OLAH RAGA

801	a. Gedung bioskop : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R801a = 2 , jarak ke gedung bioskop terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>
802	a. Pub/diskotik/tempat karaoke : Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R802a = 2 , jarak ke pub/diskotik/tempat karaoke terdekat: km	<input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/> <input style="width: 20px; height: 20px;" type="text"/>

803	Olah Raga:		
	Jenis olah raga	Lapangan	Kelompok kegiatan
	(1)	(2)	(3)
	a. Sepak Bola	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>
b. Bola Voli	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
c. Bulu Tangkis	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
d. Bola Basket	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	
e. Tenis (Lapangan)	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	Ada - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>	
f. Renang	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	Ada - 3 Tidak - 4 <input type="checkbox"/>	
g. Tenis (Meja)		Ada - 5 Tidak - 6 <input type="checkbox"/>	
h. Bela diri (pencak silat, karate, dll)		Ada - 7 Tidak - 8 <input type="checkbox"/>	

IX. ANGKUTAN, KOMUNIKASI, DAN INFORMASI

901	Sarana dan prasarana transportasi antar desa/kelurahan:			
	a. Lalu lintas dari dan ke desa/kelurahan melalui:			
	Darat - 1	Darat dan air - 3		<input type="checkbox"/>
	Air - 2	→ R902		
	b. Jika R901a = 1 atau 3 ,			
	1. Jenis permukaan jalan yang terluas:			
	Aspal/Beton - 1	Tanah - 3		<input type="checkbox"/>
	Diperkeras (kerikil, batu, dsb) - 2	Lainnya: _____ - 4		
		(Tuliskan)		
	2. Apakah dapat dilalui kendaraan bermotor roda 4 atau lebih sepanjang tahun?			
	Ya - 1	Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
902	Jarak, waktu tempuh dan jenis angkutan umum yang digunakan penduduk:			
	Dari desa ke:	Jarak (km)	Waktu Tempuh dengan Kendaraan Tercepat (menit)	Angkutan umum yang digunakan
	(1)	(2)	(3)	Jenis Angkutan Umum* (≥ 1 jenis) (4) Angkutan Umum Yang Utama* (5)
	Ibukota Kecamatan	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	Ibukota Kabupaten/Kota lain terdekat	<input type="text"/> , <input type="text"/>	<input type="text"/>	<input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) dan Kolom (5):			
	Becak, delman, pedati, dokar, bendi - 1	Perahu tidak bermotor - 16		
	Ojek sepeda motor - 2	Perahu motor /Kapal motor - 32		
	Kendaraan bermotor roda 3 - 4	Pesawat terbang - 64		
	Kendaraan bermotor roda 4 atau lebih - 8	Lainnya - 128		
903	Jumlah keluarga yang berlangganan telepon kabel:			<input type="text"/>
904	Telepon umum koin/kartu yang masih aktif: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
905	Wartel/Kiospon/Warpostel/Warparpostel: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
906	Warung Internet (Warnet): Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
907	a. Kantor Pos/Pos Pembantu/Rumah Pos:			
	Ada - 1	→ R908	Tidak - 2	<input type="checkbox"/>
	b. Jika R907a = 2 , jarak ke Kantor Pos terdekat:			<input type="text"/> , <input type="text"/>
908	Pos Keliling: Ada - 1 Tidak - 2			<input type="checkbox"/>
909	Program TV yang dapat diterima di desa/kelurahan ini (tanpa antena parabola/ TV kabel):			
	a. TVRI	Bisa - 1 Tidak - 2		<input type="checkbox"/>
	b. TV Swasta Nasional	Bisa - 3 Tidak - 4		<input type="checkbox"/>
	c. TV Luar Negeri	Bisa - 5 Tidak - 6		<input type="checkbox"/>
	d. TV Lokal	Bisa - 7 Tidak - 8		<input type="checkbox"/>

910	Sinyal telepon genggam/ <i>hand phone/mobile phone</i> di desa/kelurahan ini: Ada kuat -1 Ada lemah -2 Tidak ada -3	<input type="checkbox"/>
-----	---	--------------------------

X. PENGGUNAAN LAHAN

1001	Luas desa/kelurahan (R1002a + R1002b+ R1002c) : ha	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1002	Struktur penggunaan lahan a. Lahan pertanian sawah (R1002a.1+ R1002a.2+ R1002a.3) : ha 1. Lahan berpengairan teknis : ha 2. Lahan berpengairan nonteknis : ha 3. Lahan tidak berpengairan : ha b. Lahan pertanian bukan sawah : ha (ladang, tambak, kebun, hutan rakyat, peternakan, dsj) c. Lahan nonpertanian : ha (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dsj)	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1003	a. Perubahan/konversi lahan pertanian menjadi lahan nonpertanian (industri, perumahan, perkantoran, pertokoan, dll) di desa/kelurahan ini dalam 3 tahun terakhir : Ada -1 Tidak -2 b. Jika R1003a = 1 , umumnya konversi terjadi dari lahan pertanian ke: Perumahan - 1 Pertokoan - 3 Lainnya: _____ -5 Industri - 2 Perkantoran - 4 (<i>Tuliskan</i>)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

XI. EKONOMI

1101	Kios sarana produksi pertanian: a. Milik KUD : unit b. Milik Non-KUD: unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1102	Industri Kecil (5 – 19 pekerja) dan Kerajinan Rumah Tangga (1 - 4 pekerja) : a. Industri dari kulit : unit b. Industri dari kayu : unit c. Industri dari logam/logam mulia : unit d. Industri anyaman : unit e. Industri gerabah/keramik : unit f. Industri dari kain/tenun : unit g. Industri makanan dan minuman : unit h. Lainnya: _____ : unit (<i>Tuliskan</i>)	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> d. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> e. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> f. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> g. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> h. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1103	a. Kelompok pertokoan: Ada -1 → R1104 Tidak - 2 b. Jika R1103a = 2 , jarak ke kelompok pertokoan terdekat: Km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1104	a. Pasar dengan bangunan permanen/semi permanen: Ada - 1 → R1105 Tidak - 2 b. Jika R1104a = 2 , jarak ke pasar terdekat: km	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1105	Pasar tanpa bangunan : unit	<input type="text"/>
1106	Mini market : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1107	Restoran/rumah makan : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1108	Warung/kedai makanan minuman : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1109	Toko/warung kelontong : unit	<input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
1110	Hotel : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>
1111	Penginapan(hostel/motel/losmen/wisma) : unit	<input type="text"/> <input type="text"/>

1112	Jumlah Koperasi:	unit			
	a. Koperasi Unit Desa:	unit			
	b. Koperasi Industri Kecil dan Kerajinan Rakyat (Kopinkra):	unit			
	c. Koperasi Simpan Pinjam:	unit			
	d. Koperasi Non-KUD lainnya: _____ (Tuliskan)	unit			
1113	Fasilitas perkreditan yang diterima penduduk/warga selama setahun terakhir :				
	a. Kredit Ketahanan Pangan (KKP)	Ada -1	Tidak -2		
	b. Kredit Usaha Kecil (KUK)	Ada -3	Tidak -4		
	c. Kredit Pemilikan Rumah (KPR)	Ada -5	Tidak -6		
	d. Kredit lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada -7	Tidak -8		

XII. KEAMANAN

1201	a. Apakah pernah terjadi perkelahian massal selama setahun terakhir ? Ya - 1 Tidak - 2 → R1203 <input type="checkbox"/>					
	b. Jenis perkelahian massal dan kerugiannya selama setahun terakhir :					
		Jumlah Kejadian	Jika Kolom (2) ≥ 1			Penyebab Utama (Kode)
Jenis Perkelahian			Korban			
			Meninggal	Luka-luka	Material (jutaan Rp)	
(1)		(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
a. Perkelahian antar kelompok warga		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
b. Perkelahian warga antar desa/kelurahan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
c. Perkelahian warga dengan aparat keamanan		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
d. Perkelahian warga dengan aparat pemerintah		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
e. Perkelahian antar pelajar/mahasiswa		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
f. Perkelahian antar suku		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
g. Lainnya: _____ (Tuliskan)		<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/>
*) Kode untuk Kolom (6):						
Harta		- 1	Olahraga		- 5	
Kekuasaan		- 2	Keramaian/pertunjukkan hiburan		- 6	
Perempuan		- 3	Lainnya		- 7	
Perbedaan ideologi/kepercayaan		- 4				
1202	a. Jenis perkelahian massal yang paling sering terjadi (jumlah yang paling besar di Kolom (2), R1201b), apakah dapat diselesaikan? Ya - 1 Tidak - 2 <input type="checkbox"/>					
	b. Inisiator/penengah penyelesaian masalah oleh: Tokoh Masyarakat - 1 Aparat pemerintah - 4 Lainnya - 16 Tokoh Agama - 2 Aparat keamanan - 8 Tidak ada - 00 <input type="checkbox"/>					
1203	a. Jenis kejahatan yang terjadi setahun terakhir :					
	Jenis Kejahatan	Ada - 1	Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1 , kecenderungan kejahatan dibanding satu tahun yang lalu: Menurun - 1 Sama saja - 2 Meningkat - 3		
(1)		(2)		(3)		
01. Pencurian		1.	<input type="checkbox"/>	1.	<input type="checkbox"/>	
02. Perampokan		2.	<input type="checkbox"/>	2.	<input type="checkbox"/>	
03. Penjarahan		3.	<input type="checkbox"/>	3.	<input type="checkbox"/>	
04. Penganiayaan/kekerasan		4.	<input type="checkbox"/>	4.	<input type="checkbox"/>	
05. Pembakaran		5.	<input type="checkbox"/>	5.	<input type="checkbox"/>	
06. Perkosaan		6.	<input type="checkbox"/>	6.	<input type="checkbox"/>	
07. Penyalahgunaan narkoba		7.	<input type="checkbox"/>	7.	<input type="checkbox"/>	
08. Peredaran gelap narkoba		8.	<input type="checkbox"/>	8.	<input type="checkbox"/>	
09. Pembunuhan		9.	<input type="checkbox"/>	9.	<input type="checkbox"/>	
10. Perdagangan orang (<i>trafficking</i>)		10.	<input type="checkbox"/>	10.	<input type="checkbox"/>	
11. Lainnya: _____ (Tuliskan)		11.	<input type="checkbox"/>	11.	<input type="checkbox"/>	

	b. Jika R1203a Kolom (2) ada yang berkode 1 , jenis kejahatan yang paling banyak terjadi (kode diambil dari rincian R1203 Kolom (1)):	<input type="text"/>	
1204	Apakah di desa/kelurahan ini ada agen yang beroperasi mencari TKW? Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1205	Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK: Ada - 1 Tidak - 2	<input type="checkbox"/>	
1206	Upaya warga menjaga keamanan selama setahun terakhir : a. Membangun pos keamanan lingkungan Ada - 1 Tidak - 2 b. Membentuk regu keamanan lingkungan Ada - 3 Tidak - 4 c. Menambah jumlah anggota hansip/linmas Ada - 5 Tidak - 6 d. Memeriksa setiap warga dari luar desa yang masuk Ada - 7 Tidak - 8 e. Lainnya: _____ Ada - 1 Tidak - 2 <i>(Tuliskan)</i>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/>	
1207	Jika Kolom (2) = 2		
	Sarana keamanan lingkungan (kamling)	Ada - 1 Tidak ada - 2	Jarak terdekat (km)
			Kemudahan untuk mencapai: Sangat mudah - 1 Mudah - 2 Sulit - 3 Sangat sulit - 4
	(1)	(2)	(3)
	a. Pos hansip/kamling	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
	b. Pos polisi	<input type="checkbox"/>	<input type="text"/>
1208	a. Jumlah anggota hansip/linmas	: orang
	b. Jumlah polisi Bantuan Bintara Desa (Babinsa)	: orang
	c. Jumlah Polisi Pelayanan Masyarakat	: orang

XIII. OTONOMI DESA DAN PROGRAM PENGENTASAN KEMISKINAN

Jika Blok III Rincian 301 berkode 2 atau 4 (status pemerintahan kelurahan atau lainnya) maka langsung ke R1302

1301	Sumber keuangan desa dan penggunaannya tahun 2007:			
	Sumber	Bentuk PAD/PAN/bantuan: Uang - 1 Barang & jasa - 2 Uang, barang & jasa - 3 Tidak ada - 4	Jika Kolom (2) berkode 1, 2 atau 3	
			Nilai PAD/PAN/bantuan (jutaan Rp)	Penggunaan*)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	1. PAD/PAN	1. <input type="checkbox"/>	1. <input type="text"/>	1. <input type="text"/>
	2. Bantuan:			
	a. Pemerintah Kabupaten/Kota	2. a. <input type="checkbox"/>	2. a. <input type="text"/>	2. a. <input type="text"/>
	b. Pemerintah Provinsi	b. <input type="checkbox"/>	b. <input type="text"/>	b. <input type="text"/>
	c. Pemerintah Pusat	c. <input type="checkbox"/>	c. <input type="text"/>	c. <input type="text"/>
	d. Luar negeri	d. <input type="checkbox"/>	d. <input type="text"/>	d. <input type="text"/>
	e. Swasta	e. <input type="checkbox"/>	e. <input type="text"/>	e. <input type="text"/>
	f. Lainnya: _____ <i>(Tuliskan)</i>	f. <input type="checkbox"/>	f. <input type="text"/>	f. <input type="text"/>
	*) Kode untuk Kolom (4) :			
	<i>Pembiayaan rutin</i>	- 1	<i>Pembangunan jalan/jembatan</i>	- 16
	<i>Kegiatan posyandu</i>	- 2	<i>Pembangunan fisik lainnya</i>	- 32
	<i>Kegiatan olahraga</i>	- 4	<i>Pemberdayaan ekonomi masyarakat desa</i>	- 64
	<i>Pembangunan tempat ibadah</i>	- 8	<i>Lainnya</i>	- 128

1302	Program/kegiatan penanggulangan kemiskinan (selain program PNPM (Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat) seperti P2KT (Program Penanggulangan Kemiskinan Kota), PPK (Program Pembangunan Kecamatan), BLT, PKH, Raskin dan ASKESKIN) dalam 3 tahun terakhir yang dilaksanakan di desa dengan sumber pembiayaan dari luar desa:			
	Program/kegiatan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1	
			Instansi pemberi bantuan*)	Peserta/penerima bantuan**)
	(1)	(2)	(3)	(4)
	a. Pelatihan keterampilan b. Bantuan modal usaha nonpertanian c. Program padat karya d. Bantuan usaha pertanian e. Program perbaikan rumah f. Program rehabilitasi kampung g. Program rehabilitasi lingkungan kumuh/miskin h. Lainnya: _____ (Tuliskan)	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/>	a. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> d. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> e. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> f. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> g. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> h. <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (3): Bupati - 1 Dinas Kab/Kota - 2 Pemerintah Provinsi - 3 Pemerintah Pusat - 4 Lainnya - 5		**) Kode untuk Kolom (4): Hanya penduduk miskin - 1 Petani gurem - 2 Petani (umumnya) - 4 Masyarakat desa/kelurahan (umumnya) - 8 Kelompok usaha masyarakat desa/kelurahan - 16	
1303	Program desa untuk membantu masyarakat miskin yang merupakan inisiatif murni dari desa (berasal dari dana/usaha desa itu sendiri) dalam 3 tahun terakhir :			<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	a. Kerja padat karya yang diikuti oleh penduduk miskin b. Bantuan modal usaha c. Bantuan bibit tanaman pertanian/Saprodi d. Lainnya: _____ (Tuliskan)	Ada - 1 Tidak - 2	Tidak - 2 Tidak - 4 Tidak - 6 Tidak - 8	

XIV. KETERANGAN APARAT DESA/KELURAHAN

1401	Aparat Pemerintahan Desa/Kelurahan	Ada - 1 Tidak - 2	Jika Kolom (2) = 1		
			Umur	Jenis Kelamin Laki-laki - 1 Perempuan - 2	Pendidikan *) tertinggi yang ditamatkan
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	a. Kepala Desa/Lurah b. Sekretaris Desa/Sekretaris Kelurahan c. Ketua Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan d. Ketua Lembaga Pemerintahan Masyarakat Desa /Kelurahan	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
	*) Kode untuk Kolom (5) Tidak pernah sekolah - 1 Tidak Tamat SD - 2 Tamat SD/Sederajat - 3 SMP/Sederajat - 4		SMA/Sederajat - 5 Akademi/DIII - 6 Perguruan Tinggi - 7		

<https://www.bps.go.id>

Semua pertanyaan/rincian mengacu pada situasi saat pencacahan, kecuali pada beberapa pertanyaan/rincian yang telah ditetapkan referensi waktunya

PODES08-MODUL

- Pertanyaan-pertanyaan pada Podes 2008 Modul ini akan segera digunakan untuk keperluan persiapan Sensus Penduduk 2010.
- Karena itu setiap kesalahan yang terjadi akan segera dapat diketahui oleh para pengelola SP 2010 di BPS. Isilah pertanyaan-pertanyaan tersebut secara maksimal, agar kesalahan yang terjadi dapat ditekan seminimal mungkin.

KEPENDUDUKAN DAN PERUMAHAN

A. KEPENDUDUKAN		
01	a. Pencatatan/registrasi penduduk: Ya, teratur - 1 Ya, tidak teratur - 2 → R02 Tidak ada - 3 → R06 b. Jika R01a = 1 , maka pencatatan/registrasi dilakukan secara: Bulanan - 1 Triwulanan - 2 Semesteran - 3	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
02	Kejadian kelahiran, kematian, atau perpindahan yang dilaporkan oleh penduduk dan atau dicatat oleh aparat desa/kelurahan setahun yang lalu : a. Kelahiran Ada - 1 Tidak - 2 b. Kematian Ada - 3 Tidak - 4 c. Kepindahan Ada - 5 Tidak - 6	a. <input type="checkbox"/> b. <input type="checkbox"/> c. <input type="checkbox"/>
03	Jika R02a = 1 , jumlah kelahiran selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
04	Jika R02b = 3 , jumlah kematian selama tahun 2007 a. Laki-laki : orang b. Perempuan : orang	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
05	Jika R02c = 5 , perpindahan penduduk selama tahun 2007 a. Penduduk yang datang : orang b. Penduduk yang pergi : orang	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
06	Pasangan usia subur (PUS) 15-49 tahun dan peserta KB a. Jumlah PUS : pasangan b. Jumlah peserta KB : pasangan	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>
07	a. Pelaporan penduduk dilakukan secara rutin oleh kantor desa/kelurahan ke instansi berwenang: Ya -1 Tidak -2 → R08 b. Pelaporan dilakukan ke: Dinas Kependudukan & Catatan Sipil -1 Kantor Kecamatan -2 PLKB -4 Lainnya _____ -8 (Tuliskan) c. Periode pelaporan: Bulanan -1 Semesteran -3 Triwulanan -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
08	a. Penduduk liar (yang tidak diakui sebagai warga RT/RW/SLS) di desa/kelurahan ini Ada - 1 Tidak - 2 b. Jika R08a = 1 , jumlah penduduk liar: orang	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
09	a. Penduduk yang tinggal di wilayah yang sulit dijangkau (hanya bisa dicapai dengan berjalan kaki/kendaraan tidak bermotor) Ada, seluruh penduduk desa (sulit dijangkau dari ibukota kecamatan) - 1 Ada, sebagian di wilayah desa (sulit dijangkau dari kantor desa) - 2 Tidak ada - 3 b. Jika R09a = 1 atau 2 , waktu tempuh dari kantor kecamatan/desa ke permukiman penduduk tersebut: 1 – 2 jam - 1 13 - 24 - 3 3 - 12 jam - 2 > 1 hari - 4	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
B. PERUMAHAN		
10	Kualitas bangunan rumah a. Permanen : unit b. Semi permanen : unit c. Tidak permanen : unit	a. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> b. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> c. <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>

11	a. Bangunan rumah toko (ruko)/rumah kantor (rukan) di desa/kelurahan: Ada -1 Tidak -2 b. Jika R11a = 1 , apakah ada keluarga yang tinggal? Ada -1 Tidak -2	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
12	Rumah penduduk yang dibangun di lokasi yang bukan diperuntukkan untuk bangunan/bukan haknya (ilegal): a. Tanah negara: Ada -1 Tidak -2 b. Tempat kawasan hijau: Ada -3 Tidak -4 c. Tanah milik perorangan/ kelompok usaha: Ada -5 Tidak -6	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>
13	Sertifikasi sebagian besar lahan tempat tinggal penduduk: Sertifikat Hak Milik (SHM) -1 Sertifikat Hak Guna Bangunan (HGB) -2 Girik (<i>Letter C</i>) -3 Akta Jual Beli -4 Tanah Garapan -5	<input type="checkbox"/>
14	a. Pangkalan/agen minyak tanah : Ada -1 Tidak -2 b. Penjual Gas LPG di Desa/Kelurahan : Ada -1 Tidak -2 (warung, toko, supermarket, pangkalan termasuk penjual keliling)	<input type="checkbox"/> <input type="checkbox"/>

CATATAN

<https://www.bps.go.id>

<https://www.bps.go.id>

**JUMLAH TARGET DESA SESUAI KONDISI MFD DESEMBER 2007 DAN REALISASI
BERDASAR HASIL PENGOLAHAN OKTOBER 2008**
*NUMBER OF TARGET VILLAGES ACCORDING TO MFD CONDITION OF DECEMBER 2007 AND THE REALIZATION
BASED ON RESULT OF PROCESSING IN OCTOBER 2008*

Kode <i>Code</i>	Kabupaten/Kota <i>Regency/City</i>	Target <i>Target</i>	Realisasi/Realization	
			Diolah/ <i>Processed</i>	Persentase/ <i>Percentage</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
5101	Jembrana	51	51	100,00
5102	Tabanan	126	129	102,38
5103	Badung	62	62	100,00
5104	Gianyar	70	70	100,00
5105	Klungkung	59	59	100,00
5106	Bangli	70	72	102,86
5107	Karang Asem	78	78	100,00
5108	Buleleng	148	148	100,00
5171	Denpasar	43	43	100,00
B a l i		707	712	100,71

DAFTAR ISTILAH**Umum**

Desa atau yang disebut dengan nama lain, selanjutnya disebut desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam Sistem Pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia (UU No. 32 Tahun 2004). Kepala desa dipilih secara langsung oleh masyarakat di desa tersebut.

Kelurahan adalah suatu wilayah yang dipimpin oleh seorang Lurah sebagai perangkat daerah kabupaten dan atau daerah kota di bawah kecamatan (UU No. 32 Tahun 2004). Lurah diangkat oleh Bupati/Walikota.

Nagari adalah kesatuan masyarakat hukum adat yang mempunyai wilayah dengan batas-batas tertentu, memiliki harta benda kekayaan sendiri, berhak mengatur dan mengurus rumah tangga sendiri (Perda Provinsi Sumatera Barat Nomor 9 Tahun 2000). Nagari dipimpin oleh Wali Nagari yang dipilih langsung oleh masyarakat di wilayah nagari tersebut.

Lainnya, bila status pemerintahan selain desa/kelurahan/nagari, misal Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) atau Permukiman Masyarakat Tertinggal (PMT) yang masih dibina oleh departemen terkait.

Kelembagaan

Badan Perwakilan Desa/Dewan Kelurahan/Badan Musyawarah Nagari adalah lembaga permusyawaratan/permufakatan, berfungsi sebagai lembaga legislatif desa/kelurahan/nagari, yang keanggotaannya dipilih oleh rakyat dan keanggotaannya terdiri dari pimpinan organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat desa/kelurahan/nagari.

Satuan Lingkungan Setempat (SLS) adalah bagian wilayah di bawah desa/kelurahan/nagari yang merupakan lingkungan kerja pelaksanaan pemerintahan desa/kelurahan/nagari. Syarat-syarat pembentukannya harus memperhatikan faktor jumlah penduduk, luas wilayah, letak geografis, prasarana, dan sarana serta kondisi

GLOSSARY OF TERMS**Overview**

Village or that is called by other term, is a collection of people within a certain administrative border who possess the authority to control and manage their community based on its origin and local norm acknowledged by the government of the Republic of Indonesia (UU No. 32 Year 2004). The village chief is directly elected by its community.

Kelurahan is a region governed by a 'Lurah' as an instrument of the city government with administrative power below the district government (UU No. 32 Year 2004). A 'Lurah' is elected by the city mayor.

Nagari is a collection of people based on local norm within a certain administrative border who possess their own wealth and authority to manage their own community (Sumatera Barat Regulations Number 9 Year 2000). Nagari is governed by 'Wali Nagari' who is directly elected by its community.

Other, administrative classification besides Village/Kelurahan/Nagari, such as Transmigration Settlement Unit (UPT), and Settlement for Poor People (PMT) which is still managed by the respective department.

Institutional

Village Board/Village Council is a deliberation board as a village's legislative board, which the members are comprised mainly of elected community and society leaders.

Local Unit Administrative (SLS) is an administrative part below the village government which executes directions from the village government. The terms in establishing it depends on the size of the population, size of the region, geographic position, infrastructure, and the current economic condition.

kemampuan ekonomi masyarakat.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) adalah organisasi masyarakat yang diakui dan dibina oleh pemerintah untuk memelihara dan melestarikan nilai-nilai kehidupan masyarakat Indonesia yang berdasarkan kegotongroyongan dan kekeluargaan serta untuk membantu meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas pemerintah, pembangunan dan masyarakat di desa/kelurahan. Dari segi ukuran luas wilayah dan jumlah keluarga, RT lebih kecil dari RW/RK. Jumlah keluarga di dalam RT biasanya lebih kecil dari 30 keluarga untuk desa dan 50 keluarga untuk kelurahan. Dari setiap RW/RK biasanya terdiri dari paling sedikit 2 RT di desa dan 3 RT di kelurahan (Permendagri No.5 Th 1981 tentang pembentukan dusun dan lingkungan dalam kelurahan, pasal 4).

Letak Geografis

Panjang Pantai adalah panjang garis yang dibentuk oleh perpotongan garis air surut dengan daratan pantai yang dipakai untuk menetapkan titik terluar di pantai wilayah laut. Untuk desa yang terdiri dari pulau/kepulauan maka panjang pantai merupakan penjumlahan keliling pulau.

1. Desa Pesisir/Tepi Laut adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang memiliki wilayah yang berbatasan langsung dengan garis pantai/laut (atau merupakan desa pulau).
2. Desa Bukan Pesisir adalah desa/kelurahan termasuk nagari atau lainnya yang tidak berbatasan langsung dengan laut atau tidak mempunyai pesisir, terdiri atas:
 - a). Desa Lembah/Daerah Aliran Sungai (DAS) adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar merupakan daerah cekungan/legokan di sekitar aliran sungai atau berada di antara dua buah gunung/bukit.
 - b). Desa Lereng/Punggung Bukit adalah desa/kelurahan termasuk nagari yang wilayahnya sebagian besar berada di lereng/punggung bukit atau gunung.
 - c). Desa Dataran adalah desa/kelurahan/-lainnya yang sebagian besar wilayahnya rata/datar.

Rukun Tetangga (RT)/Rukun Warga (RW)/Rukun Keluarga (RK) is a community organization acknowledged and managed by the government to preserve the local values based on togetherness and family values in order to support government's duty. Based on the size of the region and the number of families, RT is smaller than RW/RK. The number of families in one RT is less than 30 for villages and less than 50 for Kelurahan. One RW/RK is composed of at least 2 RT for villages and 3 RT for Kelurahan (Regulations from the Department of Local Affairs Number 5 Year 1981 about the establishment of 'dusun' and kelurahan, article 4).

Geographical Location

Coastal Length is a line between land and sea at low tide which is used to determine the outer boundaries of shores. The coastal length for villages that is comprised of islands is the sum of all costal lines that surround those islands.

1. *Coastal Village is a village that has a coastal line or part of its area is directly bordered to the sea (or a village that is composed of islands).*
2. *Non-Coastal Village is a village that does not has a coastal line or part of its area is not directly bordered to the sea. It is classified into:*
 - a. *Valley/River Basin Area is a village in which most of its area lies in the basin or in between hills/mountains.*
 - b. *Slope of a Hill/Hilly is a village in which most of its area lies on top of the hills/mountains.*
 - c. *Desa Dataran is a village in which most of its area lies on flat lands.*

Ketinggian dari permukaan laut adalah ketinggian rata-rata wilayah desa/kelurahan termasuk nagari yang diukur berdasarkan wilayah dataran yang terluas. Untuk desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan tepi laut, maka relatif tidak mengalami kesulitan. Untuk desa/kelurahan di Jawa dan Sumatera yang dekat dengan stasiun kereta api, ketinggian dari permukaan laut dapat dilihat pada papan nama informasi yang ada di stasiun kereta api.

Posisi terhadap Kawasan Hutan

Kawasan Hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap.

Letak desa/kelurahan terhadap kawasan hutan dibedakan menjadi tiga macam yaitu:

1. Di dalam Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang letaknya di tengah atau dikelilingi kawasan hutan.
2. Di tepi/sekitar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang berbatasan langsung dengan hutan, atau sebagian wilayah desa tersebut berada di dalam kawasan hutan.
3. Di luar Kawasan Hutan adalah desa/kelurahan yang tidak berbatasan langsung dengan kawasan hutan.

Penduduk dan Ketenagakerjaan

Jumlah penduduk dan keluarga yang dicatat adalah jumlah penduduk yang tercatat pada saat pencacahan.

1. Penduduk adalah semua orang yang berdomisili di desa selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
2. Keluarga adalah sekelompok orang yang mempunyai hubungan darah terdiri dari bapak, ibu dan anak atau mempunyai kartu keluarga sendiri.
3. Keluarga Pertanian adalah keluarga yang sekurang-kurangnya satu anggota keluarga melakukan kegiatan yang menghasilkan produk pertanian dengan tujuan ekonomis.
4. Buruh Tani adalah seseorang yang bekerja di sektor pertanian pada satu atau lebih orang lain/majikan/institusi yang tidak

Elevation from the sea surface is the average elevation of villages from the sea surface based on its widest parts. For coastal villages, the measurement is much simpler. For villages in Jawa and Sumatera that is close to railroad station, the elevation from the sea surface is stated in the information board.

Position to Forest Area

Forest Area is an area that contains tress and it is determined and or decided by the government as a forest.

The position of villages relative to forest area is classified into three categories:

1. *Inside Forest Area is a village that lies in the center of the forest or a village that is surrounded by forest area.*
2. *Around Forest Area is a village that part of its area is directly bordered to or inside forest area.*
3. *Outside Forest Area is a village with an area not directly bordered to forest area.*

Population and Manpower

It is the number of population and families that are recorded during census.

1. *Population is everyone who lives in the village for at least 6 months or everyone who lives less than 6 months but intended to stay permanently.*
2. *Family is a group of people that is related by blood and it is composed of a father, a mother, and an offspring. It could also be a group of people who possess a family card.*
3. *Agricultural Family is a family in which at least one of its members having a job which is deliver agricultural product, economically.*
4. *Agriculture Worker is a person who works in the agriculture sector with one or more temporary boss based on payment.*

tetap, dalam sebulan terakhir di usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan.

Sumber Penghasilan Utama Sebagian Besar Penduduk

Sumber penghasilan utama sebagian besar penduduk adalah sektor atau bidang usaha di mana sebagian besar penduduknya memperoleh penghasilan/pendapatan.

1. Pertanian meliputi pertanian tanaman pangan dan tanaman pertanian lainnya; peternakan; jasa pertanian dan peternakan; kehutanan dan penebangan hutan; perburuan/ penangkapan, dan pembiakan binatang liar; perikanan laut dan perikanan darat,
2. Pertambangan dan Penggalian adalah kegiatan/lapangan usaha di bidang pertambangan dan penggalian, seperti pertambangan batu bara, minyak dan gas bumi, biji logam, penggalian batu-batuan, tanah liat, pasir, penambangan dan penggalian garam, pertambangan mineral bahan kimia dan bahan pupuk, penambangan gips, aspal, dan lain-lain.
3. Industri Pengolahan adalah kegiatan pengubahan bahan baku menjadi barang setengah jadi atau jadi, dari barang yang nilainya lebih rendah menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Secara garis besar industri pengolahan meliputi:
 - 1). Industri makanan, minuman dan tembakau;
 - 2). Industri tekstil, pakaian jadi dan kulit;
 - 3). Industri barang dari kayu, termasuk perabot rumahtangga;
 - 4). Industri kertas dan barang dari kertas, percetakan dan penerbitan;
 - 5). Industri kimia dan bahan kimia, minyak bumi, batu bara, karet dan plastik;
 - 6). Industri barang galian bukan logam, kecuali minyak dan batu bara;
 - 7). Industri logam dasar;
 - 8). Industri barang dari logam, mesin dan peralatan;
 - 9). Industri pengolahan lainnya.

Source Income

Source of income of major population is an economic activity in which most population involves.

1. *Agriculture is an activity to cultivate crops; husbandry; forestry and wood cutting; hunting & breeding wild animals; fisheries.*
2. *Mining and Quarrying is an activity to mine and quarry mineral such as coal mining, oil and gas mining, metal mining, stone mining, clay mining, sand mining, salt mining, chemical substance mining, gypsum mining, asphalt mining, etc.*
3. *Industry/Manufacture is an activity to transform raw materials into finished or half-finished products or converting less valuable substance into more valuable goods.*
 - 1). *Food, Beverage, and Tobacco Industry.*
 - 2). *Textile, Clothing, and Leather Industry.*
 - 3). *Wooden Goods and Household Industry.*
 - 4). *Pulp & Paper Industry; Printing & Publishing Industry.*
 - 5). *Chemical, Oil, Coal, Rubber, and Plastic Industry.*
 - 6). *Non-metal Industry.*
 - 7). *Base Metal Industry.*
 - 8). *Metal Goods, Engine, and Tools Industry.*
 - 9). *Other Industries.*

4. Perdagangan Besar/Eceran, Rumah Makan adalah kegiatan jual beli barang termasuk juga usaha restoran/rumah makan dan minuman, katering, restorasi di kereta api, kafetaria, kantin, warung, dan lain-lain.
5. Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi
 - Angkutan adalah suatu kegiatan usaha men-yediakan jasa angkutan penumpang dan atau barang/ternak dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.
 - Pergudangan mencakup usaha yang melak-ukan kegiatan penyimpanan barang-barang sementara (bukan stok) sebelum barang tersebut dikirim ke tujuan akhir dengan tujuan komersial.
 - Komunikasi meliputi kegiatan telekomuni-kasi, penyajian penerbitan, pos dan giro.
6. Jasa adalah kegiatan yang menyediakan layanan (*service*) dengan tujuan untuk dijual baik seluruh atau sebagian, meliputi:
 1. *Real estate*, jasa persewaan dan jasa perusahaan;
 2. Jasa pendidikan;
 3. Jasa kesehatan dan kebersihan;
 4. Jasa dan kegiatan sosial;
 5. Jasa rekreasi, kebudayaan, dan olahraga;
 6. Jasa perusahaan dan rumahtangga.
7. Lainnya adalah kegiatan yang bidang atau sektornya tidak termasuk pada rincian di atas, seperti: listrik, gas, air, konstruksi, perbankan, akomodasi dan lain-lain.

Tenaga Kerja Indonesia

Tenaga Kerja Indonesia (TKI) adalah Warga Negara Indonesia (WNI) yang sedang bekerja di luar negeri untuk jangka waktu tertentu baik legal maupun ilegal dengan mendapatkan imbalan (upah dan pendapatan). Jangka waktu tertentu ini biasanya ditandai dengan lamanya TKI tersebut tinggal di luar negeri, namun masih berstatus WNI. Jumlah TKI yang dihitung adalah jumlah penduduk desa ini yang sedang bekerja di luar negeri.

4. *Trade/Retail is an activity to sell and buy goods and services that includes restaurant, catering, cafeteria, canteen, shop, etc.*
5. *Transportation, Warehousing, and Communication.*
 - *Transportation is an activity to commercially provide delivery services on passenger, goods, or animals from one place to another with or without motor over the land, waterways, sea, or air.*
 - *Warehousing is an activity to store items temporary before they are sent to the final destination and sold commercially.*
 - *Communication is an activity to send information between people and places, especially official systems such as post systems, radio, telephone, media, etc.*
6. *Service is an activity to provide skills that someone has to others, which includes:*
 1. *Real estate, rent & services;*
 2. *Education;*
 3. *Health and sanitary;*
 4. *Social services;*
 5. *Recreation, cultural, and sport;*
 6. *Corporate and household services;*
7. *Others economic activities not classified above: construction; electricity, gas, and water; transportation and communication; and finance.*

Indonesian Overseas Worker

Indonesian Overseas Worker is an Indonesian citizen who legally or illegally works overseas for a certain period of time to get income. This period usually correspond to the amount of time spent living abroad. The number of Indonesian Overseas Worker is calculated based on the number of village population working abroad.

Perumahan dan Lingkungan Hidup

Keluarga pengguna listrik PLN (Perusahaan Listrik Negara) adalah keluarga yang menggunakan listrik dari PLN. Sumber data pengguna listrik PLN dapat diperoleh dari kantor pembayaran listrik PLN. Termasuk keluarga yang menggunakan listrik secara ilegal dari keluarga lain dan sumber datanya didapat dari aparat desa.

Keluarga pengguna listrik non PLN adalah keluarga yang menggunakan listrik dari non PLN, misalnya dari diesel/generator yang diusahakan perorangan atau diusahakan secara bersama. Termasuk dari diesel/generator yang dibangkitkan sendiri (tidak diusahakan) dan hanya digunakan sendiri.

Jenis Penerangan Jalan Utama adalah jenis penerangan yang ada pada jalan utama desa/kelurahan misalnya, listrik PLN, listrik non PLN, non listrik atau tidak ada penerangan jalan utama. Penerangan jalan yang diusahakan oleh masyarakat atau perusahaan walaupun sumbernya dari PLN dimasukkan listrik non pemerintah.

Bahan Bakar untuk Memasak adalah bahan bakar yang digunakan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Buang Sampah Penduduk adalah tempat/cara yang biasa dilakukan oleh sebagian besar penduduk.

Tempat Penampungan Sampah Sementara (TPS) adalah tempat penampungan pembuangan sampah yang bersifat sementara di desa/kelurahan sebelum diangkut ke tempat penampungan akhir (TPA).

Sungai yang Melintasi Desa adalah sungai yang alirannya melalui wilayah desa/kelurahan, termasuk juga sungai yang menjadi batas desa/kelurahan.

Bantaran Sungai adalah lahan/tanah yang berada di dekat tepi sungai, berjarak sekitar 5-10 meter dari tepi sungai.

Tempat tinggal di Bawah Jaringan Listrik Tegangan Tinggi

Jaringan listrik tegangan tinggi apabila kawat yang melintas dialiri tegangan listrik lebih dari 500 KV. Keluarga dan bangunan yang dicatat pada rincian ini adalah keluarga dan bangunan

Settlement and Environment

Family that uses electricity from PLN is a family who utilizes electricity from PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Family that uses electricity from non-PLN is a family who utilizes electricity from non-PLN for daily life. It includes the family who gets electricity from other family.

Main Street Illumination is a type of lighting that exists in the main street of a village. Street lighting applied by the community or private companies is considered to be non-government electricity even though it comes from PLN.

Cooking Fuel is a fuel used by most of the families.

Garbage Disposal Unit is place or method used by most of the people.

TPS is an area to contain trash temporarily before it is delivered to TPA.

A river that flows through the village is a river that flow through the village, including rivers that act as a border.

River Bank is a is a land that lies around 5-10 meters near the edge of a river.

Residence below High Voltage Cables

It is considered to be high voltage if it has 500KV. Families and buildings that are considered to be in this category are those that lie within 20 meters from the nearest high

yang berada di bawah jaringan dan berjarak 20 meter dari lintasan jaringan tersebut. (Permentamben No. 1.P/47/MTE/1992).

Permukiman kumuh adalah lingkungan hunian/usaha yang ditandai

1. Banyak rumah tidak layak huni,
2. Banyak saluran pembuangan limbah macet,
3. Penduduk/bangunan sangat padat,
4. Banyak penduduk buang air besar tidak di jamban,
5. Lokasi di areal marginal (tepi sungai, pinggir rel kereta api, dll).

Pencemaran Lingkungan adalah suatu hal, hasil, atau cara/proses kerja yang mencemari lingkungan hidup seperti yang ditimbulkan oleh limbah pabrik, pemakaian pupuk kimia pada tanaman, limbah keluarga/pasar/pertokoan/perkantoran dan sebagainya.

Pencemaran lingkungan umumnya ditunjukkan oleh adanya penyakit tertentu pada manusia atau hewan, kerusakan atau matinya tanaman, perubahan fisik dan kimiawi lingkungan, yang berupa perubahan khas pada tumbuhan atau hewan.

Pengaduan Masalah Pencemaran adalah pengaduan pencemaran yang dilaporkan minimal sampai dengan Kepala Desa/Lurah.

Penggalian Golongan C adalah kegiatan di bidang pertambangan dan penggalian, seperti batu/koral, pasir, kapur, belerang, kaolin, pasir kwarsa, tanah liat dan lainnya seperti batu koral, aspal, gips, dan gamping.

Bencana Alam

Bencana Alam adalah peristiwa alam yang menimbulkan kerusakan alam dan lingkungan serta mengakibatkan kesengsaraan, kerugian, dan penderitaan pada penduduk. Kerusakan atau kerugian disebabkan hama tanaman atau wabah tidak dikategorikan sebagai bencana alam.

Gotong Royong Warga adalah upaya spontanitas yang dilakukan warga/masyarakat untuk mencegah bencana alam seperti membersihkan saluran air untuk mengantisipasi banjir, penanaman bakau untuk mengantisipasi abrasi pantai dan sebagainya.

voltage cable (Regulations from the Department of Mining and Energy Number 1.P/47/MTE/1992).

Slum Area is a settlement and business area which is identified by:

1. *Many improper housings,*
2. *Many clogged drainage.*
3. *Highly dense people/buildings.*
4. *Many people excrete not in the proper places*
5. *It is located in the marginal area (i.e. river bank, railway tract side, etc).*

Environmental Pollution is a thing, result, or method that pollutes the environment such as those caused by factory waste, fertilizer in plants, waste of families/market/shop/office, etc .

Environmental pollution is sometime indicated by the occurrence of certain illness suffered by a lot of people and animals, the excessive death of plants, and physically and chemically changes of environment that can be identified as specific changes on plants or animals.

Complaining about Pollution is an act of complaining about the pollution level to the village head.

C-Class Mining is a small-scale mining of coral, sand, sulfur, kaolin, quartz, limestone, etc.

Natural Disaster

Natural Disaster is a natural event that causes natural and environmental damage or destruction. It also causes sufferings, losses, and miseries to the community. The damage or loss caused by pest or plague is not considered to be a natural disaster.

Community Self-Help is spontaneously strives by people/community in preventing natural disaster i.e cleaning aqueduct to prevent flood, cultivating mangrove to anticipate coastal abrasion, etc.

Pendidikan dan Kesehatan

Sekolah adalah lembaga pendidikan formal yang dimulai dari, pendidikan pra sekolah, dasar, menengah, dan tinggi, seperti TK, SD, SLTP, SMU, SLB, Madrasah, Seminari, tetapi tidak termasuk pendidikan paket kelompok belajar.

Pondok Pesantren adalah pendidikan keagamaan di mana murid (santri) biasanya tinggal (mondok) selama mengikuti pendidikan. Tingkatan pendidikan dapat disetarakan seperti pada Madrasah (Ibtidaiyah, Tsanawiyah, dan Aliyah).

Madrasah Diniyah adalah pendidikan informal yang khusus mem-pelajari bidang keagamaan (agama Islam).

Seminari atau sejenisnya adalah lembaga pendidikan agama Kristen/Katholik yang biasanya menyediakan asrama bagi siswanya dalam komplek pendidikan.

Pendidikan Keterampilan adalah pendidikan non-formal ditujukan untuk memberikan jenis keterampilan tertentu yang sifatnya khusus, dengan jangka waktu relatif pendek, dan memberikan sertifikat bagi peserta yang memenuhi syarat.

Contoh: Kursus montir mobil/motor, Kursus Tata Buku, Kursus elektronik dan alat listrik, Kursus tata busana, Kursus komputer, dan sebagainya.

Kesehatan

Rumah Sakit adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

Rumah Sakit Bersalin adalah rumah sakit khusus yang hanya menyediakan pelayanan yang berkenaan dengan kehamilan dan kandungan seperti pemeriksaan kehamilan, melahirkan, pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan dokter.

Rumah Bersalin adalah fasilitas pelayanan khusus untuk pemeriksaan kehamilan, melahirkan, termasuk pemeriksaan ibu dan anak, berada di bawah pengawasan bidan senior.

Poliklinik adalah tempat pemeriksaan kesehatan, biasanya tanpa fasilitas perawatan menginap, berada di bawah pengawasan dokter. Poliklinik yang menyediakan tempat

Education and Health

School is formal or informal education facility, such as kindergarten, primary school, junior high school, senior high school, vocational high school, school for the handicapped, seminary, and academy/university.

Muslim Boarding School is an Islamic education facility. The students usually live in the dorm during their study. Some Muslim boarding schools administer the 'madrasah' schooling system that the school is recognized as a formal education.

Islamic School is an informal educational institution in which most of the curriculums are Islamic subjects.

Seminary is a Christian/Catholic educational facility. The students usually live in the dorm during their study.

Vocational Training is a non-formal education system that provides the students with specific skills i.e. foreign language, computer, tailor, beautician, motor mechanic, and electronic mechanic. A certificate is given to the students upon completion of the training.

Health

Hospital is where ill or injured people get treatment by doctors and nurses.

Maternity Hospital is a special hospital for woman to give birth and for woman to get treatment prior to or after giving birth by doctors, nurses, and midwives.

Maternity House is a health facility in which women give birth and they are taken care of prior or after giving birth by senior midwives.

Policlinic is a simple health facility for people to get medical treatment or advice.

perawatan menginap tetap digolongkan ke dalam poliklinik (bukan rumah sakit).

Puskesmas adalah unit pelayanan kesehatan milik pemerintah yang bertanggungjawab terhadap pelayanan kesehatan dalam wilayah satu kecamatan, sebagian kecamatan, atau kelurahan.

Tenaga kesehatan puskesmas dapat secara teratur melakukan kegiatan pelayanan mendatangi masyarakat (puskesmas keliling) dalam wilayahnya.

Puskesmas Pembantu yaitu unit pelayanan kesehatan masyarakat yang membantu kegiatan Puskesmas di sebagian dari wilayah kerja Puskesmas dan Polindes (Pondok Bersalin Desa). Pada beberapa daerah balai pengobatan telah berubah fungsi menjadi Puskesmas Pembantu walaupun papan nama masih tertulis balai pengobatan.

Balai Pengobatan adalah tempat pemeriksaan kesehatan di bawah pengawasan mantri kesehatan atau tenaga medis.

Tempat Praktek Dokter adalah tempat seorang atau lebih dokter melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kesehatan.

Tempat Praktek Bidan adalah tempat seorang bidan atau lebih melakukan praktek pribadi melayani pemeriksaan kandungan yang biasanya dilengkapi dengan fasilitas untuk melahirkan.

Posyandu adalah pos pelayanan kesehatan untuk anak dan ibu hamil yang secara terpadu memberikan pelayanan imunisasi, penimbangan berat badan balita, dan pemantauan status gizi diselenggarakan oleh kader kesehatan di bawah bimbingan Puskesmas.

Polindes (Pondok Bersalin Desa) adalah fasilitas pelayanan kesehatan yang khusus diperuntukkan untuk melayani persalinan dan pemeriksaan kehamilan yang ditangani oleh bidan desa.

Apotik adalah tempat penjualan obat yang mempunyai izin operasi dari Badan POM di bawah pengawasan apoteker.

Toko Khusus Obat/Jamu adalah tempat penjualan obat/jamu baik berupa toko/warung mempunyai izin atau tidak yang fungsinya khusus menjual obat/jamu termasuk toko obat

Public Health Center is public health services owned by the government to provide treatment for people in the district or village. Some health centers are equipped with facilities that are considered to be a mini hospital.

Subsidiary of Public Health Center is a public health center in the village, which is designed to assist the public health center in the district, to encourage people in the village to access health care easily.

Medical Center is a health facility advised by paramedic to whom people can go for medical treatment measuring children's weight, and monitoring the nutritional status of children, family planning, etc.

Physician is a person who gives medical treatment or advices to people.

Midwife is a female who provide medical assistance for women in delivering a baby.

Integrated Health Post is a community-based health post assisted by public health center to provide specific health care to children under five years old and pregnant woman i.e. immunization,

Village Maternity Post is a village's health facility for women to give birth and to get medical treatment prior to or after giving birth by village's midwife.

Pharmacy is a shop supervised by certified pharmacist in which medicines are prepared and sold.

Medication/Herbal Store is a store that specially sells medication/herb, including traditional herb store.

tradisional (tidak termasuk kaki lima yang menjual obat).

Dokter yang dicakup adalah dokter umum dan dokter ahli/spesialis (gigi, kebidanan, mata dan sebagainya) tidak termasuk dokter hewan.

Bidan adalah bidan yang berdomisili/tinggal di desa/kelurahan dan mempunyai izin praktek.

Dukun bayi adalah orang yang pekerjaannya menolong wanita melahirkan, baik sebagai pekerjaan sambilan maupun utama. Dikatakan terlatih apabila pernah mendapatkan pembinaan/pelatihan persalinan dari Dinas Kesehatan (Puskesmas)

Kartu ASKESKIN atau Kartu Peserta Asuransi Kesehatan Keluarga Miskin adalah kartu yang menunjukkan bahwa keluarga tersebut menjadi peserta Asuransi Kesehatan Masyarakat Miskin.

Surat Keterangan Tidak Mampu (Surat miskin) adalah surat yang dikeluarkan oleh desa/kelurahan untuk penduduk miskin untuk memperoleh keringanan/pembebasan biaya pengobatan/-pemeriksaan kesehatan dan biaya pendidikan.

Kriteria untuk menentukan keluarga miskin bisa berasal dari BKKBN, kepala desa/kelurahan, kecamatan, dan kabupaten/kota.

Wabah penyakit adalah penyakit menular yang berjangkit dengan cepat, menyerang sejumlah besar anggota masyarakat. Yang diamati secara umum adalah muntaber, demam berdarah, infeksi saluran pernafasan, campak, dan malaria, lainya seperti sakit mata.

Penjelasan:

Penentuan adanya wabah menurut jumlah penduduk yang terserang belum seragam, sehingga kriteria terjadinya suatu wabah tersebut ditambah dengan kecepatan berjangkit sehingga penanganan khusus dilakukan untuk melakukan pemberantasan misalnya dengan penyemprotan, atau Kepala Desa/Lurah mengetahui adanya wabah, walaupun yang terserang hanya sedikit atau hanya sekelompok penduduk saja, tetap dianggap ada wabah. Satu kasus dapat dikatakan sebagai wabah apabila kasus tersebut sangat berbahaya, misalnya flu burung.

Physician including this category are general practitioner and medical specialist (dentist, obstetrician, ophthalmologist, etc) but excludes veterinarian.

Paramedic is nurse/midwives who live in this village.

Traditional Birth Attendant is a person who traditionally posses a skill in assisting the giving birth women. Most of them have been given special training from the Health Office or Public Health Center.

Health Insurance for Poor is a health insurance issued by the government for the poor people to get free health care.

Letter of Recommendation for The Poor (Poor Certificate) is a certificate issued by village chief for poor people to get free health care and free school tuition fees.

The criterion used to identify poor family is a modified criteria applied by National Family Planning Coordination Board (NFPCB) to classify household into five stages of welfare of the family.

Epidemic is the appearance of a particular disease i.e. diarrhea, dengue fever, measles, respiratory disease, malaria, avian influenza, or tuberculosis, in a large number of people within a certain area at the same time.

Explanation:

The criterion of determination of the epidemic is not uniformly applied. As long as the disease is spread rapidly and Health Authority has taken action to abolish the spread or the village head acknowledge the spread then the disease could be declared as epidemic although only few people is infected.

Sumber Air yang dicakup adalah sumber air untuk keperluan minum/masak serta mandi/cuci sebagian besar penduduk.

Perusahaan air minum (PAM) yang dimaksud di sini adalah perusahaan yang menyalurkan air minum yang telah mengalami proses penjernihan, seperti Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM), dan Dinas Air Minum (DAM).

Sosial Budaya

Tempat ibadah

Masjid adalah tempat peribadatan umat Islam, yang dapat digunakan untuk Shalat Jum'at.

Surau/Langgar adalah tempat peribadatan umat Islam, lebih kecil dari mesjid dan tidak digunakan untuk Shalat Jum'at.

Gereja Kristen adalah tempat ibadah untuk umat Kristen

Gereja Katolik adalah tempat ibadah untuk umat Katolik

Pura adalah tempat sembahyang umat Hindhu.

Vihara/Klenteng adalah tempat ibadah umat Budha/Konghucu.

Organisasi Kemasyarakatan adalah organisasi yang melaksanakan pelayanan dalam bidang kesejahteraan sosial baik untuk anggotanya sendiri maupun masyarakat (organisasi selain organisasi politik), dan telah mempunyai struktur yang tetap (susunan pengurus, seperti ketua, sekretaris dan bendahara), baik yang berbadan hukum maupun tidak, dikelola oleh pemerintah maupun swasta.

Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) adalah organisasi non pemerintah yang melakukan advokasi kepada masyarakat dalam permasalahan pembangunan dengan cara memberdayakan masyarakat.

Penyandang Cacat adalah setiap orang yang mengalami kecacatan sehingga mengganggu atau mendapatkan hambatan untuk melakukan sesuatu secara selayaknya. Penyandang cacat terdiri dari penyandang cacat fisik, penyandang cacat.

Suku/Etnis adalah kelompok masyarakat yang mempunyai kebudayaan dan adat istiadat yang berbeda dari anggota masyarakat lainnya, seperti bahasa, atraksi kesenian tertentu.

Sources of Water are water used by families for drinking or cooking and bathing/washing.

Drinking Water Authority (PAM) is local government agency responsible of water supply for the district population. The agency applies standard system of water purification agency institution and it can be in the form as Drinking Water Company or Drinking Water Office.

Socio Culture

Worship Place

Mosque is a worship place for Islamic people that can be used for Jum'ah prayer.

Prayer-House is a public worship place for Muslim smaller than mosque and considered not to be used for Jum'ah prayer.

Church is a public worship place for Christian or Catholic.

Hindu Temple (Pura) is a public worship place for Hinduism.

Buddhist Temple (Vihara/Klenteng) is a worship place for Buddhist/Confucian.

Community Organization is an organization deals with social matter both for its members and community (except political organization), generally possesses a formal organizational structure, and managed by government or society.

Non-Government Organization (NGO) is a non-governmental body, which is established by community as non-profit organization, to empower and advocate a specific target group.

Disability is the condition of being incapacitated by illness, injury, or wounds; broadly: physically or mentally impaired.

Ethnic is a large group of people which share the same race, language, tribe, religion, or origin.

Rekreasi, Hiburan dan Olahraga

Tempat Hiburan/Tempat Rekreasi (komersial) adalah tempat rekreasi yang banyak dikunjungi orang dengan membayar karena mempunyai daya tarik secara alamiah maupun buatan manusia.

Lapangan Olahraga adalah tempat melakukan olahraga sesuai dengan persyaratan teknis olahraga yang bersangkutan. Lapangan sepak bola yang di dalam lapangannya terdapat juga lapangan volley, tenis lapangan dan sebagainya masing-masing dihitung sendiri-sendiri.

Kelompok Kegiatan Olahraga adalah kelompok penduduk dalam melakukan olahraga tanpa memperhatikan apakah olahraga tersebut dilakukan di desa/kelurahan ini maupun di tempat lain.

Angkutan, Komunikasi, dan Informasi

Angkutan adalah suatu sistem yang secara komersial menyediakan jasa angkutan penumpang, barang/ternak dengan menggunakan alat angkutan bermotor maupun tidak bermotor, baik melalui darat, air maupun udara.

Transportasi antar Desa/Kelurahan adalah prasarana perhubungan yang paling sering dilalui oleh penduduk menuju kecamatan atau desa lain.

Warung Telekomunikasi (Wartel)/Kios Telepon (Kiospon) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa telekomunikasi.

Warung Pos dan Telekomunikasi (Warpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos dan jasa telekomunikasi.

Warung Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi (Warparpostel) adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa pos, agen perjalanan/paket pariwisata dan telekomunikasi.

Warnet adalah tempat yang disediakan untuk menyelenggarakan pelayanan jasa internet.

Kantor Pos adalah pemberi pelayanan pengiriman barang, uang dsb. dari suatu tempat ke tempat yang lain. Pengguna

Recreation, Entertainment, and Sport

Commercial Recreation/Entertainment Place is a commercial place that attracts people to come and pay because of its natural or man-made beauty.

Sport Center is a place designated for sport activities. Volley ball and tennis court located inside soccer field will be counted as separate field of sport.

Sport Group is an established group of people who commit for doing sport activities.

Transportation, Communication, and Information

Transportation is an activity to convey passengers, goods, or animals from one place to another with or without mechanical vehicles by land, water, or air.

Inter-Villages Transportation is transportation infrastructure used by most of the villagers to go to other districts or villages.

Telephone Stall is a telecommunication stall where telecommunication devices are commercially available for use.

Post and Telecommunication Shop (Warpostel) is a place where postal and telecommunication services are available.

Tourism, Postal and Telecommunication Shop (Warparpostel) is a place where postal, telecommunication, and travel arrangement services are provided.

Internet Stall is a stall where internet services are available commercially.

Post Office is an office where postal services such as sending mails, goods, money are available commercially.

pelayanan biasanya diharuskan menempel perangko yang cukup pada sampul surat, kartu pos, pos wesel, warkat pos, paket dsb.

Pos Keliling adalah pelayanan pos (menjual, mengirim, dan menerima benda pos) keliling dengan menggunakan mobil atau sarana angkutan yang berfungsi sama seperti kantor pos atau kantor pos pembantu.

Program TV adalah program yang dirancang/disusun oleh stasiun/pemancar TV, baik stasiun TVRI, TV lokal, TV swasta nasional maupun TV luar negeri. Program TV yang dimaksud di sini adalah program TV tanpa antena parabola/TV kabel.

Ekonomi

Kios Sarana Produksi Pertanian adalah tempat penjualan pupuk, bibit dan lain-lain untuk keperluan tanaman pangan, perkebunan, peternakan dan perikanan yang dibedakan menurut pemilikan (KUD atau non-KUD).

Kelompok Pertokoan adalah sejumlah toko yang terdiri dari minimal 10 toko dan mengelompok. Dalam kelompok pertokoan, jumlah bangunan fisiknya bisa lebih dari satu. Contoh: kelompok pertokoan Pasar Baru, kelompok pertokoan Pasar Senen.

Restoran adalah perusahaan/usaha yang menyajikan, dan menjual makanan dan minuman bagi umum di tempat usahanya yang bertempat di sebagian atau seluruh bangunan permanen, dilengkapi peralatan dan perlengkapan proses pembuatan, penyimpanan dan penyajian.

Rumah Makan adalah perusahaan/usaha yang kegiatannya hanya menyediakan/menjual makanan (hidangan) dan minuman bagi umum di tempat usahanya, yang proses pembuatan dari bahan baku menjadi bahan jadi tidak dilakukan di tempat usahanya.

Warung/Kedai Makan Minum meliputi usaha yang menjual bermacam-macam makanan kecil dan minuman siap dikonsumsi yang dijual di tempat tetap, termasuk kantin.

Hotel/Penginapan adalah usaha yang menggunakan bangunan atau sebagian dari bangunan untuk penginapan umum baik

Mobile Postal Service is postal service i.e. selling, sending, or receiving postal goods that utilize vehicle or transportation to provide services to remote areas.

TV Program is a program that is designed/broadcasted by television station/broadcaster i.e. TVRI, local television, national commercial television, or foreign television. TV Programs for this village's census are television programs whether can be received by television set without parabolic antenna or cable television.

Economy

Agricultural Production Stall is a commercial outlet which contains products to support agriculture, such as fertilizer, manure, pesticide for crops, plantations, husbandry, fisheries, and forestry, is sold. It is classified by the ownership i.e. village cooperative unit and non-village cooperative unit.

Shopping Complex is a group of shops consisting at least 10 stores in the one or more buildings, i.e. Pasar Baru Shopping Complex or Pasar Senen Shopping Complex both in Jakarta.

Restaurant is a place within permanent building where meals and drink are prepared and served to customers.

Food Stall is a place within permanent building where prepared meals and drink are served to customers.

Food & Beverage Store is a place within permanent building where snacks and beverages are served to customers. Canteen is categorized as food store.

Hotel/Inn is a building where customers pay to have a room to sleep in, and where customers can eat meals. Hotel is usually equipped with

dilengkapi maupun tidak dilengkapi fasilitas restoran. Penginapan disini termasuk motel, hostel, losmen dan wisma.

Koperasi

Dalam UU No. 25/1992 tentang Perkoperasian menyatakan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip:

1. Keanggotaannya sukarela dan terbuka,
2. Pengelolaannya dilakukan secara demokratis,
3. Pembagian sisa hasil usaha dilakukan secara proporsional sesuai dengan besarnya jasa usaha masing-masing anggota,
4. Pemberian balas jasa yang terbatas terhadap modal, dan
5. Kemandirian, serta sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berazaskan kekeluargaan.

Keamanan

Perkelahian massal adalah perkelahian antar warga desa/kelurahan dalam desa sendiri maupun dengan warga desa/kelurahan lain.

Perkelahian warga dengan aparat adalah perkelahian antara warga dengan aparat.

Perkelahian pelajar adalah perkelahian antar pelajar antar sekolah.

Perkelahian antar suku/etnis adalah perkelahian antar suku/etnis.

Lainnya: perkelahian antar warga dengan pelajar atau lainnya.

Lokalisasi/Lokasi Prostitusi/Tempat Mangkal PSK adalah tempat transaksi antara penjaja seks dengan pelanggannya, atau oleh masyarakat setempat dianggap sebagai tempat transaksi seks komersial seperti: hotel, taman, rumah bordil, lokalisasi pelacuran.

Jenis kejahatan

Pencurian adalah pengambilan barang/uang milik orang tanpa sepengetahuan dan seizin pemilik dengan melawan hukum.

Penjarahan adalah pencurian pada waktu terjadi bencana alam, kebakaran, banjir, gempa bumi, letusan gunung api, kapal karam, kecelakaan, huru hara.

Perampokan atau pencurian dengan kekerasan

entertainment and various personal services.

Cooperative

Cooperative is a legal company that is owned and managed by the people who work in it, and it is established and operated on the following principles. (Law No. 25/1992 on Cooperative).

1. *Membership is openness and volunteer.*
2. *Management is carried out democratically,*
3. *Benefits are distributed proportionally according to the member's share,*
4. *Limited benefit will be attributed to the capital, and*
5. *Independent that is a people economic movement based on common benefit principle.*

Security

Massive Fighting Incident is the use physical forces that involve a lot of people to try to defeat another group of people.

Fighting between villager and government official is a fight between villagers and government officials.

Student fighting is a a gang fight among students from different school.

Ethnic fighting is a fight among ethnic group which is happened in the village.

Others are fights between villagers and students or others.

Brothel is a place where prostitution is available.

Type of Crime

Theft is dishonestly taking something which belongs to someone else and keeping it.

Looting is large numbers of people during a violent event or calamity to steal from shops and houses.

Robbery is the crime of stealing from

adalah pencurian barang atau ternak yang didahului dan disertai kekerasan atau ancaman kekerasan dengan maksud akan menyiapkan atau memudahkan pencurian itu, memudahkan/memberi kesempatan pelaku melarikan diri atau jika tertangkap basah (kepergok), supaya barang yang dicuri tetap ada di tangan pelaku.

Penganiayaan/kekerasan adalah perbuatan dengan sengaja mengakibatkan rusaknya kesehatan orang lain, mulai dari yang tidak menimbulkan halangan bagi korban, luka/cacat atau menjadi sakit sehingga tidak mampu melakukan kegiatan sehari-hari secara sempurna.

Pembakaran adalah perbuatan dengan sengaja membakar sesuatu, misalnya rumah, hutan, mobil dan kapal, yang dapat mendatangkan bahaya bagi barang, jiwa orang lain.

Perkosaan adalah perbuatan pemaksaan hubungan badan (seksual).

Perdagangan Orang adalah perdagangan perempuan secara ilegal lewat memprostitusikan orang lain dan bentuk-bentuk eksploitasi seksual lainnya.

Pembunuhan adalah perbuatan menghilangkan nyawa orang lain baik disengaja maupun tidak disengaja.

Lainnya yaitu perbuatan-perbuatan yang tidak termasuk di atas.

Informasi Aparat Desa/Kelurahan

Informasi tentang aparat desa/kelurahan yang dikumpulkan antara lain: umur, jenis kelamin, dan pendidikan tertinggi yang ditamatkan

somewhere or someone violently.

Violence is actions or words which are intended to hurt people.

Arson is the crime of intentionally starting a fire in order to damage or destroy something i.e. building, forest, car, boat, etc.

Rape is a crime that forces someone to have sex when they are unwilling, using violence or threatening behavior.

Trafficking is illegal trade of women to be forced as prostitute.

Murder is the crime of intentionally killing a person.

Other crimes that are not mentioned above.

Information of Village officer

Information collected to the village head and other village officials are: ages, sex, and educational attainment.